



LAPORAN KINERJA 2024

LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN
TINGGI WILAYAH XVI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas berkat dan rahmat-Nya, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XVI berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah XVI tahun 2024. LLDIKTI Wilayah XVI pada tahun 2024 menetapkan 4 sasaran dan 9 indikator kinerja. Secara umum LLDIKTI Wilayah XVI telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak keberhasilan yang dicapai, namun masih banyak pula permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya mutu sebagian besar PTS yang masih rendah, serta tingkat partisipasi PTS dalam upaya peningkatan mutu yang masih harus ditingkatkan. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberi gambaran yang objektif terkait upaya LLDIKTI Wilayah XVI dalam mencapai target kinerja pada tahun 2024, khususnya dalam upaya memfasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan kebijakan, program, kegiatan dan anggaran, serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI pada tahun 2024.

Gorontalo, 25 Januari 2025

Kepala LLDIKTI Wilayah XVI



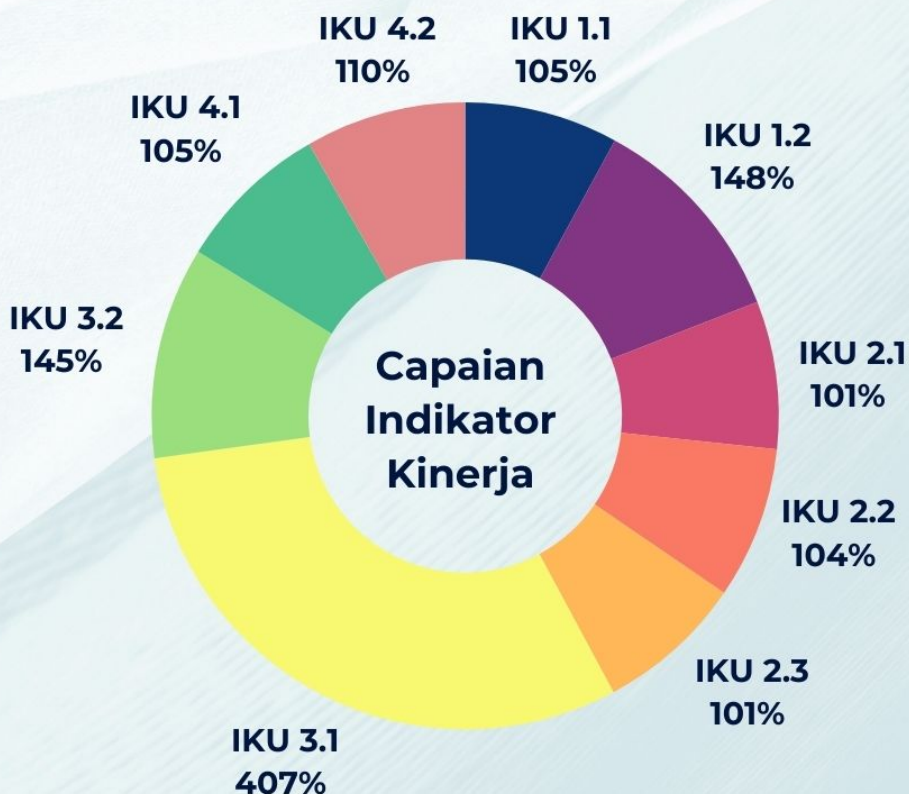
Munawir Sadzali Razak



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.

Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2024



**Rata-Rata
Capaian Kinerja**

159%

Capaian Indikator > 100 %

100%

CAPAIAN KINERJA

SASARAN 1 | Meningkatnya Layanan LLDIKTI



SASARAN 2 | Meningkatnya Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi



SASARAN 3 | Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan



SASARAN 4 | Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI



Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021-2022 (Berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2021)

Tingkat pencapaian diukur dari 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021.

Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian Kinerja			
		Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Capaian 2022
1. Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	1. 1. Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	90	97.8	90	89
	1.2. Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	50	26	50	38
2. Meningkatnya efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi	2. 1. Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus	20	15	40	38
	2.2. Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	80	77	85	85
3. Meningkatnya inovasi Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	3.1. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	70	57.80	80	70
4. Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI	4.1. Predikat SAKIP	B	*	B (60)	CC (56.15)
	4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL	95	98.6	95	89.9

**LLDIKTI Wilayah XVI belum ikut dalam penilaian*

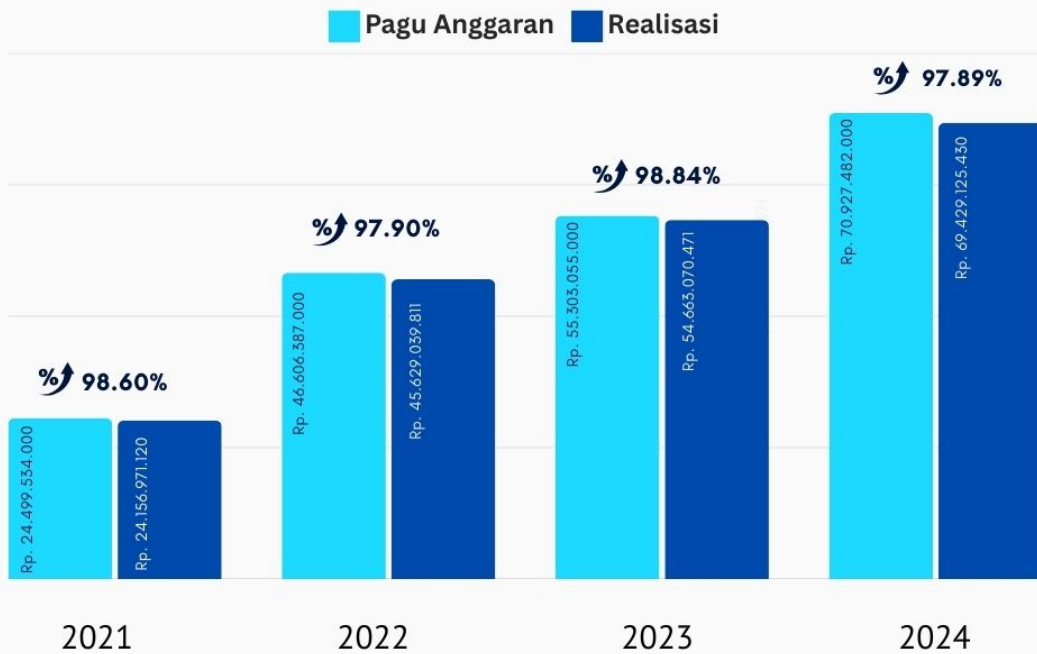
Capaian Kinerja Tahun 2023-2024 (Berdasarkan Permendikbud No.210 Tahun 2023)

Tingkat pencapaian diukur dari 4 (empat) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023.

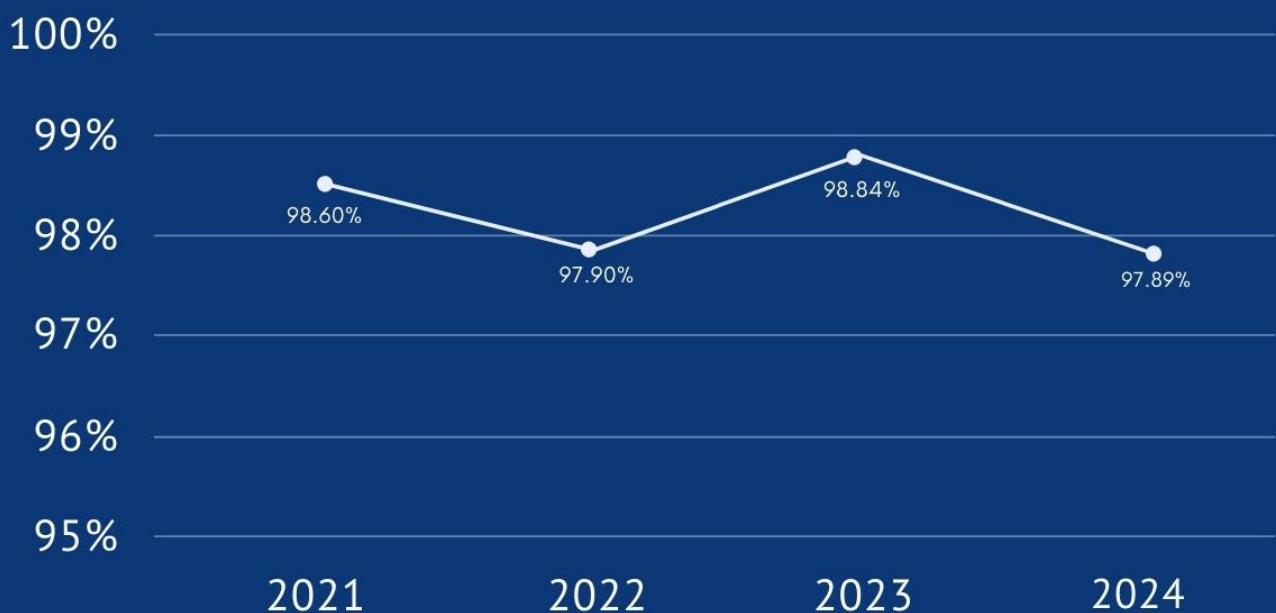
Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Capaian Kinerja			
		Target 2023	Capaian 2023	Target 2024	Capaian 2024
1. Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	1. 1. Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	80	92.54	95	99.6
	1.2. Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	60	60	61	90.4
2. Meningkatnya efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi	2. 1. Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	46	58.7	59.76	60.24
	2.2. Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	1.52	2	2.50	2.59
	2.3. Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	45	90	92.68	92.77
3. Meningkatnya inovasi Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	3.1. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	18	18	19.51	79.51
	3.2. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	29	38.75	41.47	60.24
4. Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI	4.1. Predikat SAKIP	B (60)	B (67.10)	B (70)	BB (73.4)
	4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL	90	90.39	91	99.75

PENYERAPAN ANGGARAN

Tren Penyerapan Anggaran



Persentase Penyerapan Anggaran per Tahun



Realisasi Anggaran Belanja

BELANJA PEGAWAI



PAGU
60.689.936.000

Realisasi SPM
 59.742.422.296 98.4%

Realisasi SP2D
 59.742.422.296 98.4%

BELANJA BARANG



PAGU
9.867.205.000

BLOKIR
516.778.000



Realisasi SPM
 9.317.015.012 94.4%

Realisasi SP2D
 9.317.015.012 94.4%

BELANJA MODAL



PAGU
370.341.000

Realisasi SPM
 369.688.122 99.8%

Realisasi SP2D
 369.688.122 99.8%

KINERJA REALISASI ANGGARAN

- Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran
- Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

PAGU

70.927.482.000

TERSERAP

97.89%

69.429.125.430

REALISASI



Nilai Kinerja Anggaran

**Predikat Sangat Baik,
 99,75 %**



PERMASALAHAN UMUM

01

Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai LLDIKTI Wilayah XVI yang masih sedikit menjadi tantangan tersendiri di tengah padatnya kegiatan dan aktivitas pelayanan terkait pelaksanaan tugas dan fungsi serta pencapaian target kinerja. Hal ini menuntut pegawai untuk lebih fleksibel dalam melaksanakan beberapa tugas secara paralel (multi tasking).

02

Mutu Perguruan Tinggi Swasta

Sebagian besar PTS yang berada dalam pelayanan LLDIKTI Wilayah XVI belum memiliki mutu yang baik yang tercermin dari peringkat akreditasi institusi dan program studi yang didapatkan dari BAN-PT atau LAM. Selain itu motivasi PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI untuk berkembang dan berdaya saing masih harus lebih ditingkatkan juga.

03

Kondisi Geografis

Posisi kantor LLDIKTI Wilayah XVI yang terletak di Provinsi Gorontalo yang populasi PTS-nya paling sedikit menjadi salah satu kondisi yang menjadi perhatian. Kondisi ini berakibat pada kebutuhan biaya, waktu dan energi yang lebih besar untuk menjangkau seluruh PTS yang ada secara merata. Di sisi lain, belum terdapat anggaran yang dialokasikan khusus untuk mengatasi kebutuhan tambahan sebagai konsekuensi dari kondisi geografis yang berbeda dengan LLDIKTI di wilayah yang lain.

LANGKAH ANTISIPASI DAN STRATEGI

Optimalisasi Sumber Daya yang Ada

LLDIKTI Wilayah XVI berusaha untuk memaksimalkan potensi sumber daya manusia yang tersedia dengan meningkatkan kompetensi teknis dan komitmen pegawai serta melakukan pendistribusian tugas secara proporsional sesuai dengan kapabilitas pegawai.

Prioritas Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan diprioritaskan berdasarkan proyeksi dampak yang dibahas melalui dialog kinerja. Kegiatan dengan dampak paling besar terhadap pencapaian target kinerja dan pelaksanaan tugas, fungsi dan pelayanan lebih diutamakan.

Penguatan Koordinasi dan Komunikasi

Agar pelaksanaan program dan kegiatan LLDIKTI Wilayah XVI mencapai tujuan yang diinginkan, kolaborasi dengan pemangku kepentingan yang memiliki tujuan yang sejalan menjadi strategi LLDIKTI Wilayah XVI. Begitu juga dengan resource-sharing yang diintensifkan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Untuk mengatasi kendala geografis, LLDIKTI Wilayah XVI mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugasnya, mulai dari digitalisasi sistem pelayanan publik dan pelayanan informasi, hingga pelaksanaan kegiatan secara hybrid (virtual synchronus) yang efisien.

01**02****03****04**

DAFTAR ISI

01	PENDAHULUAN	
	Gambaran Umum.....	2
	Dasar Hukum.....	7
	Tugas dan Fungsi.....	9
	Struktur Organisasi.....	10
	Isu Strategis.....	11
	Peran Strategis.....	12
02	PERENCANAAN KINERJA	
	Rencana Strategis (Renstra).....	14
	Perjanjian Kinerja.....	25
03	AKUNTABILITAS KERJA	
	Capaian Kinerja.....	31
	Realisasi Anggaran.....	133
	Kinerja Lainnya Organisasi.....	136
04	PENUTUP	152
	LAMPIRAN	155

1

PENDAHULUAN

GAMBARAN UMUM

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XVI Gorontalo merupakan satuan kerja yang dibentuk berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi untuk melayani Perguruan Tinggi di Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah.



LLDIKTI Wilayah XVI bertugas untuk melakukan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LLDIKTI Wilayah XVI berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri, serta dibina secara administratif oleh Sekretaris Jenderal dan secara teknis oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi.

Kepala LLDIKTI Wilayah XVI yang pertama, yaitu Prof. Dr. Ir. Mahludin H. Baruwadi, M.P. dilantik pada tanggal 22 September 2020. Wilayah XVI Gorontalo saat ini dipimpin oleh Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A yang dilantik pada tanggal 7 Juni 2022. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala LLDIKTI Wilayah XVI dibantu oleh satu orang pejabat administrator (Kepala Bagian Umum) dan 110 orang pegawai yang terdiri dari 38 orang pelaksana dan pejabat fungsional, serta 72 orang dosen DPK yang tersebar pada perguruan tinggi swasta di Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah.

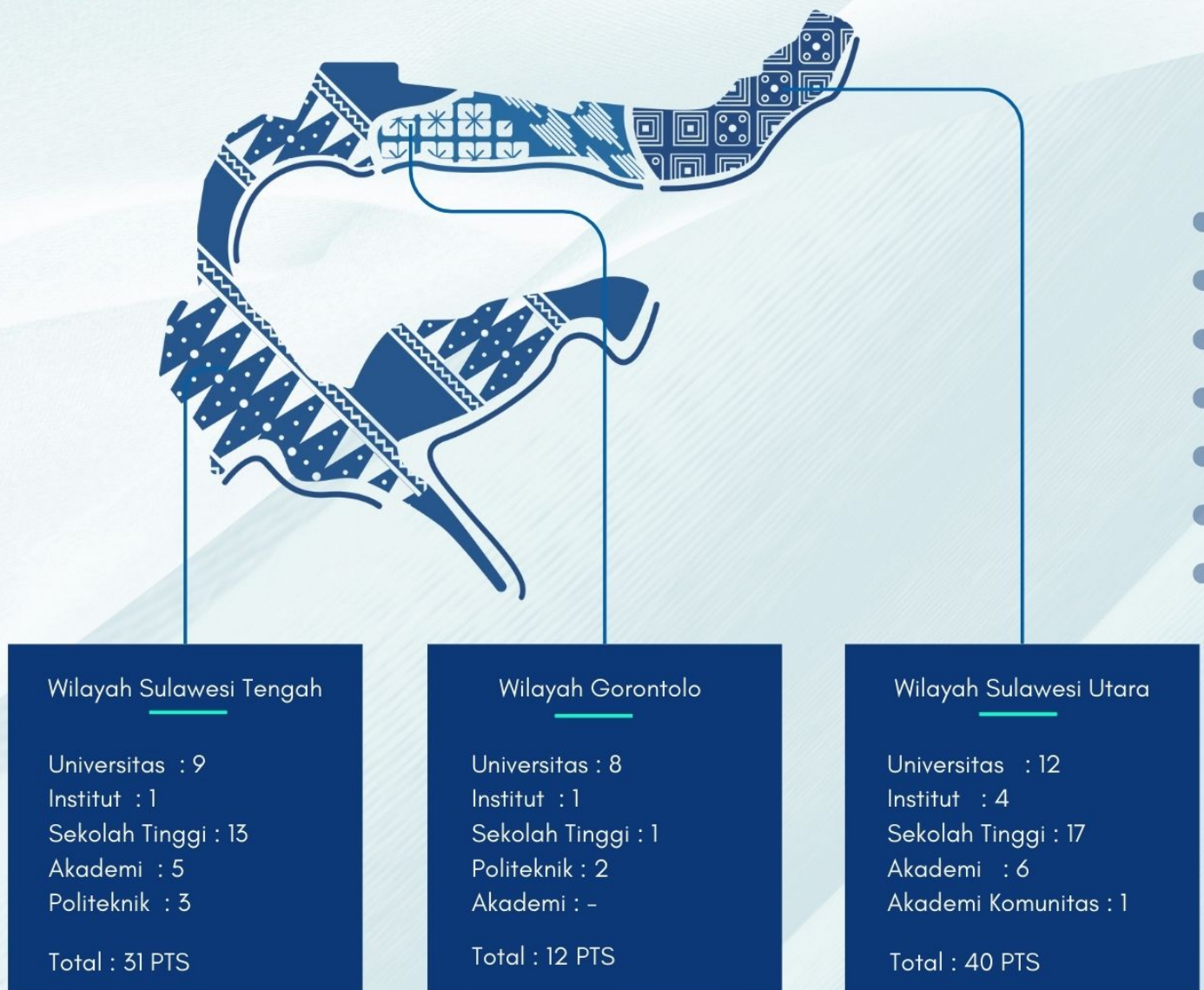


Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala LLDIKTI Wilayah XVI dibantu oleh satu orang pejabat administrator (Kepala Bagian Umum) dan 110 orang pegawai yang terdiri dari 38 orang pelaksana dan pejabat fungsional, serta 72 orang dosen DPK yang tersebar pada perguruan tinggi swasta di Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah.

Profil LLDIKTI Wilayah XVI



Peta Sebaran PTS per Wilayah



Perkembangan Akreditasi Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI

TAHUN 2023

PROVINSI	PERINGKAT AKREDITASI							
	A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik	Belum Terakreditasi	TOTAL
Gorontalo	0	2	0	0	1	4	3	10
Sulawesi Utara	0	3	0	0	0	15	22	40
Sulawesi Tengah	0	1	0	0	1	13	15	30
TOTAL	0	6	0	0	2	32	40	80

TAHUN 2024

PROVINSI	PERINGKAT AKREDITASI							
	A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik	Belum Terakreditasi	TOTAL
Gorontalo	0	2	0	0	1	7	1	11
Sulawesi Utara	0	3	0	0	0	32	5	40
Sulawesi Tengah	0	1	0	0	1	27	2	31
TOTAL	0	6	0	0	2	66	9	83

74

PT sudah terakreditasi
per tahun 2024

97,5%

Persentase Peningkatan
Akreditasi PT di tahun 2024

Perkembangan Data Dosen di LLDIKTI Wilayah XVI Tahun 2024

Jenjang Jabatan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Tenaga Pengajar (Belum Jafung)	2105	2114	1475
Asisten Ahli	1546	1119	1206
Lektor	969	1120	1341
Lektor Kepala	82	59	93
Guru Besar	14	8	12
Total Dosen Jafung	2611 (55%)	2306 (52%)	2652 (64%)
Total Dosen	4716	4420	4127

Persentase Dosen yang Memiliki Jabatan Fungsional



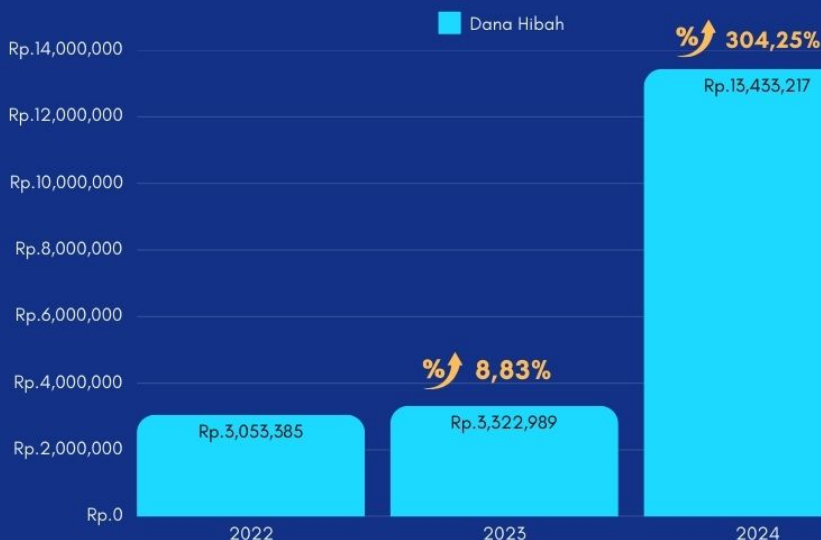
Jumlah Dosen



Pada tahun 2024, jumlah dosen di LLDIKTI wilayah XVI mencapai 4.127 orang, dengan 2.652 di antaranya merupakan dosen yang menduduki jabatan fungsional. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar **64%** dari total dosen memiliki jabatan fungsional.

Data Perkembangan Dana Hibah Penelitian dan PKM Tahun 2022-2024

Tren Alokasi Dana Hibah Penelitian dan PKM Tahun 2022-2024



304%

Peningkatan Alokasi Dana Hibah dari Tahun 2023 ke 2024



DASAR HUKUM

- 01 **Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006** tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- 02 **Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014** tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 03 **Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020** tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024
- 04 **Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021** tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- 05 **Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014** tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja
- 06 **Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021** tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 07 **Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021** tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah

DASAR HUKUM

08

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

09

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud; **Nomor 22 Tahun 2020** tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

10

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

11

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 210 Tahun 2023 tentang indikator kinerja utama (IKU) PTN dan LLDIKTI

12

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 35 Tahun 2021 tentang organisasi dan tata kerja LLDIKTI

13

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 412 Tahun 2023 tentang rincian tugas LLDIKTI

TUGAS DAN FUNGSI

TUGAS

Sesuai dengan Permendikbudristek No. 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, LLDIKTI Wilayah XVI mempunyai tugas:

“Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah.”

FUNGSI

- Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
- Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi;
- Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
- Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
- Pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
- Pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
- Pelaksanaan kerja sama;
- Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
- Pelaksanaan administrasi.

STRUKTUR ORGANISASI



**MUNAWIR SADZALI
RAZAK**

KEPALA LLDIKTI XVI



IRWAN HALID

KABAG UMUM



Kelompok Jabatan Fungsional

ISU-ISU STRATEGIS/ PERMASALAHAN



Belum terdapat PTS yang memiliki peringkat akreditasi Unggul, bahkan masih terdapat PTS yang belum terakreditasi



Sebagian besar PTS belum secara proaktif berpartisipasi dalam Program Peningkatan Mutu yang difasilitasi LLDIKTI



Kolaborasi yang strategis antara program studi dengan mitra Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) belum terjalin dengan kuat



Kurang optimalnya tata kelola Kelembagaan dan Keuangan PTS



Belum optimalnya implementasi Program MBKM karena pemahaman dosen dan mahasiswa yang belum menyeluruh



Kualitas dosen dalam aspek karir, kualifikasi dan kompetensi belum optimal yang berdampak pada tridharma dan lulusan.



Pengelolaan kemahasiswaan belum mendapatkan perhatian yang serius dari PTS, khususnya pengembangan talenta



Koordinasi LLDIKTI dengan Pemerintah Daerah dalam peningkatan mutu PT masih perlu dioptimalkan untuk penyelesaian masalah dan pemanfaatan potensi daerah.

PERAN STRATEGIS

Melakukan pemetaan mutu pendidikan tinggi



Berperan aktif dalam memfasilitasi peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi



Meningkatkan kualitas tata kelola di perguruan tinggi yang mencakup aspek kelembagaan dan keuangan



Membantu mempersiapkan perguruan tinggi untuk melaksanakan penjaminan mutu eksternal



Memfasilitasi penilaian angka kredit bagi dosen dan staf LLDIKTI Wilayah XVI



Mendukung pendirian perguruan tinggi baru serta pembentukan program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri



Memfasilitasi kerjasama antara perguruan tinggi dengan mitra DUDI untuk meningkatkan relevansi kompetensi alumni PTS



Melakukan evaluasi terhadap program-program peningkatan mutu yang telah dilaksanakan dan menyusun laporan untuk menilai efektivitas serta dampaknya



Melakukan inisiasi kerja sama dengan pemerintah daerah sebagai upaya implementasi harmonisasi program kerja



2

PERENCANAAN KINERJA

RENCANA STRATEGIS

• VISI

“Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia, bergotong royong dan berkebhinekaan Global”



• MISI

01

Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran sehingga menghasilkan output lulusan yang profesional dan memiliki kompetensi dalam dunia kerja

02

Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi bidang penelitian yang mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan keilmuan dan bermanfaat praktis bagi masyarakat

03

Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada kebutuhan praktis dan inovatif dalam menunjang akselerasi pembangunan regional maupun nasional secara fisik dan non fisik

04

Membangun kemitraan dalam pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka fasilitasi peningkatan mutu

05

Menciptakan tata kelola kelembagaan yang professional dan transparan dalam memberikan layanan untuk peningkatan mutu perguruan tinggi



Untuk mewujudkan tata kelola yang baik, serta membangun budaya kerja pelayanan yang optimal, LLDIKTI Wilayah XVI memiliki Tata Nilai Budaya Kerja **"CERDAS"**

C EKATAN

Lincih dalam bekerja, responsif, senantiasa memiliki inisiatif dan sikap proaktif, serta menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

E FEKTIF

Berupaya meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan sesuai dengan rencana, dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia agar mendapatkan luaran, hasil dan dampak yang terbaik

R AMAH

Memiliki dan menumbuhkan sikap menghargai, empati dan peduli pada orang lain, tulus memberikan senyuman, serta menjaga sopan santun dalam bertutur kata dan bertindak.

D ISIPLIN

Senantiasa tunduk, taat dan patuh pada peraturan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

A MANAH

Senantiasa menjaga Integritas, dapat diandalkan serta mempunyai komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan hasil yang terbaik

S EMANGAT

Lincih dalam bekerja, responsif, senantiasa memiliki inisiatif dan sikap proaktif, serta menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

TUJUAN STRATEGIS

1



Meningkatkan mutu layanan akademik dan kelembagaan pendidikan tinggi



Meningkatkan kualifikasi pendidikan dosen dan capaian jabatan fungsional dosen



Meningkatkan capaian peringkat akreditasi institusi dan program studi



Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus paling sedikit 20 SKS melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka



Mewujudkan implementasi kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi pada perguruan tinggi swasta



Meningkatkan jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di luar kampus



Meningkatkan jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan industri dan mitra luar negeri



Meningkatkan kinerja kelembagaan dan keuangan LLDIKTI Wilayah XVI

SASARAN STRATEGIS

Tercapainya peningkatan mutu layanan akademik dan kelembagaan pendidikan tinggi



Meningkatnya jumlah dosen dengan kualifikasi dan pendidikan dan jabatan fungsional yang tinggi



Meningkatnya peringkat akreditasi instansi dan program studi bagi seluruh PTS di wilayah kerja



Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus paling sedikit 20 SKS meningkat melalui program MBKM



Terwujudnya PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi



Meningkatkan jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di luar kampus



Terjalinnya kemitraan yang masif dan strategis antara program studi dengan industri dan mitra luar negeri



Meningkatnya kinerja melalui peningkatan mutu tata kelola kelembagaan LLDIKTI XVI



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LLDIKTI Wilayah XVI mendapatkan alokasi anggaran yang digunakan secara efektif dan efisien. Berikut adalah tren alokasi anggaran LLDIKTI Wilayah XVI untuk 2021-2024

Tren Alokasi Anggaran Tahun 2021 - 2024



Tahun	Pagu Anggaran	% Kenaikan	Keterangan
2021	Rp24.495.340.000	0	Belum ada alokasi anggaran TPD dan TKGB
2022	Rp46.606.387.000	90	Mulai Tahun 2022 pagu anggaran telah dialokasikan , Gaji dan tunjangan PNS serta TPD dan TKGB bagi Dosen DPK.
2023	Rp55.303.055.000	19	-
2024	Rp70.410.704.000	27	-

LLDIKTI Wilayah XVI untuk pertama kali mendapatkan alokasi anggaran dari Kemendikbudristek pada tahun 2021 dengan pagu alokasi sebesar Rp. 24.495.340.000. Alokasi anggaran tersebut diperuntukkan bagi Program Pendidikan Tinggi dan program Dukungan Manajemen. Pada tahun tersebut, belum ada alokasi anggaran untuk pembayaran gaji Dosen DPK.

Pada Tahun 2022, Dosen DPK telah dimutasi dari LLDIKTI Wilayah IX Makassar ke LLDIKTI Wilayah XVI sehingga terjadi peningkatan pagu anggaran untuk pembayaran gaji dan tunjangan (TPD dan TKGB) Dosen DPK. Kenaikan pagu setiap tahun juga meningkat dikarenakan bertambahnya jumlah Dosen Non ASN yang lulus sertifikasi dosen.

Pada 2021, alokasi anggaran pada Program Dukman lebih tinggi disebabkan terdapat anggaran untuk pembayaran tunjangan sertifikasi dosen Non ASN. Sejak Tahun 2022, anggaran pembayaran tunjangan sertifikasi dosen Non ASN dialokasikan ke Program Pendidikan Tinggi.

Adapun rencana kerja LLDIKTI Wilayah XVI tahun 2024 sebagai berikut :

Fasilitasi Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Bidang Sumber Daya Perguruan Tinggi

- Rekonsiliasi Data Dosen (DTY & DPK) di seluruh PTS
- Pendampingan intensif untuk kenaikan Jabatan Dosen Lektor Kepala dan Guru Besar
- Pendataan Sarana dan Prasarana di Seluruh PTS
- Sosialisasi Program Pemberian Beasiswa bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Sosialisasi Program Pemberian Penghargaan bagi Tenaga Pendidik (*Academic Leaders*)
- Bimtek Penyusunan Penilaian Angka Kredit Dosen (Sosialisasi Aturan Turunan dari Permenpan RB No.1 Tahun 2023)
- FGD Percepatan PAK Jabatan Fungsional Asisten Ahli dan Lektor
- Sosialisasi Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen
- Rapat Koordinasi Pengelola Kepegawaian LLDIKTI Seluruh Indonesia
- Sosialisasi Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen
- Workshop Penyusunan Pelaporan BKD melalui SISTER
- Penyamaan Persepsi Asesor BKD

Fasilitasi Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Bidang Akademik

- Workshop Pemantapan Implementasi Kualitas dan Strategi Pendaftaran PIN
- Evaluasi Pelaporan PDDIKTI periode Semester Ganjil/Genap
- Workshop dan Bimtek Asesor Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di Perguruan Tinggi Swasta
- Workshop Pembelajaran Daring menggunakan LMS
- Workshop Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif pada PTS
- Workshop Pelaporan IKU (PDIKTI) untuk Operator PT
- Pelatihan SPMI dan Audit Mutu Internal
- Workshop Pengembangan Dokumen Standar Tambahan SPMI
- Workshop Monitoring dan Verifikasi Dokumen SPMI Peningkatan Kapasitas Fasilitator Wilayah (FASWIL) SPMI

Fasilitasi Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi bidang Kemahasiswaan

- Bimtek Penyusunan dan Bedah Proposal untuk program pendanaan dari Kementerian (PKM, P2MW dan PPK Ormawa)
- Bimtek Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA)
- Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Tingkat Wilayah
- Bimtek Pengelolaan Pusat Karir dan Tracer Study
- Pelatihan Kewirausahaan Khusus Bagi Penerima KIP Kuliah
- Bimtek Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan bagi Penerima Dana Hibah PPK Ormawa, P2MW dan PKM

Fasilitasi Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi bidang Kelembagaan

- Fasilitasi pendampingan Akreditasi Institusi bersama Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (AIPT BAN-PT) untuk PTS yang belum terakreditasi
- Asistensi Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDikti Wilayah XVI Tahun 2024
- Asistensi Penyusunan dan Reviu Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) PTS
- Pendampingan Akselerasi Program Penggabungan dan Penyatuan PTS (APPP PTS)
- Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Tata Kelola Bagi Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI XVI

Fasilitasi Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Bidang Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- Workshop Penguatan Strategi Penyusunan Roadmap Penelitian bagi Dosen
- Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Bagi Dosen Pemula
- Workshop Peningkatan Kualitas Penulisan Proposal Penelitian Pengabdian Pada Masyarakat
- Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Workshop Peningkatan Peringkat Jurnal Terakreditasi dan tata Kelola Jurnal
- Workshop Kupas Tuntas Aplikasi BIMA dan Sinta
- Bimtek Pengelolaan OJS Bagi Pengelola Jurnal Lingkup LLDIKTI XVI
- Workshop Peningkatan Perolehan, Pengelolaan, Perlindungan dan Pemanfaatan Kekayaan Intelektual dan Paten Di PT
- Rapat Koordinasi Pimpinan LPPM seluruh PTS

Upaya Peningkatan Kualitas Manajemen Internal LLDIKTI

- Rapat Kerja LLDIKTI Wilayah XVI
- Rapat Evaluasi SAKIP LLDIKTI XVI
- Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan (Internal LLDIKTI XVI)
- FGD Penyusunan Prioritas Program Kerja LLDIKTI XVI TA 2025 (pagu baseline)
- Workshop Pelatihan budaya pelayanan Prima bagi Pegawai LLDIKTI XVI
- Pelatihan Penulisan Berita Bagi Pegawai (inhouse training)
- Rapat Evaluasi Triwulan Capaian Kinerja Triwulan I LLDIKTI XVI
- Rapat Penyusunan Roadmap dan Rencana Kerja Tim RB-ZI WBKls
- Penyusunan Peta Proses Bisnis dan pemuatahiran POS AP
- Sosialisasi Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR) bagi Perguruan Tinggi LLDIKTI Wil. XVI dan Sosilasasi Anti Fraud PTS
- FGD Pematapan Prioritas Program Kerja LLDIKTI XVI TA 2025 (pagu Indikatif)
- Workshop Peningkatan Pemahaman Advokasi Hukum dan Penanganan Permasalahan Hukum Pada Perguruan Tinggi Swasta
- Rapat Evaluasi Triwulan Capaian Kinerja Triwulan II LLDIKTI XVI
- Rapat Evaluasi Capaian Kinerja PTS LLDIKTI Wil. XVI
- Bimtek Pengembangan Kompetensi Bagi Pegawai LLDIKTI
- Rapat Evaluasi Triwulan Capaian Kinerja Triwulan III LLDIKTI XVI
- Rapat Evaluasi Triwulan Capaian Kinerja Triwulan IV LLDIKTI XVI
- Evaluasi Renstra dan Penyusunan Renstra 2025-2029 LLDIKTI XVI
- Rapat Tindak Lanjut LHE SAKIP 2024

PERJANJIAN KINERJA

Matriks Perjanjian Kinerja berikut disusun dengan mengacu kepada Kepmendikbudristek No. 210 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan LLDIKTI:

Matriks Perjanjian Kinerja dan Renstra Satker 2023–2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024		
			Target Renstra	Target PK	Realisasi	Target Renstra	Target PK	Realisasi
Meningkatnya Layanan LLDIKTI	1.1 Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan Utama LLDIKTI	%	80	80	92.54	95	95	99.6
	1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	60	60	60	61	61	90.4
Meningkatnya Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi	2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	46	46	58.75	59.76	59.76	60.24
	2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	1.52	1.52	2	2.50	2.50	2.59
	2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	45	45	90	92.68	92.68	92.77
Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan	3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	18	18	18	19.51	19.51	79.51
	3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	29	29	38.7	41.46	41.46	60.24
Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI	4.1 Predikat SAKIP	Predikat	B (60)	B (60)	B (67.10)	B (70)	B (70)	BB (73.4)
	4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL	Predikat	90	90	90.39	91	91	99.75



Dalam rangka mencapai tujuan strategis, LLDIKTI Wilayah XVI menetapkan target yang akan dicapai setiap tahun, melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.



PERJANJIAN KINERJA 2024 (AWAL)

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK Tahun 2024
Meningkatnya Layanan LLDIKTI	1.1 Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan Utama LLDIKTI	95
	1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	61
Meningkatnya Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi	2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	59.76
	2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	2.50
	2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	92.68
Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan	3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	19.51
	3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	41.46
Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI	4.1 Predikat SAKIP	B
	4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL	91

No.	Kode	Indikator Kinerja	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp 53.705.976.000,-
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp 22.666.440.000,-
Total Anggaran			Rp. 76.372.416.000,-



Pada tahun 2024, LLDIKTI Wilayah XVI melakukan penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran sebesar **Rp. 76.372.416.000** menjadi **Rp. 70.927.482.000**

Hal tersebut dikarenakan adanya penyesuaian pada belanja gaji dan tunjangan PNS yang direalokasi ke Direktorat Jenderal Dikti Ristek sebesar **Rp. 4.251.473.000** dan Belanja TPD/TKGB Non PNS yang direalokasikan ke LLDIKTI lain yang kekurangan TPD/TKGB sebesar **Rp. 1.193.461.000**.

Revisi Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah XVI tahun 2024 digambarkan melalui tabel berikut:

PERJANJIAN KINERJA 2024 (AKHIR)

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK Tahun 2024
Meningkatnya Layanan LLDIKTI	1.1 Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan Utama LLDIKTI	95
	1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	61
Meningkatnya Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi	2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	59.76
	2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	2.50
	2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	92.68
Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan	3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	19.51
	3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	41.46
Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI	4.1 Predikat SAKIP	B
	4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL	91

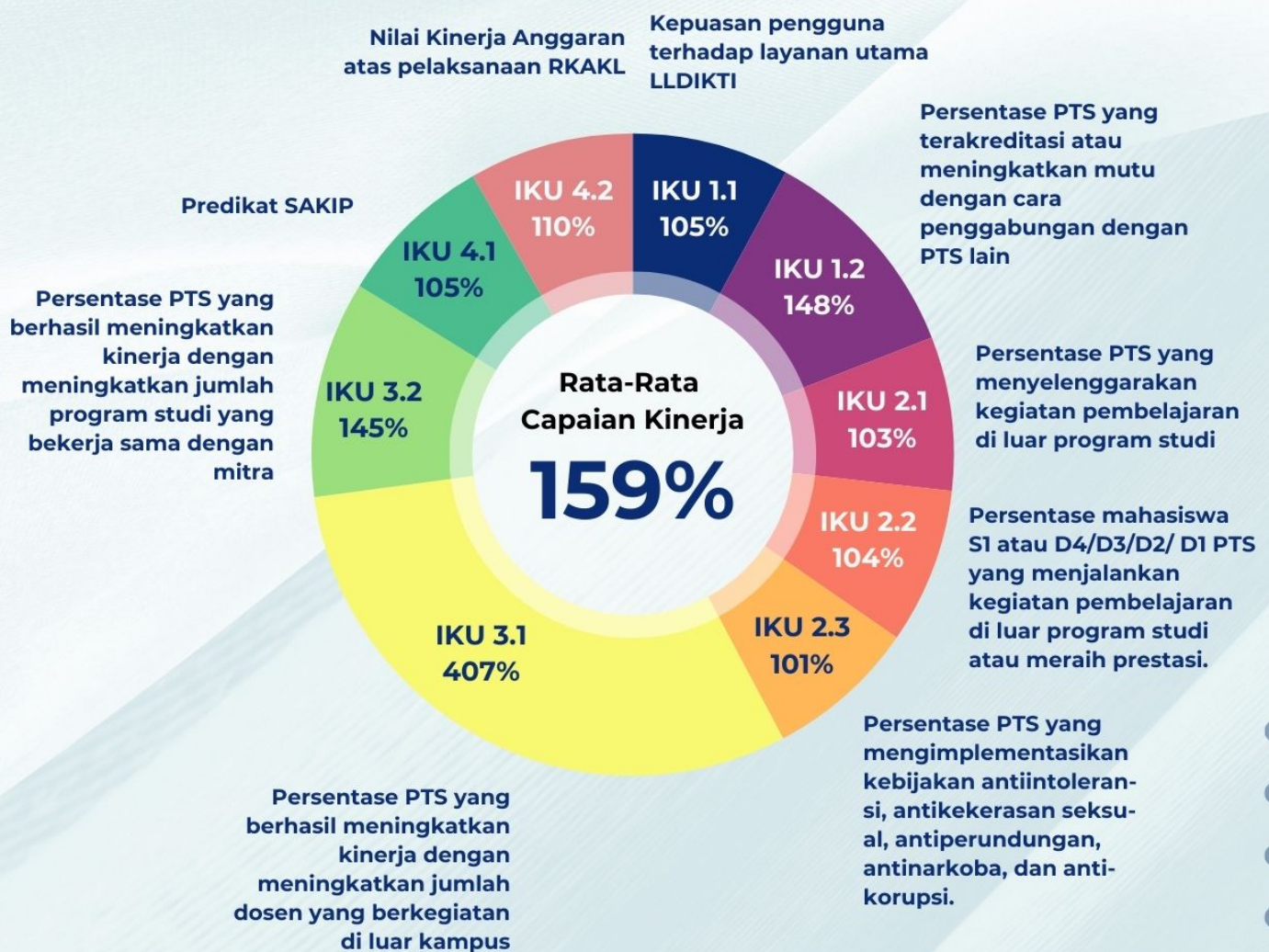
No.	Kode	Indikator Kinerja	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp 52.512.515.000,-
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp 18.414.967.000,-
Total Anggaran			Rp. 70.927.482.000,-

3

AKUNTABILITAS KINERJA

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2024, terjadi penyesuaian alokasi anggaran yang sebelumnya sebesar Rp. 76.372.416.000 menjadi Rp. 70.927.482.000. LLDIKTI Wilayah XVI pada tahun 2024 menetapkan empat sasaran dengan sembilan indikator kinerja.



Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Ketercapaian
Meningkatnya Layanan LLDIKTI	1.1 Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan Utama LLDIKTI	%	95	99.6	105
	1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	61	90.4	148
Meningkatnya Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi	2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	59.76	60.24	101
	2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	2.50	2.59	104
	2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	92.68	92.77	101
Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan	3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	19.51	24.69	79.51
	3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	41.46	60.24	145
Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI	4.1 Predikat SAKIP	Predikat	B (70)	BB (73.4)	105
	4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL	Predikat	91	99.75	110

ANALISA DAN PENGUKURAN KINERJA

Sasaran Kinerja 1

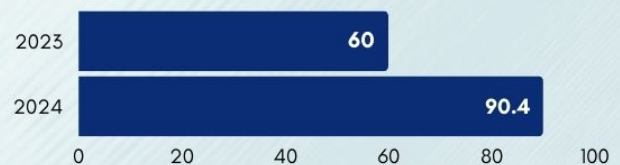
Meningkatnya Kualitas Layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

Pencapaian target kinerja utama dalam meningkatkan kualitas pelayanan LLDIKTI Wilayah XVI dapat diukur dari dua indikator utama. Indikator yang pertama mengacu pada hasil evaluasi kepuasan pengguna (Survei Kepuasan Masyarakat) terhadap layanan yang diberikan kepada *stakeholder*, sementara indikator yang kedua berfokus pada pencapaian peringkat akreditasi institusi dan pengembangan mutu perguruan tinggi melalui proses penggabungan dan penyatuan dengan institusi lain.

CAPAIAN TINGKAT KEPUASAN



CAPAIAN AKREDITASI PT



IKU	TAHUN 2023				TAHUN 2024			
	Target Renstra	Target PK	Capaian	Ketercapaian (%)	Target Renstra	Target PK	Capaian	Ketercapaian (%)
1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	80	80	92.54	115.68	95	95	99.6	105
1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	60	60	60	100	61	61	90.4	148

*Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2021-2022 karena perubahan kriteria pada Kepmen IKU

IKU 1.1 Kepuasan Pengguna terhadap Layanan Utama LLDIKTI

Sesuai Undang-Undang Nomor 25/2009 tentang Pelayanan Publik, LLDIKTI Wilayah XVI sebagai lembaga penyedia layanan wajib memiliki standar pelayanan dalam menjalankan tugasnya sebagai fasilitator peningkatan mutu pendidikan tinggi di wilayah kerjanya. Untuk memastikan pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar, diperlukan evaluasi melalui pengukuran tingkat kepuasan pengguna layanan. Tingkat kepuasan tersebut diukur secara berkelanjutan melalui survei yang diisi oleh pengguna layanan setelah produk layanan diselesaikan oleh LLDIKTI Wilayah XVI. Hasil survei tersebut senantiasa dievaluasi oleh LLDIKTI Wilayah XVI dan digunakan untuk perbaikan layanan secara terus menerus.

Kepuasan terjadi ketika layanan yang diberikan memenuhi atau melampaui harapan pengguna layanan. Kepuasan pelanggan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kepercayaan stakeholder kepada LLDIKTI Wilayah XVI. Oleh karena itu inovasi dalam pelayanan terus dilakukan untuk memberikan pengalaman dan kesan terbaik dari para pengguna layanan

Formula Perhitungan Indikator Kinerja

 n

n = Respon pengguna layanan LLDIKTI yang puas terhadap hasil layanan LLDIKTI.

 $\times 100$
 t

t = total jumlah responden pengguna layanan LLDIKTI



LLDIKTI Wilayah XVI melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat secara berkala sesuai Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 tahun 2017, LLDIKTI Wilayah XVI wajib untuk menyelenggarakan Survei Kepuasan Masyarakat secara berkala. LLDIKTI Wilayah XVI melakukan survei kepuasan masyarakat pada 20 jenis pelayanan publik yang diselenggarakan melalui aplikasi Sistem Pelayanan Terintegrasi (SIPINTER).

Pelaksanaan survei ini mencakup 11 aspek meliputi persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk layanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan, sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan publik, serta konsultasi dan pengaduan. Survei dilakukan terhadap setiap aspek dengan pembobotan nilai yang mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,0	A	Sangat Baik

Sumber: Permen PAN-RB Nomor 14 Tahun 2017

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI Eks. Kantor Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jl. Anggur, Huangobota, Dangiingi, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo 96138 Laman: https://idk116.kemdikbud.go.id Email: idk116_gto@kemdikbud.go.id - Helpdesk WA: 087760161616																
NO	LAYANAN	UNSUR LAYANAN										RUMI UNY LAYANAN		KINERJA UNIT PELAYANAN	MUTU PELAYANAN	
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	U11				
1	Pangkal Incoming	3,71	3,66	3,75	3,96	3,71	3,63	3,64	3,82	3,81	3,59	3,59	3,75	93,77	Sangat Baik	A
2	Pangkal Prestasi	3,69	3,60	3,57	3,91	3,69	3,54	3,78	3,78	3,79	3,47	3,58	3,69	92,28	Sangat Baik	A
3	Rekomendasi Beasiswa	3,33	3,50	2,97	3,92	3,44	3,36	3,75	3,69	3,61	3,36	3,31	3,48	86,93	Baik	B
4	Perubahan Data Mahasiswa POM di PDDIKTI untuk PTS Berstatus Tutup	3,47	3,50	2,91	3,97	3,44	3,31	3,50	3,59	3,38	2,97	3,03	3,37	84,23	Baik	B
5	Rekomendasi Pindah Homebase Dosen	3,55	3,73	3,55	4,00	3,68	3,73	3,91	3,73	3,73	3,41	3,45	3,68	91,94	Sangat Baik	A
6	Verifikasi dan Penerbitan Surat Rekomendasi Usulan Calon Wisudawan	3,75	3,88	3,50	4,00	3,75	3,63	3,75	3,75	3,75	3,75	3,38	3,72	92,90	Sangat Baik	A
7	Usul Perpindahan Tugas Instansi	3,67	3,63	3,17	4,00	3,67	3,67	4,00	3,83	3,67	3,67	3,67	3,71	92,80	Sangat Baik	A
8	Rekomendasi dan Berita Acara Penginputan Data Mahasiswa Lampau (Data Pokok)	3,60	3,40	3,20	3,60	3,20	3,60	3,80	3,80	3,40	3,40	3,40	3,49	87,27	Baik	B
9	Rekomendasi dan Berita Acara Perbaikan Data Pokok Mahasiswa	3,40	3,40	3,20	4,00	3,40	3,00	4,00	4,00	3,60	3,20	3,20	3,49	87,27	Baik	B
10	Usulan Pengangkatan Kembali Dosen Tetap Yayasan	3,40	3,60	2,60	4,00	3,40	3,20	3,80	4,00	3,40	3,20	3,40	3,45	86,36	Baik	B
11	Ekskusi Program Studi	3,67	3,67	3,33	4,00	3,67	3,67	4,00	4,00	3,67	3,33	3,00	3,64	90,91	Sangat Baik	A
12	Pemohonan Akun PDDIKTI	4,00	4,00	3,33	4,00	3,33	4,00	3,67	4,00	3,67	3,67	3,33	3,73	93,18	Sangat Baik	A
13	Pembukaan Program Studi Baru (PTS VOKASI)	3,50	3,50	3,50	4,00	3,50	2,50	4,00	4,00	3,50	3,50	3,00	3,50	87,50	Baik	B
14	Pengurusan Satya Lencana Karya Satya	4,00	4,00	3,50	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,95	98,86	Sangat Baik	A
15	Penutupan Program Studi (Prodi Vokasi)	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,50	3,00	3,00	3,77	94,32	Sangat Baik	A
16	Pemohonan Penyesuaian Akreditasi	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,50	4,00	3,00	3,86	96,59	Sangat Baik	A
17	Pemohonan Informasi Publik	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,73	93,18	Sangat Baik	A
18	Penerbitan Surat Rekomendasi Migrasi Data PDDIKTI	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	100,00	Sangat Baik	A
19	Pemohonan Berkas Rincian Gaji (RUBUS DPK)	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	3,00	3,73	93,18	Sangat Baik	A
20	Verifikasi Usulan Pembetulan PIN	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	100,00	Sangat Baik	A
NILAI RATA-RATA		3,74	3,78	3,59	3,97	3,69	3,59	3,89	3,99	3,65	3,48	3,37	3,69	92,17	Sangat Baik	A
NILAI SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT													3,69	92,17	Sangat Baik	A

Kepala Bagian Umum



Iwan Haid
NIP. 196812291969011002

Ditandatangani di Gorontalo
Pada tanggal 1 Agustus 2024



NIP. 198506102006041001

Berdasarkan hasil evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan pada semester pertama tahun 2024, pelaksanaan pelayanan publik di LLDIKTI Wilayah XVI secara umum telah mencapai tingkat kinerja pelayanan **"Sangat Baik"**. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai SKM sebesar **3,69** yang kemudian dikonversikan ke dalam nilai interval menjadi **92,17**, yang mencerminkan tingkat kepuasan masyarakat yang cukup tinggi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.

Pencapaian yang membanggakan ini membuktikan bahwa LLDIKTI Wilayah XVI telah berhasil mengimplementasikan standar pelayanan dengan sangat baik dan konsisten. Capaian ini selain menunjukkan komitmen LLDIKTI Wilayah XVI untuk memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh stakeholder, juga menunjukkan semangat dan dedikasi seluruh pegawai LLDIKTI Wilayah XVI dalam memberikan pelayanan yang terbaik.



**769
Responden**

Adapun survei kepuasan ini diikuti oleh **769** orang responden.

Berdasarkan perhitungan capaian sesuai Kepmen IKU 210/M, jumlah responden yang puas terhadap layanan LLDIKTI sebanyak **766 responden**, dengan nilai kepuasan pengguna sebesar **99.6%**



**766
Responden**

Ketercapaian :

$$\frac{766}{769} \times 100 = 99.6\%$$

Capaian Kinerja IKU 1.1

TARGET

95%

Ketercapaian

CAPAIAN

99.6%

105%

Dari hasil pengukuran, diketahui capaian target indikator kepuasan pengguna terhadap pelayanan utama LLDIKTI pada periode tahun 2024 adalah sebesar **99.6%**.

Berdasarkan data perbandingan target dan realisasi kinerja IKU 1.1, terlihat perkembangan yang positif dari tahun 2023 - 2024.

Pada tahun 2023, dari target yang ditetapkan sebesar **80**, capaian kinerja berhasil melampaui target dengan mencapai **92.54%**. Kemudian di tahun 2024, dengan peningkatan target menjadi **95%**, capaian kinerja kembali menunjukkan hasil yang lebih baik dengan mencapai **99.6%**.

Perbandingan Capaian Kinerja IKU 1.1 tahun 2023-2024



Perbandingan Target Akhir Renstra dan Capaian 2024



Jika dibandingkan dengan target Renstra yang ditetapkan sebesar **95%**, capaian tahun 2024 sebesar **99.6%** menunjukkan keberhasilan dengan tingkat pencapaian **105%**. Hal ini berarti realisasi kinerja telah melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis.



Capaian ini tidak dapat dibandingkan langsung dengan periode 2021-2022 karena adanya perubahan kriteria pada Kepmen IKU.

FAKTOR KEBERHASILAN PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR



Adanya komitmen yang kuat dari pimpinan dan seluruh pegawai LLDIKTI Wilayah XVI untuk memberikan pelayanan yang sesuai standar dan ekspektasi pengguna. Komitmen ini tercermin melalui upaya yang konsisten dari setiap pegawai untuk memberikan pelayanan yang prima dalam setiap interaksi dengan pengguna layanan.

Implementasi survei kepuasan pengguna yang telah diintegrasikan ke dalam aplikasi SIPINTER mempermudah LLDIKTI Wilayah XVI melakukan evaluasi. Integrasi ini memudahkan proses pengumpulan dan analisis umpan balik dari pengguna, sehingga LLDIKTI Wilayah XVI dapat memperoleh data yang akurat tentang tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan.

LLDIKTI Wilayah XVI secara berkelanjutan melakukan upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan. Hal ini dilakukan melalui berbagai program pengembangan kompetensi pegawai, perbaikan sistem layanan, dan evaluasi berkala terhadap kinerja pelayanan.

Upaya yang berkelanjutan ini menunjukkan keseriusan dalam memastikan layanan yang diberikan selalu memenuhi atau bahkan melampaui harapan pengguna dan *stakeholder*.

Dalam rangka mendukung ketercapaian pada IKU ini maka Lembaga Layanan Pendidikan tinggi Wilayah XVI melaksanakan berbagai kegiatan, yaitu:

1. Rapat Evaluasi Triwulan Capaian Kinerja LLDIKTI Wilayah XVI
2. Sosialisasi saluran pengaduan masyarakat melalui Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!)
3. Rapat Penyusunan Roadmap dan Rencana Kerja Tim Pembangunan Zona Integritas – Wilayah Bebas Korupsi.
4. Rapat Kerja LLDIKTI Wilayah XVI
5. Peningkatan Kapasitas SDM Internal
6. Workshop Peningkatan Budaya Pelayanan Prima bagi Pegawai
7. Pelatihan Penulisan Berita Bagi Pegawai (*in-house training*)
8. Pelatihan Penulisan Legal Drafting
9. Workshop Peningkatan Pemahaman Advokasi Hukum dan Penanganan Permasalahan Hukum Pada Perguruan Tinggi Swasta
10. Rapat Evaluasi SAKIP
11. FGD Hasil Pengawasan Internal
12. Peningkatan Kualitas Pengelolaan keuangan LLDIKTI
13. Penyusunan Peta Proses Bisnis dan pemutakhiran POS AP.

➤ Dokumentasi Kegiatan Pendukung



Sosialisasi Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR)



Rapat Evaluasi Triwulan Capaian Kinerja LLDIKTI Wilayah XVI



Rapat Penyusunan Roadmap dan Rencana Kerja Tim RB-ZI WBK



Rapat Kerja LLDIKTI Wilayah XVI



*Peningkatan Kapasitas SDM Internal:
Patok Banding Tim Akademik, dan Tim Kemahasiswaan ke LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta*



*Peningkatan Kapasitas SDM Internal:
 Patok Banding Tim Sumber Daya dan Kepegawaian ke LLDIKTI Wilayah III Jakarta dan
 LLDIKTI Wilayah IV Bandung*



Pelatihan Penulisan Berita Bagi Pegawai (in-house training)



*Peningkatan Kapasitas SDM Internal:
Pelatihan Penulisan Berita Bagi Pegawai (in-house training)*



Peningkatan Kapasitas SDM Internal

Hambatan / Permasalahan

1. Pada pelaksanaan tindak lanjut hasil survei kepuasan masyarakat, masih ditemukan kekeliruan pengguna dalam pengisian survei sehingga perlu dilakukan *crosscheck* kepada pengguna layanan yang memberikan *feedback* tidak puas terhadap layanan LLDIKTI Wilayah XVI.
2. Fitur survei kepuasan masyarakat hanya tersedia pada aplikasi SIPINTER, sehingga belum kepuasan pengguna untuk pelayanan di luar SIPINTER, seperti PDDIKTI dan SIAGA belum terukur.
3. Belum tersedianya ruang penyimpanan digital bagi arsip dan dokumen terkait pelayanan. Hal ini mengakibatkan belum ada salinan dokumen yang terdapat pada sistem persuratan elektronik, sehingga data tersebut belum dapat dipulihkan akibat terjadinya gangguan pada Pusat Data Nasional Sementara (PDNS).
4. Masih perlunya peningkatan kualitas layanan. Meskipun survei kepuasan masyarakat menunjukkan hasil yang baik, terdapat tantangan dalam memastikan bahwa harapan pengguna sejalan dengan kualitas layanan yang diberikan.
5. Efektivitas penanganan saran dan keluhan pengguna masih perlu ditingkatkan.
6. Masih terbatasnya fitur dan akses pelayanan yang dikelola oleh LLDIKTI pada aplikasi dari Kementerian.
7. Terbatasnya sumber daya anggaran untuk upaya membangun kompetensi budaya pelayanan prima di kalangan pegawai LLDIKTI Wilayah XVI.



Langkah Antisipasi & Strategi

1. Menyelenggarakan pelatihan dan workshop pegawai tentang standar pelayanan prima, komunikasi efektif, dan penanganan keluhan untuk meningkatkan kualitas layanan.
2. Melakukan monitoring berkala terhadap kualitas layanan dan evaluasi kinerja menggunakan data survei kepuasan pengguna untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
3. Mengembangkan sistem manajemen pengaduan yang efektif untuk memastikan semua saran dan keluhan ditangani dengan cepat dan tepat.
4. Melakukan sosialisasi melalui media sosial dan website resmi LLDIKTI Wilayah XVI serta mengadakan sesi tanya jawab langsung untuk menjelaskan cara penggunaan layanan pengaduan LAPOR!.
5. Melakukan sosialisasi tentang layanan yang tersedia dan prosedur penyampaian saran/keluhan agar pengguna lebih memahami proses yang ada.
6. Menyusun rencana strategis dengan menetapkan indikator kinerja yang jelas dan terukur untuk setiap program layanan.
7. Melakukan koordinasi antar unit untuk meningkatkan sinergi dalam pelayanan dan mengidentifikasi masalah serta mencari solusi bersama.
8. Memberikan pelatihan teknik penulisan yang efektif kepada pegawai untuk menyampaikan informasi kepada pengguna.
9. Memberikan pemahaman advokasi hukum dan penanganan permasalahan hukum di PTS.
10. Melakukan survei internal untuk menilai implementasi budaya pelayanan prima dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
11. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan kinerja dengan melibatkan pengguna dalam proses evaluasi untuk mendapatkan umpan balik.
12. Membangun dan mengembangkan budaya pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pengguna secara berkelanjutan.

IKU 1.2. Persentase PTS yang Terakreditasi atau Meningkatkan Mutu dengan Cara Penggabungan dengan PTS Lain

Akreditasi merupakan upaya penilaian kelayakan dan mutu perguruan tinggi dan program studi dalam memenuhi standar nasional yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Berdasarkan Peraturan BAN-PT Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi, peringkat Akreditasi atau peringkat Terakreditasi adalah hasil Akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT yang terdiri atas:

- A, B, dan C, untuk Akreditasi yang dilakukan dengan menggunakan Instrumen Akreditasi 7 Standar; dan
- Unggul, Baik Sekali, dan Baik untuk Akreditasi yang dilakukan dengan IAPS 4.0 dan IAPT 3.0.

Kriteria konsolidasi antar PTS dapat dilakukan melalui penggabungan dan penyatuan alih kelola serta memperhitungkan pula kerjasama dan kolaborasi yang dilakukan antar perguruan tinggi.

Formula Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{a + b}{t} \times 100$$

a = jumlah PTS yang terakreditasi
 b = jumlah PTS yang melakukan penyatuan atau penggabungan
 t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

PROVINSI	PERINGKAT AKREDITASI TAHUN 2023							
	A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik	Belum Terakreditasi	TOTAL
Gorontalo	0	2	0	0	1	4	3	10
Sulawesi Utara	0	3	0	0	0	15	22	40
Sulawesi Tengah	0	1	0	0	1	13	15	30
TOTAL	0	6	0	0	2	32	40	80

PROVINSI	PERINGKAT AKREDITASI TAHUN 2024							
	A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik	Belum Terakreditasi	TOTAL
Gorontalo	0	2	0	0	1	7	1	11
Sulawesi Utara	0	3	0	0	0	32	5	40
Sulawesi Tengah	0	1	0	0	1	27	2	31
TOTAL	0	6	0	0	2	66	9	83



40

PT Terakreditasi
per tahun 2023

97,5%

Persentase
pengakreditasi PT
meningkat di tahun 2024



74

PT Terakreditasi
per tahun 2024



DATA AKREDITASI PTS LLDIKTI WILAYAH XVI



#	KODE	NAMA PTS	WILAYAH	BENTUK	PREDIKAT	SK AKREDITASI	MASA BERLAKU
1	161001	Universitas Kristen Indonesia Tomohon	Sulawesi Utara	Universitas	Baik	909/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2021	13/10/2026
2	161002	Universitas Klabat	Sulawesi Utara	Universitas	B	954/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/XI/2021	12/08/2026
3	161003	Universitas Muhammadiyah Palu	Sulawesi Tengah	Universitas	Baik Sekali	626/SK/BAN-PT/Ak/PT/IX/2022	06/09/2027
4	161004	Universitas Sintuwu Maroso Poso	Sulawesi Tengah	Universitas	B	1779/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/X/2022	08/11/2027
5	161005	Universitas Dumoga Kotamobagu	Sulawesi Utara	Universitas	Baik	2048/SK/BAN-PT/Ak/PT/XI/2024	12/11/2029
6	161006	Universitas Alkhairaat	Sulawesi Tengah	Universitas	Baik	142/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021	02/03/2026
7	161007	Universitas Nusantara Manado	Sulawesi Utara	Universitas	Baik	247/SK/BAN-PT/Ak/PT/IV/2023	04/04/2028
8	161008	Universitas Muhammadiyah Luwuk	Sulawesi Tengah	Universitas	Baik	836/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	10/05/2025
9	161009	Universitas Tompotika Luwuk	Sulawesi Tengah	Universitas	Baik	1153/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	23/06/2025
10	161010	Universitas Sari Putra Indonesia Tomohon	Sulawesi Utara	Universitas			
11	161011	Universitas Katolik De La Salle	Sulawesi Utara	Universitas	B	285/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/IV/2023	03/05/2028
12	161012	Universitas Pembangunan Indonesia Manado	Sulawesi Utara	Universitas	Baik	1069/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	10/05/2025
13	161013	Universitas Gorontalo	Gorontalo	Universitas	B	434/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/VII/2020	09/06/2025
14	161014	Universitas Ichsan Gorontalo	Gorontalo	Universitas	B	1778/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/X/2022	08/11/2027
15	161015	Universitas Madako Tolitoli	Sulawesi Tengah	Universitas	Baik	219/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024	20/03/2029
16	161016	Universitas Teknologi Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	Universitas	Baik	1337/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	24/05/2025
17	161017	Universitas Kristen Tentena	Sulawesi Tengah	Universitas	Baik	2223/SK/BAN-PT/Ak/PT/XII/2024	11/12/2029
18	161018	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	Gorontalo	Universitas	Baik Sekali	640/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2023	13/09/2027
19	161019	Universitas Prisma	Sulawesi Utara	Universitas			
20	161020	Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo	Gorontalo	Universitas	Baik	1362/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VII/2024	15/07/2026
21	161021	Universitas Pohuwato	Gorontalo	Universitas	Baik	2263/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/XII/2024	16/12/2026
22	161022	Universitas Trinita	Sulawesi Utara	Universitas	Baik	1459/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VIII/2024	07/08/2026
23	161023	Universitas Bina Mandiri Gorontalo	Gorontalo	Universitas	Baik	1065/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	28/12/2026
24	161024	Universitas Parna Raya	Sulawesi Utara	Universitas	Baik	2204/SK/BAN-PT/Ak/PT/XII/2024	11/12/2029
25	161025	Universitas Bina Taruna Gorontalo	Gorontalo	Universitas	Baik	1000/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	21/05/2026
26	161026	Universitas Muhammadiyah Manado	Sulawesi Utara	Universitas	Baik	1891/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2022	23/06/2025
27	161027	Universitas Widya Nusantara	Sulawesi Tengah	Universitas	Baik	1356/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VII/2024	15/07/2026
28	161028	Universitas Abdul Azis Lamadjido	Sulawesi Tengah	Universitas	Baik	1354/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VII/2024	15/07/2026
29	161029	Universitas Ichsan Gorontalo Utara	Gorontalo	Universitas	Baik	1370/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/VII/2024	24/04/2029
30	162001	Institut Teknologi Minaesa	Sulawesi Utara	Institut	Baik	896/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2021	12/10/2026
31	162002	Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika	Sulawesi Utara	Institut	Baik	2094/SK/BAN-PT/Ak/PT/XI/2024	12/11/2029
32	162004	Institut Sains dan Teknologi Esa Trinita	Sulawesi Utara	Institut	Baik	1360/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VII/2024	15/07/2026
33	162005	Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda	Sulawesi Tengah	Institut	Baik	1043/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/V/2024	15/05/2026
34	162006	Institut Kesehatan dan Teknologi Jainuddin	Sulawesi Utara	Institut	Baik	1531/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VIII/2024	13/08/2026
35	162007	Institut Teknologi dan Bisnis Ichsan Boalemo	Gorontalo	Institut			
36	163001	STISIP Merdeka Manado	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi			
37	163002	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pancamarga Palu	Sulawesi Tengah	Sekolah Tinggi	Baik	1108/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	20/12/2025
38	163005	Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi	B	304/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/IV/2023	28/03/2028
39	163006	Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan Sosial Manado	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi	Baik	1422/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	23/06/2025
40	163008	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sulawesi Utara	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi	Baik	1951/SK/BAN-PT/Ak/PT/X/2024	19/10/2029
41	163010	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezer Manado	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi	Baik	964/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020	18/11/2025
42	163011	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi El Fatah Manado	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi	Baik	1271/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	20/12/2025
43	163012	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Mujahidin Toli-toli	Sulawesi Tengah	Sekolah Tinggi	Baik	1263/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VI/2024	26/06/2026
44	163014	STKIP PGRI Manado	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi	Baik	1599/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VIII/2024	18/08/2026

Sumber data PDDIKTI



DATA AKREDITASI PTS LLDIKTI WILAYAH XVI



#	KODE	NAMA PTS	WILAYAH	BENTUK	PREDIKAT	SK AKREDITASI	MASA BERLAKU
45	163015	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pioneer Manado	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi	Baik	2206/SK/BAN-PT/Ak/PT/XII/2024	11/12/2029
46	163016	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Petra	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi	Baik	1183/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	28/12/2026
47	163019	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi	Baik	1409/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VII/2024	23/07/2026
48	163021	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya	Sulawesi Tengah	Sekolah Tinggi	Baik	683/SK/BAN-PT/Akred/PT/IX/2020	01/09/2025
49	163022	Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing Bumi Beringin	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi	Baik	2001/SK/BAN-PT/Ak/PT/XI/2024	05/11/2029
50	163026	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Darma Kotamobagu	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi	Baik	1748/SK/BAN-PT/Ak/PT/X/2022	25/10/2027
51	163027	STMIK Bina Mulia	Sulawesi Tengah	Sekolah Tinggi	Baik	1818/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/IX/2024	24/09/2026
52	163028	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Palu	Sulawesi Tengah	Sekolah Tinggi	Baik	2219/SK/BAN-PT/Ak/PT/XII/2024	11/12/2029
53	163029	STMIK Adhi Guna	Sulawesi Tengah	Sekolah Tinggi	Baik	1430/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	28/06/2025
54	163032	STISIPOL Mujahidin	Sulawesi Tengah	Sekolah Tinggi	Baik	1954/SK/BAN-PT/Ak/PT/XI/2022	29/11/2027
55	163033	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin	Sulawesi Tengah	Sekolah Tinggi	Baik	245/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/IV/2023	18/04/2028
56	163035	STMIK Multicom Bolaan Mongondow	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi	Baik	1319/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VII/2024	02/07/2026
57	163036	Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi	Baik	1544/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/VIII/2024	13/08/2026
58	163038	Sekolah Tinggi Perikanan Dan Kelautan Palu	Sulawesi Tengah	Sekolah Tinggi	Baik	97/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/II/2023	28/02/2028
59	163045	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Mandiri Poso	Sulawesi Tengah	Sekolah Tinggi	Baik	1816/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XI/2022	15/11/2027
60	163048	STIKES Bakti Nusantara Gorontalo	Gorontalo	Sekolah Tinggi	Baik	1169/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020	22/12/2025
61	163049	Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Saudara	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi	Baik	380/SK/BAN-PT/Ak/PT/VII/2022	20/07/2027
62	163055	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bala Keselamatan Palu	Sulawesi Tengah	Sekolah Tinggi	Baik	1341/SK/BAN-PT/Ak/PT/VII/2024	09/07/2029
63	163056	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi	Baik	1278/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/VI/2024	26/06/2026
64	163057	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu	Sulawesi Tengah	Sekolah Tinggi	Baik	510/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/VII/2023	08/12/2026
65	163058	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Abdul Mubij Laewang Dampal Selatan	Sulawesi Tengah	Sekolah Tinggi	Baik	2260/SK/BAN-PT/Ak/PT/XII/2024	15/12/2029
66	163060	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Tomohon	Sulawesi Utara	Sekolah Tinggi	Baik	1248/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VI/2024	26/06/2026
67	164003	AMIK Tri Dharma Palu	Sulawesi Tengah	Akademi	Baik	1764/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/IX/2024	10/09/2026
68	164005	Akademi Keuangan Perbankan Tahuna	Sulawesi Utara	Akademi	Baik	1363/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VII/2024	15/07/2026
69	164010	AMIK Luwuk Banggai	Sulawesi Tengah	Akademi	Baik	1133/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	19/04/2025
70	164011	Akademi Keperawatan Baramuli	Sulawesi Utara	Akademi			
71	164016	Akademi Keperawatan Justitia	Sulawesi Tengah	Akademi			
72	164021	Akademi Keperawatan Metuari Waya Manado	Sulawesi Utara	Akademi	Baik	143/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021	02/03/2026
73	164022	Akademi Keperawatan Rumkit Tingkat III Manado	Sulawesi Utara	Akademi	Baik	55/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2022	03/02/2027
74	164024	Akademi Farmasi Tadulako Farma	Sulawesi Tengah	Akademi	Baik	1364/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VII/2024	15/07/2026
75	164026	Akademi Farmasi Bina Farmasi	Sulawesi Tengah	Akademi	Baik	372/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/IV/2024	02/04/2026
76	164028	Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer Makassar	Sulawesi Utara	Akademi	Baik	1658/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VIII/2024	18/08/2026
77	164029	Akademi Bisnis dan Keuangan Primaniyarta	Sulawesi Utara	Akademi			
78	165002	Politeknik Gorontalo	Gorontalo	Politeknik	Baik	206/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021	16/03/2026
79	165003	Politeknik Palu	Sulawesi Tengah	Politeknik	Baik	1366/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/VII/2024	15/07/2026
80	165004	Politeknik Cendrawasih Palu	Sulawesi Tengah	Politeknik	Baik	1526/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VIII/2024	13/08/2026
81	165005	Politeknik Banggai Industri	Sulawesi Tengah	Politeknik			
82	165006	Politeknik Kebangsaan	Gorontalo	Politeknik			
83	166001	Akademi Komunitas Mapanawang Manado	Sulawesi Utara	Akademi Komunita	Baik	1521/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/VIII/2024	13/08/2026

Sumber data PDDIKTI



Tutup
(1 PT)

- Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Rajawali



Penggabungan
(1 PT)

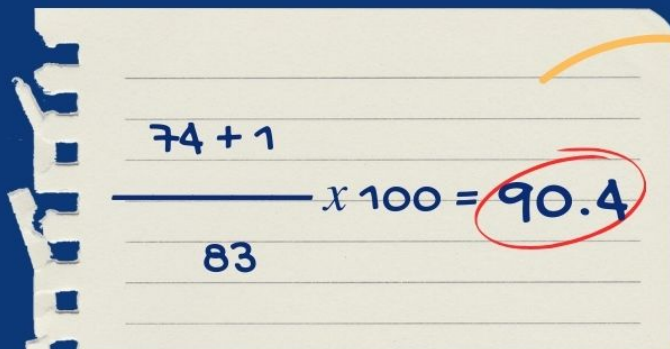
- **Akademi Sekretari Manajemen Indonesia Klabat** bergabung ke **Universitas Klabat**



Bentuk Baru
(4 PT)

- Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Makassar
- Akademi Bisnis dan Keuangan Primaniyarta
- Politeknik Kebangsaan
- Institut Teknologi Bisnis dan Ichsan Boalemo

Dari total 80 PTS yang berada di LLDIKTI Wilayah XVI pada tahun 2023, sepanjang tahun 2024, terdapat **74 PTS terakreditasi**, **1 PTS tutup**, **1 PTS penyatuan**, dan **4 PTS baru**. Bila diuraikan sesuai formula, maka hasil pengukuran diperoleh sebagai berikut:



$$\frac{74 + 1}{83} \times 100 = 90.4$$

Capaian Kinerja IKU 1.2

TARGET

61%

Ketercapaian

CAPAIAN

90.4%

148%

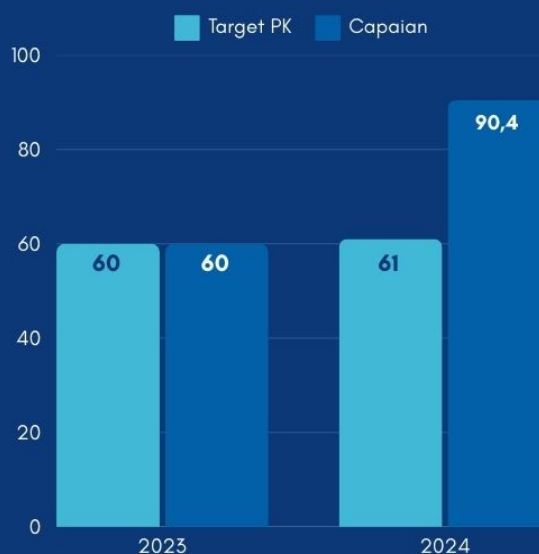
Target indikator pada IKU ini yakni sebesar **61%**. Berdasarkan hasil pengukuran, diperoleh tingkat capaian sebesar **148%** yang mana telah melebihi target pada perjanjian kinerja. Bila dibandingkan dengan target akhir Renstra yang sama-sama **61%**, maka capaian tahun ini juga sudah lebih besar dari target tersebut.

IKU	TAHUN 2023				TAHUN 2024			
	Target Renstra	Target PK	Capaian	Ketercapaian (%)	Target Renstra	Target PK	Capaian	Ketercapaian
1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	60	60	60	100	61	61	90.4	148

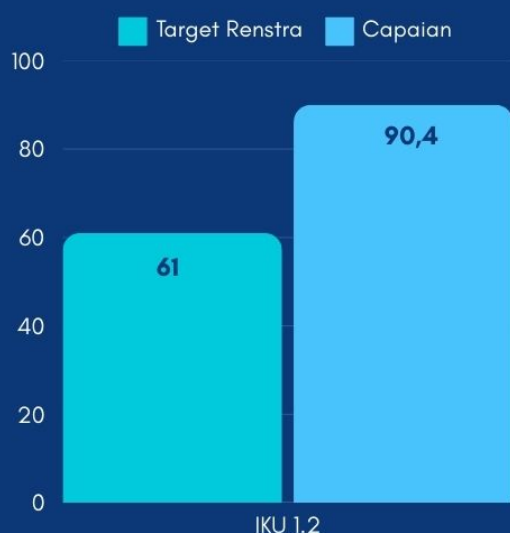
Berdasarkan data perbandingan target dan realisasi kinerja IKU 1.2, terlihat perkembangan yang positif dari tahun 2023 - 2024.

Pada hasil pengukuran kinerja tahun 2023, realisasi IKU 1.2 mencapai **60%** dan telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar **60%**. Selanjutnya pada tahun 2024, dengan penetapan target sebesar **61%**, telah berhasil mencatatkan kinerja yang sangat memuaskan dengan pencapaian sebesar **90.4%**, melampaui target yang ditetapkan.

Perbandingan Capaian Kinerja IKU 1.1 tahun 2023-2024



Perbandingan Target Akhir Renstra dan Capaian 2024



Jika dilakukan pengukuran terhadap target Rencana Strategis (Renstra) yang ditetapkan sebesar **61%**, capaian kinerja tahun 2024 telah mencapai **90.4%** yang menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar **148%**. Hal ini mengindikasikan bahwa realisasi kinerja telah melampaui target yang ditetapkan dalam renstra.



Capaian ini tidak dapat dibandingkan langsung dengan periode 2021-2022 karena adanya perubahan kriteria pada Kepmen IKU.

FAKTOR KEBERHASILAN PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR



Dukungan penuh dari pimpinan baik secara formil maupun materil dalam pelaksanaan setiap kegiatan LLDIKTI Wilayah XVI, yang diperkuat dengan evaluasi berkala untuk memastikan pencapaian hasil yang maksimal.

Pegawai LLDIKTI Wilayah XVI telah memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator peningkatan mutu Perguruan Tinggi.

Kemitraan yang terjalin baik dengan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) serta dukungan dari berbagai pihak terkait lainnya.



Program dan Kegiatan

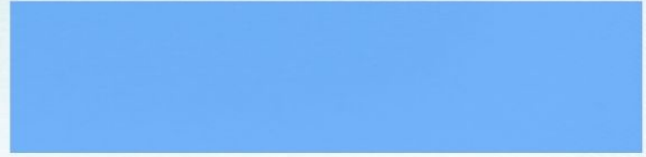
Dalam rangka mendukung ketercapaian pada IKU ini maka Lembaga Layanan Pendidikan tinggi Wilayah XVI melaksanakan kegiatan yakni:

1. Rapat Koordinasi Pimpinan PTS LLDIKTI Wilayah XVI
2. Pembinaan dan Evaluasi Penyelenggaraan Mutu Perguruan Tinggi
3. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Mutu Perguruan Tinggi
4. Koordinasi Peningkatan Mutu PTS LLDIKTI Wilayah XVI
5. Pendampingan Akreditasi Institusi bersama dengan BAN-PT di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI Tahun 2024
6. Asistensi Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDikti Wilayah XVI Tahun 2024
7. Pendampingan Akselerasi Program Penggabungan dan Penyatuan PTS (APPP PTS)
8. Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Tata Kelola Bagi Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI XVI
9. FGD Penyamaan Persepsi Usulan Penilaian dan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen
10. Bimbingan Teknis Percepatan PAK Jabatan Fungsional Asisten Ahli dan Lektor
11. Sosialisasi Pelaksanaan Sertifikasi untuk Dosen
12. FGD Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen
13. Sosialisasi Program Pemberian Beasiswa bagi Tenaga Pendidik dan/atau Tenaga Kependidikan
14. Workshop Penyusunan BKD pada Aplikasi SISTER
15. Sosialisasi Program Pemberian Penghargaan bagi Tenaga Pendidik (Academic Leaders)
16. Pendampingan Dosen Pengusul LK dan GB
17. Pendampingan Pembinaan Akreditasi PT dan Program Studi PTS di Lingkungan LLDikti Wilayah XVI Tahun 2024
18. Rapat Evaluasi Capaian Kinerja PTS LLDIKTI Wil. XVI
19. Visitasi dan Evaluasi Lapangan
20. Workshop Pembelajaran Daring Sistem LMS
21. Workshop Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif
22. Pelatihan Auditor Mutu Internal
23. WORKSHOP Pengembangan Dokumen Standar Tambahan SPMI
24. Monitoring dan Evaluasi Verifikasi Dokumen SPMI Oleh Fasilitator Wilayah
25. Pendampingan PTS Dalam Rangka Peningkatan Penjaminan Mutu
26. Workshop dan Bimtek Asesor Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di Perguruan Tinggi Swasta
27. Sosialisasi, Monitoring dan Evaluasi KIP Kuliah
28. Bimtek Pengelolaan Pusat Karir dan Tracer Study

> Dokumentasi Kegiatan Pendukung



Rapat Koordinasi Pimpinan PTS LLDIKTI Wilayah XVI



Asistensi Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDikti Wilayah XVI Tahun 2024



Pendampingan Akselerasi Program Penggabungan dan Penyatuan PTS (APPP PTS)





Pendampingan Pembinaan Akreditasi PT dan Program Studi PTS di Lingkungan LLDikti Wilayah XVI Tahun 2024



Rapat Evaluasi Capaian Kinerja PTS LLDIKTI Wil. XVI



FGD Penyamaan Persepsi Usulan Penilaian dan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen



Pendampingan Dosen Pengusul LK dan GB



Bimtek Percepatan PAK Jabatan Fungsional Asisten Ahli dan Lektor



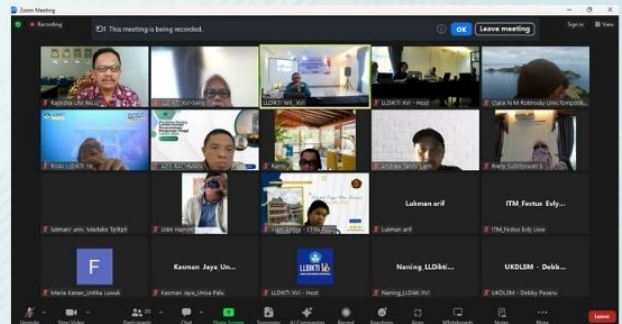
Sosialisasi Pelaksanaan Sertifikasi untuk Dosen Sulawesi Utara



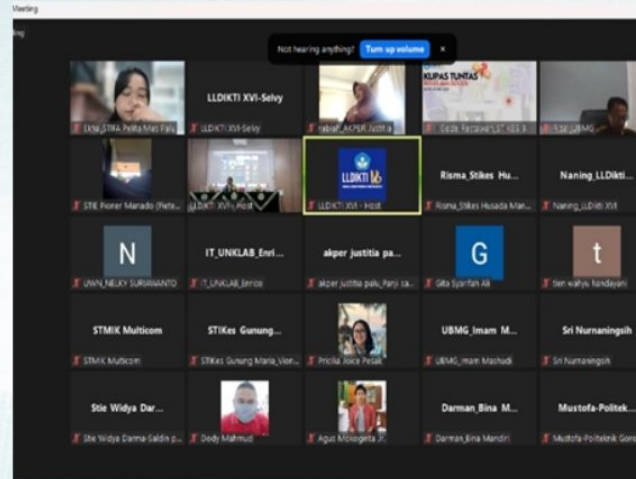
Sosialisasi Program Pemberian Beasiswa bagi Tenaga Pendidik dan/atau Tenaga Kependidikan



Sosialisasi Pelaksanaan Sertifikasi untuk Dosen Sulawesi Tengah



FGD Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen



Workshop Pemyusunan BKD pada Aplikasi Sisternas



Workshop Pembelajaran Daring Sistem LMS



Workshop Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif



Sosialisasi Program Pemberian Penghargaan bagi Tenaga Pendidik (Academic Leaders)



Pelatihan Auditor Mutu Internal



Workshop Pengembangan Dokumen Standar Tambahan SPMI



Workshop Penguatan Kapasitas Fasilitator Wilayah SPMI

Hambatan / Permasalahan



1. Masih terdapat PTS yang belum menyusun dan melaporkan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
2. Sebagian besar PTS belum memiliki Auditor Mutu Internal (AMI).
3. Masih terdapat PTS yang belum memahami secara baik terkait penyusunan dan pengajuan dokumen penilaian akreditasi melalui Aplikasi SAPTO BAN-PT.
4. Masih terdapat PTS yang belum memahami indikator-indikator penting dalam penyelenggaraan perguruan tinggi yang berpengaruh pada pencapaian peringkat akreditasi.
5. Keterbatasan sumber daya manusia dan finansial PTS untuk memenuhi standar nasional pendidikan tinggi.
6. Masih rendahnya kesadaran dan komitmen perguruan tinggi untuk membangun budaya mutu.



Langkah Antisipasi & Strategi

1. Memberikan pendampingan intensif kepada PTS dalam penyelesaian dokumen penilaian peringkat akreditasi sesuai waktu yang ditentukan, serta melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap progres akreditasi dengan memberikan umpan balik yang sesuai kebutuhan spesifik masing-masing PTS.
2. Menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan PTS dalam penyusunan serta pelaporan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), termasuk monitoring dan evaluasi berkala terhadap dokumen tersebut.
3. Mengembangkan dan mendorong PTS untuk memiliki Auditor Mutu Internal melalui pelatihan tentang standar PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam SPMI untuk memastikan pemenuhan standar mutu.
4. Memfasilitasi peningkatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pelatihan metode pembelajaran inovatif, penggunaan teknologi dalam pengajaran, workshop penulisan artikel ilmiah, strategi publikasi jurnal internasional, dan perancangan program pengabdian yang efektif dan berkelanjutan.
5. Menyelenggarakan pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi akademik dosen, serta memberikan pendampingan khusus bagi PTS yang akan melaksanakan Penggabungan atau Penyatuan melalui program APPP-PTS (Akselerasi Program Penggabungan Penyatuan Perguruan Tinggi Swasta) yang dilaksanakan Direktorat Kelembagaan Dirjen Diktiristek.

ANALISA DAN PENGUKURAN KINERJA

Sasaran Kinerja 2

Meningkatnya Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi

Pencapaian sasaran kinerja utama "Meningkatnya Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi" ditunjukkan melalui implementasi kebijakan pendidikan yang sudah ditetapkan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Capaian ini tercermin pada PTS yang melakukan implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta kebijakan yang mencakup antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi. Seluruh kebijakan pendidikan ini menjadi indikator kinerja utama dalam mencapai sasaran tersebut.

Adapun tingkat ketercapaian masing-masing indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

IKU	TAHUN 2023				TAHUN 2024			
	Target Renstra	Target PK	Capaian	Ketercapaian	Target Renstra	Target PK	Capaian	Ketercapaian
2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	45	46	58.75	128	59.76	59.76	60.24	101
2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	1.52	1.52	2	132	2.50	2.50	2.59	104
2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	45	45	90	200	92.68	92.68	92.77	101

IKU 2.1 Persentase PTS yang Menyelenggarakan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi

Indikator ini digunakan untuk mengukur sejauh mana PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI memfasilitasi mahasiswa menggunakan haknya belajar di luar program studi melalui Program **Merdeka Belajar Kampus Merdeka**.

Adapun kriteria untuk perhitungan capaian indikator ini terdiri dari:

Mahasiswa S1/D4/D3



Jumlah mahasiswa yang dapat diakui adalah minimal 10 SKS telah melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi (MBKM)

Mahasiswa D1/D2



Jumlah mahasiswa yang dapat diakui adalah minimal 5 SKS telah melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi (MBKM)

Sumber data diambil dari Pelaporan PDDIKTI dengan perhitungan menggunakan formula yang tertera di bawah ini:

Formula Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1
 t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI



Berikut delapan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) di luar program studi. Kegiatan-kegiatan ini boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif.



Magang atau Praktek Kerja

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.

Proyek di desa

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.



Mengajar di sekolah

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota ataupun daerah terpencil.

Kegiatan wirausaha

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.





Pertukaran pelajar

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah. Penelitian atau riset Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

Penelitian / Riset

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.



Studi/Proyek Independen

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

Proyek Kemanusiaan

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi



Berdasarkan data yang diperoleh melalui pelaporan PDDIKTI, pada periode tahun 2024, telah terdapat **50 Perguruan Tinggi Swasta** yang telah memenuhi kriteria indikator kinerja persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi.



Adapun perbandingan capaian kinerja IKU 2.1 pada tahun 2023 hingga tahun 2024 dan target akhir renstra dan capaian kinerja di tahun 2024 dapat dilihat pada kedua diagram dibawah ini:

Perbandingan Capaian Kinerja IKU 2.1 tahun 2023-2024



Perbandingan Target Akhir Renstra dan Capaian 2024



Capaian ini tidak dapat dibandingkan langsung dengan periode 2021-2022 karena adanya perubahan kriteria pada Kepmen IKU.

FAKTOR KEBERHASILAN PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR



Dukungan pimpinan serta evaluasi berkala menjadi kunci pencapaian target. Proses ini mencakup penyediaan kebijakan, sumber daya, arahan strategis, serta identifikasi kendala dan penyesuaian strategi untuk memastikan kegiatan efektif dan efisien.

Kemampuan pegawai LLDIKTI Wilayah XVI sebagai fasilitator peningkatan mutu Perguruan Tinggi, didukung pemahaman komprehensif tentang esensi MBKM Mandiri di semua level, memungkinkan implementasi program yang inovatif, konsisten, dan selaras dengan kebijakan nasional.

Kolaborasi intens dengan PPKM, KMM, serta dukungan pemerintah, industri, dan masyarakat menciptakan sinergi eksternal. Hal ini memperkuat integrasi program, pertukaran informasi, dan ekosistem kolaboratif yang mendukung keberhasilan.

Komitmen aktif Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dalam bertransformasi dan mengadopsi kebijakan MBKM menjadi pendorong internal utama peningkatan kualitas pendidikan, mempercepat pencapaian target kinerja.

> Program dan Kegiatan

Dalam rangka mendukung ketercapaian IKK ini maka Lembaga Layanan Pendidikan tinggi Wilayah XVI melaksanakan kegiatan yaitu sebagai berikut :

- Rapat Koordinasi Implementasi MBKM
- Lokakarya pengembangan Kurikulum MBKM Prodi Manajemen
- Lokakarya pengembangan kurikulum MBKM prodi Hukum
- Benchmarking Implementasi MBKM
- Bimtek Dewan Pakar dan PT Pengimbas MBKM
- Bimtek Dosen Pendamping MBKM
- Bimtek Dewan Pakar dan PT Pengimbas MBKM
- Monitoring dan Evaluasi Implementasi MBKM Mandiri

> Dokumentasi Kegiatan Pendukung



Patok Banding Implementasi MBKM



Lokakarya pengembangan Kurikulum MBKM Prodi Manajemen



Rapat Koordinasi Implementasi MBKM

Hambatan / Permasalahan

1. Ketiadaan sistem pelaporan MBKM flagship yang dapat secara realtime menyebabkan LLDIKTI Wilayah XVI kesulitan dalam memantau dan mendorong tingkat partisipasi dosen maupun mahasiswa PTS dalam mengikuti program MBKM Flagship.
2. Perguruan Tinggi belum menunjukkan tingkat partisipasi dan perhatian yang maksimal dalam mengoptimalkan berbagai program yang dilaksanakan untuk meningkatkan implementasi MBKM Mandiri di lingkungan mereka.
3. Pemahaman menyeluruh tentang esensi MBKM Mandiri masih belum merata di kalangan Perguruan Tinggi, yang berdampak pada efektivitas pelaksanaan program secara keseluruhan.
4. Ketimpangan dalam pengembangan kurikulum MBKM masih terlihat dengan masih banyaknya institusi yang menggunakan model kurikulum lama dan belum melakukan transformasi yang diperlukan.
5. Mayoritas PTS belum memiliki panduan MBKM Mandiri dan Standar Operasional Prosedur yang memadai sebagai acuan dalam pelaksanaan program secara sistematis.
6. Sistem kurikulum "*Outcome Based Education*" (OBE) belum diterapkan secara luas di kalangan PTS, padahal sistem ini merupakan komponen penting dalam transformasi pendidikan tinggi.
7. Pelaksanaan Bentuk Kegiatan Pembelajaran dalam implementasi MBKM Mandiri masih belum memenuhi standar SKS yang telah ditetapkan, menunjukkan perlunya penyesuaian lebih lanjut.



Langkah Antisipasi & Strategi

1. Membangun koordinasi intensif antara LLDIKTI dan PPKM untuk mengembangkan platform digital pelaporan real-time guna memantau partisipasi PTS dalam Program MBKM flagship, termasuk melibatkan kedua lembaga dalam pengelolaan sistem tersebut.
2. Menyelenggarakan sosialisasi intensif melalui workshop, seminar, dan materi edukasi yang mudah diakses untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif PTS dalam MBKM Mandiri, khususnya bagi dosen dan mahasiswa.
3. Memperkuat kolaborasi dengan Kampus Merdeka Mandiri (KMM) guna mendukung akselerasi implementasi MBKM Mandiri di PTS, termasuk berbagi sumber daya dan pengetahuan teknis.
4. Memberikan pendampingan intensif kepada PTS dalam penyusunan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dan penerapan MBKM sesuai standar, terutama bagi PTS yang baru memulai atau mengalami kendala.
5. Mendorong replikasi praktik terbaik dengan menjadikan PTS yang sukses menerapkan MBKM Mandiri sebagai model percontohan serta mengadakan forum pertukaran pengalaman antar-PTS.
6. Membentuk Tim Dewan Pakar MBKM yang bertugas sebagai konsultan teknis untuk membantu PTS mengatasi tantangan implementasi, seperti penyusunan kurikulum dan integrasi program.
7. Melakukan monitoring berkala dan evaluasi berbasis data dari sistem pelaporan real-time untuk menilai efektivitas program serta menyesuaikan strategi berdasarkan temuan evaluasi.

IKU 2.2. Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi

Indikator ini hampir mirip dengan indikator sebelumnya, mengukur tingkat keberhasilan efektivitas sosialisasi terkait penerapan kebijakan **Merdeka Belajar Kampus Merdeka**, akan tetapi diukur berdasarkan persentase dari jumlah mahasiswa yang berpartisipasi.

Kriteria yang dipersyaratkan adalah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, seperti pada kriteria indikator sebelumnya, hanya saja ditambah dengan kriteria prestasi. Akumulasi jumlah mahasiswa dikonversi melalui sistem pembobotan sesuai dengan formula pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 sebagai berikut:

Matriks bobot SKS :

- **SKS** $\leq$ 20 bobot = 1,00
- $10 \leq$ **SKS** < 20 bobot = 0,50



Matriks bobot prestasi :

Tingkat wilayah kompetisi :

- Internasional , bobot 0,75
- Nasional, bobot 0,5
- Provinsi , bobot 0,25



KRITERIA MBKM

Mahasiswa S1/D4/D3



Jumlah mahasiswa yang dapat diakui adalah minimal 10 SKS telah melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi (MBKM)

Mahasiswa D1/D2



Jumlah mahasiswa yang dapat diakui adalah minimal 5 SKS telah melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi (MBKM)

KRITERIA PRESTASI

- Berprestasi dalam kompetisi dengan peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, nasional dan provinsi
- Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat
- Mendapatkan sertifikasi kempetisi inter-nasional



Formula Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_i n k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah mahasiswa PTS di wilayah kerja LLDIKTI yang memenuhi kriteria

k = pembobotan per mahasiswa sesuai matriks berikut : jika mahasiswa mengikuti pembelajaran diluar program studi dan berprestasi, bobot maksima yang dapat diberikan adalah 1

t = total jumlah mahasiswa di PTS wilayah kerja LLDIKTI

- Jumlah mahasiswa yang melaksanakan Program Pembelajaran di luar Program Studi :
> 10 SKS : 1700 Mahasiswa
> 20 SKS : 1380 Mahasiswa
- Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam ajang prestasi baik tingkat Provinsi, Nasional maupun internasional sebanyak :
48 Mahasiswa



Berdasarkan dari data yang dihimpun, pada tahun 2024 telah terdapat **2450 bobot mahasiswa** pada Perguruan Tinggi Swasta yang telah memenuhi kriteria indikator kinerja ini.

Capaian IKU dapat dihitung:

$$\frac{\sum_i n k_i}{t} \times 100$$

$$\frac{2450}{94.707} \times 100 = 2.59$$

Capaian Kinerja IKU 2.2

TARGET

2.50%

Ketercapaian

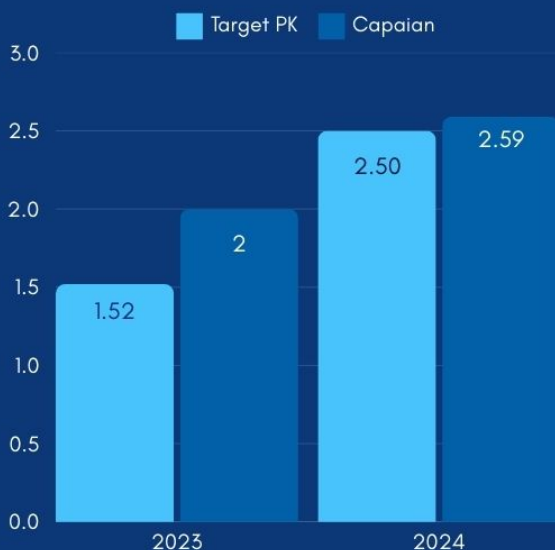
CAPAIAN

2.59%

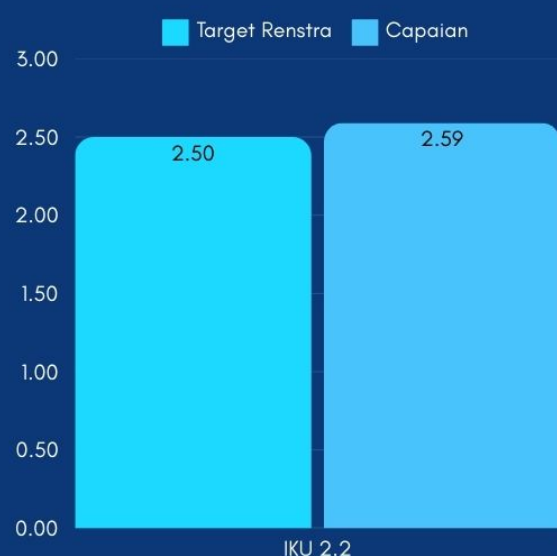
104%

Adapun perbandingan capaian kinerja di tahun 2023 hingga tahun 2024 dan perbandingan target akhir renstra dan capaian di tahun 2024 adalah;

Perbandingan Capaian Kinerja IKU 2.2 tahun 2023-2024



Perbandingan Target Akhir Renstra dan Capaian 2024



Capaian ini tidak dapat dibandingkan langsung dengan periode 2021-2022 karena adanya perubahan kriteria pada Kepmen IKU.

FAKTOR KEBERHASILAN PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR



Komitmen dan dukungan penuh jajaran pimpinan, baik dalam aspek formil maupun materil, menjadi fondasi utama pelaksanaan program yang diperkuat dengan evaluasi berkala untuk memastikan pencapaian hasil maksimal.

Kapabilitas pegawai LLDIKTI Wilayah XVI dalam menjalankan peran sebagai fasilitator peningkatan mutu Perguruan Tinggi, didukung pemahaman mendalam tentang esensi MBKM Mandiri dari level pimpinan hingga seluruh pegawai, menjadi kunci keberhasilan program.

Koordinasi yang efektif dan berkelanjutan dengan Pusat Pelaksana Kampus Merdeka (PPKM) dan Kampus Merdeka Mandiri (KMM), ditunjang kesadaran PTS untuk terus bertransformasi, menciptakan momentum positif dalam implementasi program.

Dukungan dari berbagai pemangku kepentingan memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan ekosistem yang kondusif untuk pengembangan dan implementasi program secara optimal.

Program dan Kegiatan

Dalam rangka mendukung ketercapaian pada IKU ini maka Lembaga Layanan Pendidikan tinggi Wilayah XVI melaksanakan kegiatan yakni :

- Rapat Koordinasi Implementasi MBKM
- Lokakarya pengembangan Kurikulum MBKM Prodi Manajemen
- Lokakarya pengembangan kurikulum MBKM prodi Hukum
- Benchmarking Implementasi MBKM
- Lokakarya pengembangan kurikulum MBKM prodi Hukum
- Benchmarking Implementasi MBKM
- Bimtek Dewan Pakar dan PT Pengimbas MBKM
- Bimtek Dosen Pendamping MBKM
- Bimtek Dewan Pakar dan PT Pengimbas MBKM
- Monitoring dan Evaluasi Implementasi MBKM Mandiri
- Bimtek Penyusunan Proposal PKM dan Bedah Proposal, Bimtek P2MW dan Bedah Proposal, Bimtek PPK
- Ormawa dan Bedah Proposal
- Bimtek Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) dan Sosialisasi Kurasi / SIMT
- Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat LLDIKTI Wil. XVI
- Monitoring dan Evaluasi KIP, PKM, P2MW dan PPK Ormawa
- Pelatihan Kewirausahaan Khusus Bagi Penerima KIP Kuliah

➤ Dokumentasi Kegiatan Pendukung



Benchmarking Implementasi MBKM



Rapat Koordinasi Implementasi MBKM



Lokakarya pengembangan Kurikulum MBKM Prodi Komputer



Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat LLDIKTI Wilatag XVI

Hambatan / Permasalahan

1. LLDIKTI Wilayah XVI tidak memiliki akses langsung terhadap data pelaporan MBKM flagship secara *realtime*, sehingga proses monitoring dan evaluasi tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa PTS dalam program MBKM Flagship tidak dapat dilakukan secara optimal dan berkelanjutan.
2. Sejumlah Perguruan Tinggi masih menunjukkan pemahaman yang terbatas mengenai esensi dan konsep dasar MBKM Mandiri, termasuk tujuan, manfaat, dan mekanisme pelaksanaannya secara menyeluruh.
3. Tingkat partisipasi dan perhatian Perguruan Tinggi dalam implementasi program MBKM Mandiri belum mencapai level yang diharapkan, terutama dalam hal pengembangan kurikulum yang masih bertumpu pada model konvensional dan belum mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis MBKM.
4. Sebagian besar PTS belum menyusun dan mengembangkan panduan pelaksanaan serta Standar Operasional Prosedur (SOP) MBKM Mandiri sebagai acuan dalam implementasi program.
5. Penerapan sistem kurikulum "Outcome Based Education" (OBE) masih belum merata di berbagai PTS, yang mengakibatkan kesenjangan dalam pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
6. Bentuk Kegiatan Pembelajaran dalam implementasi MBKM Mandiri belum sepenuhnya memenuhi standar Satuan Kredit Semester (SKS) yang telah ditetapkan, sehingga berpengaruh pada kualitas dan efektivitas pembelajaran.



Langkah Antisipasi & Strategi

1. Membangun koordinasi yang intens antara LLDIKTI dengan Pusat Pelaksana Kampus Merdeka (PPKM) dan melakukan rapat rutin dengan semua pemangku kepentingan untuk membahas kemajuan dan tantangan dalam implementasi MBKM.
2. Melakukan sosialisasi yang intens kepada Perguruan Tinggi untuk peningkatan angka partisipasi MBKM flagship dan mengintegrasikan elemen MBKM dalam kurikulum program studi dengan masukan dari ahli dan praktisi.
3. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan Kampus Merdeka Mandiri (KMM) untuk akselerasi MBKM Mandiri dan mengadakan kunjungan ke institusi yang telah berhasil menerapkan MBKM.
4. Memberikan pendampingan kepada PTS yang telah melaksanakan MBKM Mandiri sesuai standar dan meningkatkan kompetensi dosen dalam mendampingi mahasiswa.
5. Mengajak PTS yang sudah berhasil menerapkan kurikulum MBKM Mandiri untuk berbagi praktik baik dan melakukan Monitoring dan Evaluasi Implementasi MBKM Mandiri secara berkala.
6. Membentuk dan meningkatkan kapasitas Tim Dewan Pakar MBKM Mandiri sebagai konsultan dengan menyediakan pelatihan komprehensif.
7. Meningkatkan jumlah proposal PKM yang diterima dan didanai melalui workshop penyusunan proposal.
8. Mendorong partisipasi aktif dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi serta mempromosikan pencapaian mereka.
9. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang sistem informasi manajemen melalui pelatihan SIMKATMAWA.
10. Mengembangkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa melalui pelatihan dan praktik langsung untuk penerima KIP.

IKU 2.3. Persentase PTS yang Mengimplementasikan Kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan Seksual, Antiperundungan, Antinarkoba, dan Antikorupsi

Perguruan Tinggi Swasta yang sudah mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi merupakan PTS yang sudah mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi yang dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah XVI dengan catatan:

Selain mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh LLDIKTI, PTS yang diperhitungkan dalam perhitungan indikator ini adalah PTS yang telah melakukan tindak lanjut dari sosialisasi misalnya pembentukan satgas, penyusunan kebijakan, SOP, dan lain-lain.



**INTOLERANSI, KEKERASAN
SEKSUAL, PERUNDUNGAN,
NARKOBA DAN KORUPSI**



ANTITOLERANSI, ANTIKEKERASAN SEKSUAL, ANTIPERUNDUNGAN



Mahasiswa perlu mengikuti modul pembelajaran tentang kekerasan seksual, intoleransi, dan perundungan yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek melalui *platform Learning Management System*

Paling sedikit 1 bentuk kebijakan antitoleransi, anti-kekerasan seksual, antiperundungan yang sesuai kriteria pada Kepmen 210/M/2023

KRITERIA KEBIJAKAN ANTITOLERANSI, ANTIKEKERASAN SEKSUAL, ANTIPERUNDUNGAN

Memasukkan materi tentang moderasi beragama atau kebhinnekaan pada mata kuliah wajib kurikulum agama atau program yang diikuti oleh seluruh mahasiswa.

Memiliki satuan tugas PPKS sesuai dengan Permendikbudristek mengenai Pencegahan dan penanganan Kekerasan Seksual (Permendikburistek PPKS).

Memiliki regulasi yang mengatur pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan kampus secara menyeluruh).

Memiliki program pencegahan kekerasan di lingkungan kampus yang ditujukan ke seluruh warga kampus.

Memiliki peraturan spesifik yang melarang adanya perpolonco-an dalam kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi.



PTS sebaiknya menerapkan setidaknya 1 (satu) bentuk dari kebijakan antinarkoba dan antikorupsi. Adapun bentuk dari kebijakan antinarkoba dan antikorupsi adalah sebagai berikut :

Kriteria Kebijakan Antinarkoba

Memasukkan materi tentang antinarkoba pada program atau mata kuliah yang diikuti oleh seluruh mahasiswa

Melakukan sosialisasi anti-narkoba



Kriteria Kebijakan Antikorupsi

Menyelenggarakan mata kuliah anti-korupsi

Memiliki mekanisme pengendalian gratifikasi

Memiliki mekanisme penanganan pengaduan masyarakat

Mengimplementasikan Whistle Blowing System

Memiliki mekanisme penanganan benturan kepentingan (conflict of interest).



Formula Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi.

t = total jumlah mahasiswa di PTS wilayah kerja LLDIKTI



Perhitungan:

$$\frac{77}{83} \times 100 = 92.77$$

Capaian Kinerja IKU 2.3

TARGET

92.68%

Ketercapaian

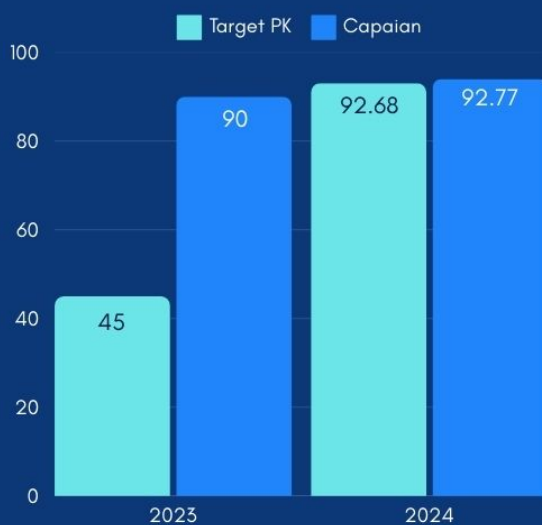
CAPAIAN

92.77%

101%

Adapun perbandingan capaian kinerja di tahun 2023 hingga tahun 2024 dan perbandingan target akhir renstra dan capaian di tahun 2024 adalah;

Perbandingan Capaian Kinerja IKU 2.3 tahun 2023-2024



Perbandingan Target Akhir Renstra dan Capaian 2024



Capaian ini tidak dapat dibandingkan langsung dengan periode 2021-2022 karena adanya perubahan kriteria pada Kepmen IKU.

FAKTOR KEBERHASILAN PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR



Komitmen pimpinan yang sangat kuat dalam mengawal implementasi pencapaian target indikator ini, khususnya dalam menjalin kemitraan strategis dengan Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) Kemdikbudristek

Kemampuan pegawai LLDIKTI Wilayah XVI menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai fasilitator peningkatan mutu Perguruan Tinggi.

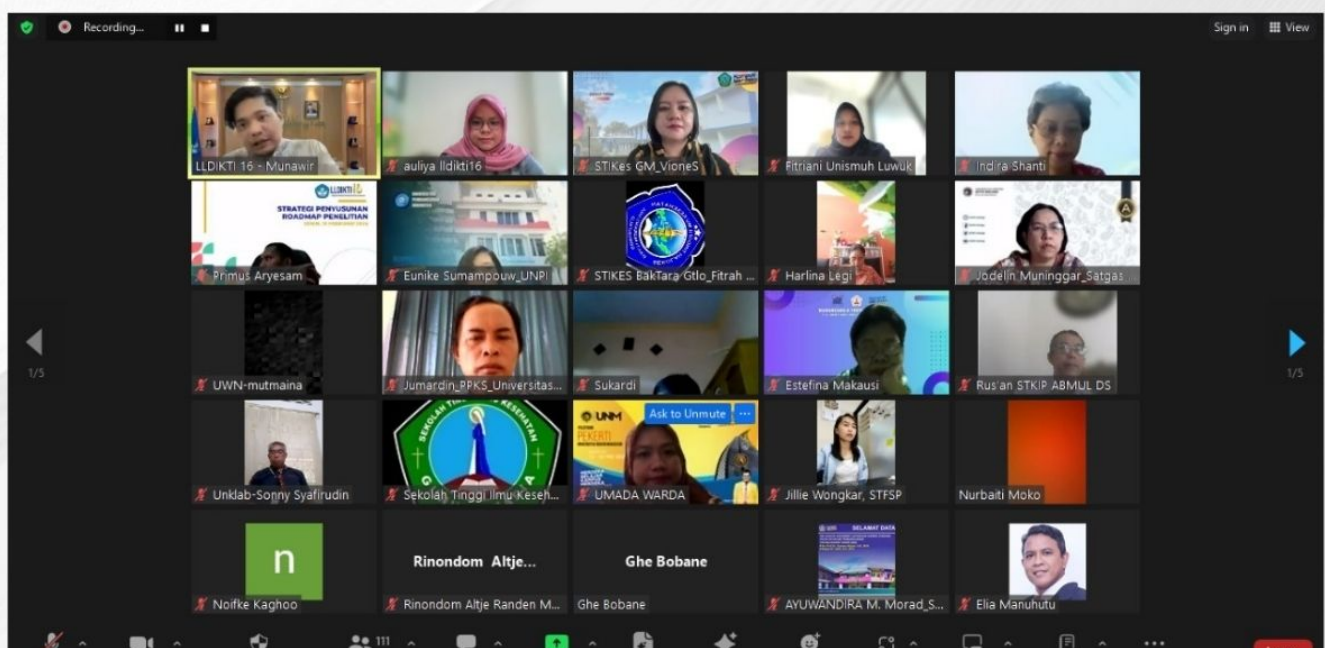
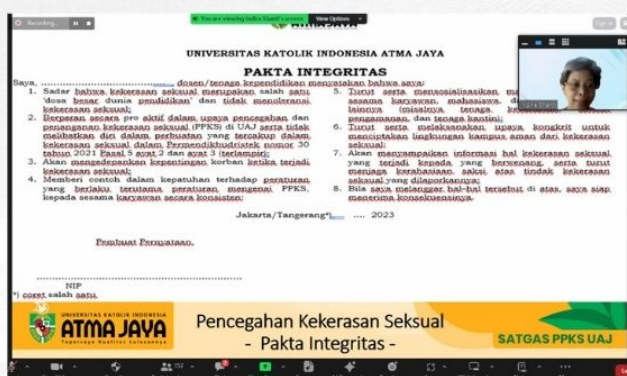
Kesadaran Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang terus meningkat akan pentingnya implementasi kebijakan 3 Dosa Perguruan Tinggi, ditunjang dengan dukungan aktif dari berbagai pihak terkait, telah berkontribusi signifikan dalam pencapaian target yang ditetapkan.

> Program dan Kegiatan

Dalam rangka mendukung ketercapaian pada IKU ini maka LLDIKTI Wilayah XVI melaksanakan kegiatan yakni :

- Pelatihan Peningkatan Kapasitas Satgas PPKS
- FGD Penguatan Sinergi Stakeholder Antinarkoba
- Bimbingan Teknis Penyusunan Regulasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual.

> Dokumentasi Kegiatan Pendukung



Penyusunan Regulasi Pencegahan



Peningkatan Kapasitas SATGAS PPKS



FGD Penguatan Sinergi Stakeholder Anti Narkoba



Penguatan Satgas Anti Narkoba

Hambatan / Permasalahan

1. Karena keterbatasan anggaran, kegiatan Bimtek Penguatan Kapasitas Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) baru dapat dilaksanakan LLDIKTI Wilayah XVI di Provinsi Sulawesi Utara.
2. Sebagian Besar PTS belum memiliki regulasi khusus yang mengatur tentang mekanisme pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan kampus.
3. Masih terdapat beberapa PTS yang mengalami keterbatasan sumber daya dalam pembentukan Satgas PPKS



Langkah Antisipasi & Strategi

1. Memaksimalkan peran Satgas PPKS yang telah mengikuti pelatihan dengan memberikan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kapasitas dalam menyebarkan informasi dan pengetahuan kepada civitas akademika di PTS masing-masing.
2. Mendorong dan mendampingi PTS dalam implementasi Kebijakan 3 Dosa Perguruan Tinggi melalui berbagai kegiatan mandiri seperti kuliah umum, sosialisasi, dan workshop, dengan melibatkan stakeholder terkait seperti pemerintah daerah, organisasi masyarakat sipil, dan alumni.
3. Melakukan monitoring data dan pendampingan PTS dalam penyusunan regulasi khusus terkait pencegahan dan penanganan kekerasan seksual dengan memberikan bimbingan penyusunan regulasi yang komprehensif.
4. Membangun dan mengembangkan jaringan kolaborasi antar PTS untuk memfasilitasi pertukaran pengalaman, praktik terbaik, dan sumber daya dalam implementasi kebijakan pencegahan dan penanganan kekerasan seksual.

ANALISA DAN PENGUKURAN KINERJA

Sasaran Kinerja 3

Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan

Sasaran Kinerja ini terkait dengan fungsi LLDIKTI sebagai fasilitator peningkatan mutu PTS yang ada di wilayahnya. Peran LLDIKTI dibutuhkan dalam mendorong perguruan tinggi untuk melakukan inovasi yang akan berdampak pada peningkatan mutu. Kinerja ini dapat dicapai dengan kemitraan yang dilakukan perguruan tinggi.

Indikator untuk mengukur ketercapaian atas sasaran ini terdiri dari dua bagian, yaitu berdasarkan persentase jumlah dosen yang melaksanakan tridarma di luar kampus, lalu jumlah program studi yang bisa menjalin kerja sama dengan mitra.

Sasaran kinerja ini dicapai oleh Tim Kerja Sumber Daya PT serta Tim Percepatan Capaian Transformasi Perguruan Tinggi.

Adapun tingkat ketercapaian masing-masing indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

IKU	TAHUN 2023				TAHUN 2024			
	Target Renstra	Target PK	Capaian	Ketercapaian	Target Renstra	Target PK	Capaian	Ketercapaian
3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	18	18	18	100	19.51	19.51	79.51	407
3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	29	29	38.75	134	41.46	41.46	60.24	145

**Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2021-2022 karena perubahan kriteria pada Kepmen IKU*

IKU 3.1 Persentase PTS yang Berhasil Meningkatkan Kinerja dengan Meningkatkan Jumlah Dosen yang Berkegiatan di Luar Kampus

Indikator ini digunakan untuk mengevaluasi pencapaian LLDIKTI Wilayah XVI dalam upaya mendorong peningkatan kualitas Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di wilayah kerjanya melalui program inovasi. Program tersebut berfokus pada peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan Tridharma di luar lingkungan kampus, yang mencakup pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun syarat dan kriteria bagi dosen yang berkegiatan di luar di luar kampus adalah sebagai berikut:

Penjelasan tentang kriteria ini terdapat pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023

Syarat dan Kriteria

1. Syarat Pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi
2. Kriteria Kegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain
3. Kriteria bekerja sebagai praktisi
4. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



Formula Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100$$

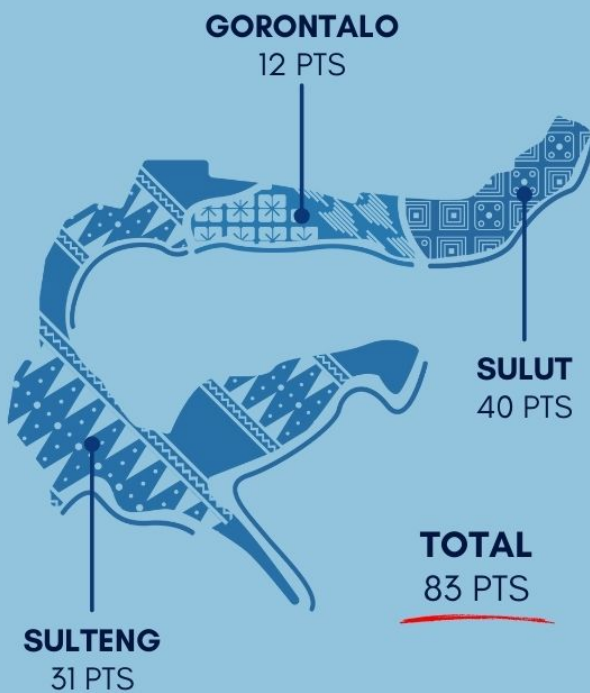
n = jumlah PTS yang memiliki dosen yang berkegiatan diluar kampus sesuai kriteria minimal

t = total jumlah mahasiswa di PTS wilayah kerja

LLDIKTI



DATA DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS



	Gorontalo	Sulawesi Utara	Sulawesi Tengah	Total
Jumlah Dosen	969	1595	1572	4136
Jumlah Dosen Tridarma	276	348	395	1019
Jumlah PTS Kriteria	10	29	27	66

Perhitungan:

$$\frac{66}{83} \times 100 = 79.51$$

Capaian kinerja IKU 3.1

TARGET

19.51%

Ketercapaian

CAPAIAN

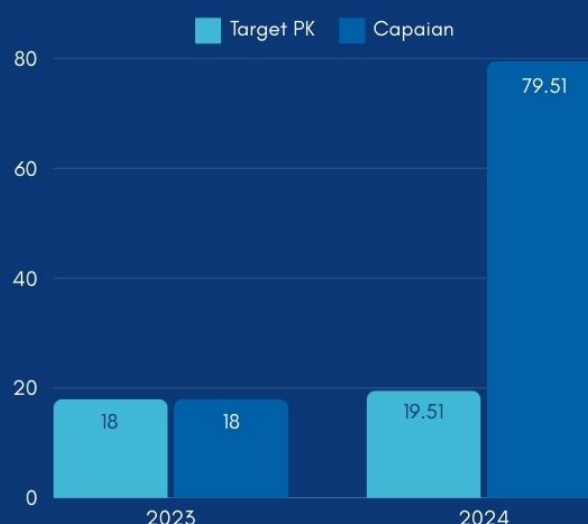
79.51%

407%

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.1 memperlihatkan adanya perkembangan kinerja yang progresif dalam kurun waktu 2023-2024.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2023, tercatat bahwa realisasi IKU 3.1 mencapai **18%**, hasil ini telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar **18%**. Selanjutnya pada tahun 2024, dengan penetapan target yang lebih tinggi yaitu **19.51%**, unit kerja berhasil mencatatkan kinerja yang sangat baik dengan pencapaian hingga **79.51%**.

Perbandingan Target dan Capaian Tahun 2023-2024



Perbandingan Target Akhir Renstra dan Capaian Tahun 2024



Apabila dilakukan pengukuran terhadap target Rencana Strategis (Renstra) yang ditetapkan sebesar **19.51%**, capaian kinerja tahun 2024 yang mencapai **79.51%** menunjukkan tingkat keberhasilan hingga **407%**. Hal ini mengindikasikan bahwa realisasi kinerja telah jauh melampaui target yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.



Capaian ini tidak dapat dibandingkan langsung dengan periode 2021-2022 karena adanya perubahan kriteria pada Kepmen IKU.

FAKTOR KEBERHASILAN PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR



Dukungan penuh pimpinan menjadi faktor utama dalam keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja, baik dari segi formil maupun materil, yang diikuti dengan evaluasi berkala untuk memastikan pencapaian hasil yang maksimal.

Kemampuan dan kompetensi SDM LLDIKTI Wilayah XVI dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai fasilitator peningkatan mutu Perguruan Tinggi. Selain itu, terdapat satu tim kerja khusus yang dibentuk untuk mengawal pencapaian target kinerja ini, sehingga LLDIKTI Wilayah XVI dapat fokus melaksanakan kegiatan yang terkait

Pemahaman dan Kesadaran PTS dan Dosen mulai terbangun akan pentingnya kolaborasi dengan mitra-mitra strategis, baik itu perguruan tinggi, dunia usaha, dunia kerja dan industri hingga pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tersebut.

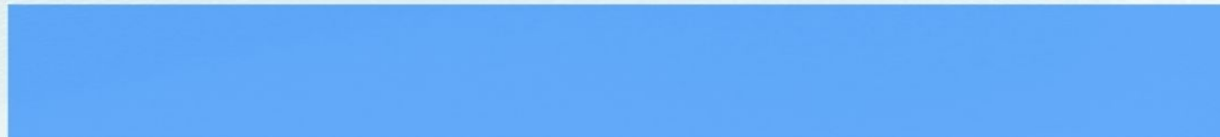
Dalam rangka mendukung ketercapaian pada IKU ini, maka Lembaga Layanan Pendidikan tinggi Wilayah XVI melaksanakan kegiatan yakni :

1. Pelatihan Penyusunan Proposal penelitian bagi Dosen Pemula
2. Workshop Peningkatan Kualitas Penulisan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat
3. Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Dana Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah
5. Workshop Peningkatan Peringkat Jurnal terakreditasi dan Tata kelola Jurnal
6. Strategi menyusun Roadmap Penelitian Bagi Dosen
7. Rapat Koordinasi Pimpinan LPPM Wilayah LLDIKTI XVI
8. Bimtek Pengelolaan OJS bagi Pengelola Jurnal Lingkup LLDIKTI XVI
9. Persamaan persepsi Badan Penyelenggara dan Pimpinan PT terkait dosen berkegiatan di luar kampus
10. Sosialisasi pelaporan aktifitas dosen diluar kampus melalui SISTER

➤ **Dokumentasi Kegiatan Pendukung**



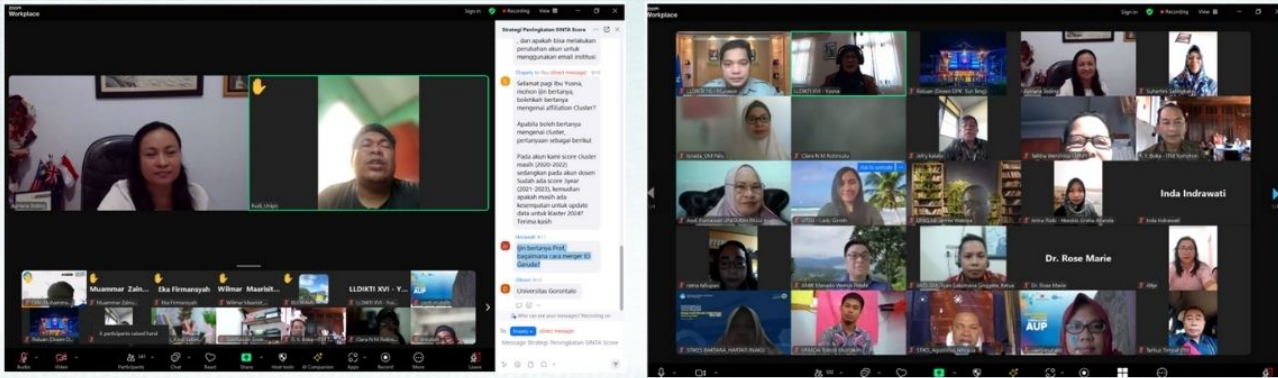
Bimtek Pengelolaan OJS



Workshop Peningkatan Kualitas Penulisan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat



Rapat Koordinasi Pimpinan LPPM Wilayah LLDIKTI XVI



Workshop Strategi Peningkatan Sinta Score



Workshop Peningkatan Peringkat Jurnal terakreditasi dan Tata kelola Jurnal

Hambatan / Permasalahan



1. Proses pelaporan dan persetujuan kegiatan sering kali melibatkan banyak tahapan birokrasi yang memakan waktu. Hal ini dapat membuat dosen merasa frustrasi dan mengurangi motivasi untuk berkegiatan di luar kampus.
2. Dosen sering kali memiliki beban kerja yang tinggi, sehingga agak sulit menyisihkan waktu untuk berkegiatan di luar kampus.
3. Sumber daya yang terbatas, baik dari sisi finansial maupun fasilitas.
4. Masih kurangnya kompetensi dan spesialisasi dosen untuk beraktifitas di luar kampus.
5. Dosen belum memiliki jaringan yang cukup luas untuk menjalin kerjasama dengan institusi lain, baik lokal, nasional maupun internasional.
6. Proses pelaporan kegiatan yang harus dilakukan oleh dosen sering kali dianggap rumit dan memakan waktu.



Langkah Antisipasi & Strategi

1. Menyederhanakan prosedur pelaporan dan persetujuan kegiatan dengan mengembangkan sistem yang ramah pengguna seperti platform daring, disertai panduan yang jelas tentang langkah-langkah, format, dan kriteria evaluasi yang realistis untuk memudahkan pelaporan aktivitas dosen.
2. Memberikan dukungan komprehensif bagi dosen melalui kebijakan fleksibilitas waktu, pengurangan beban kerja, penyediaan dana penelitian, dan akses ke fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan di luar kampus.
3. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penelitian dan publikasi melalui pelatihan rutin penyusunan proposal penelitian berkualitas, teknik penulisan artikel ilmiah, dan pemilihan jurnal terakreditasi dengan menghadirkan narasumber kompeten serta mendorong kolaborasi antar dosen.
4. Membangun jaringan kerjasama melalui acara networking yang mempertemukan dosen dengan industri, organisasi nirlaba, dan institusi lain, serta meningkatkan sinergi antara LLDIKTI XVI, pimpinan PTS dan dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian.
5. Meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal dengan memberikan pelatihan penggunaan *Open Journal Systems* (OJS) dan mendorong dosen untuk aktif dalam pengelolaan jurnal terakreditasi.
6. Menciptakan sistem penghargaan dan pengakuan bagi dosen yang berkontribusi dalam kegiatan luar kampus, serta membangun kesepahaman melalui forum diskusi antara badan penyelenggara dan pimpinan dengan komunikasi yang terbuka dan transparan.
7. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat dengan menghadirkan praktisi dan akademisi yang berpengalaman, mendorong kolaborasi dalam penyusunan proposal, serta memastikan partisipasi aktif dosen dalam pelaporan kegiatan.

IKU 3.2. Persentase PTS yang Berhasil Meningkatkan Kinerja dengan Meningkatkan Jumlah Program Studi yang Bekerjasama dengan Mitra

Indikator kinerja ini mengukur efektivitas LLDIKTI Wilayah XVI dalam mendorong inovasi dan peningkatan mutu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) melalui kemitraan program studi. Data kinerja diperoleh dari laporan PTS yang disubmit melalui aplikasi **Laporan Kerma** (laporankerma.kemdikbud.go.id), khusus untuk kerjasama di tingkat program studi.

Berdasarkan pembaruan kebijakan dalam Kepmen 210/M/2023, terdapat dua perubahan signifikan:

1. Penurunan batas minimal dari 30% menjadi 20% program studi yang harus menjalin kerjasama
2. Perubahan kriteria kerjasama yang kini fokus khusus pada kemitraan penelitian, tidak lagi mencakup seluruh aspek tridarma seperti yang diatur sebelumnya dalam Kepmen 3/M/2021



laporankerma.kemdikbud.go.id

Perhitungan indikator kinerja ini sepenuhnya menggunakan data yang tercatat dalam aplikasi Laporkerma.





KRITERIA KERJA SAMA PERGURUAN TINGGI

Kriteria Kemitraan

Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya yang mencakup:

1. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)
2. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh
3. Kegiatan tridarma lainnya, yang dapat mencakup:
 - Kemitraan penelitian
 - Kesempatan kerja (khusus PT Vokasi)
 - Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi (khusus PT Vokasi)
 - Memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur (khusus PT Vokasi)

Kriteria Mitra

Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya yang mencakup:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Perusahaan multinasional;• Perusahaan nasional berstandar tinggi;• Perusahaan teknologi global;• Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;• Organisasi nirlaba kelas dunia;• Institusi/organisasi multilateral;• UMKM | <ul style="list-style-type: none">• Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);• Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);• Instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD;• Rumah sakit; |
|--|---|

Sumber: Kepmen 210/M/2023

Formula Perhitungan Indikator Kinerja

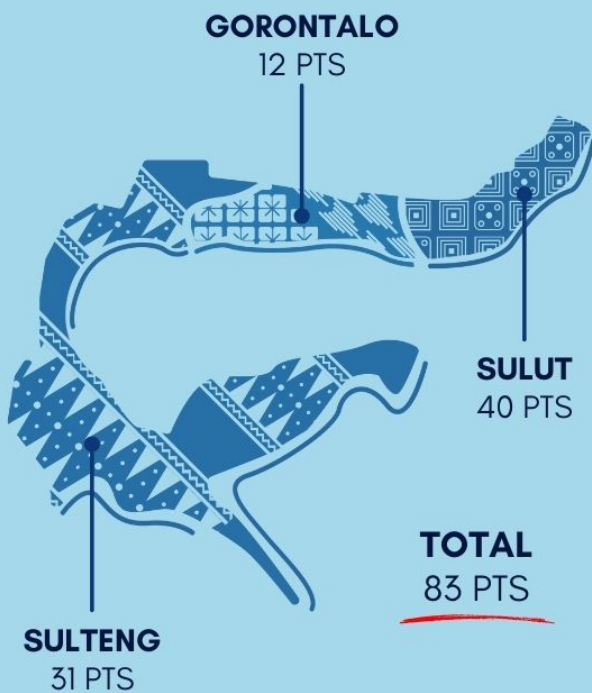
$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki program studi bekerja sama dengan mitra sesuai kriteria minimal

t = total jumlah PTS wilayah kerja LLDIKTI



SEBARAN KERJA SAMA PRODI DENGAN MITRA



	Gorontalo	Sulawesi Utara	Sulawesi Tengah	Total
Jumlah Prodi	134	192	172	512
Jumlah Prodi Kerjasama	84	108	84	276
Jumlah PTS Kerjasama	9	22	19	50

Perhitungan:

$$\frac{50}{83} \times 100 = 60.24$$

Capaian kinerja IKU 3.2

TARGET

41.46%

Ketercapaian

CAPAIAN

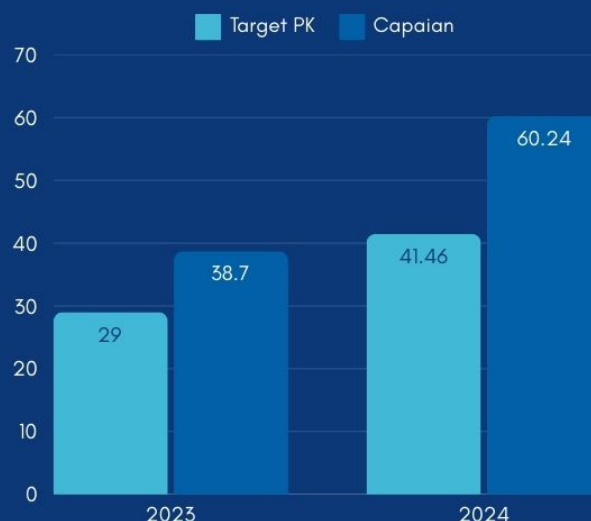
60.24%

145%

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.2 memperlihatkan adanya perkembangan kinerja yang progresif dalam kurun waktu 2023-2024.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2023, tercatat bahwa realisasi IKU 3.2 mencapai **38.7%**, hasil ini telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar **29%**. Selanjutnya pada tahun 2024, dengan penetapan target yang lebih tinggi yaitu **41.46%**, unit kerja berhasil mencatatkan kinerja yang sangat baik dengan pencapaian sebesar **60.24%**.

Perbandingan Target dan Capaian Tahun 2023-2024



Perbandingan Targer Akhir Renstra dan Capaian Tahun 2024



Apabila dilakukan pengukuran terhadap target Rencana Strategis (Renstra) yang ditetapkan sebesar **41.46%**, capaian kinerja tahun 2024 yang mencapai **60.24%** menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar **145%**. Hal ini mengindikasikan bahwa realisasi kinerja telah melampaui target yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.



Capaian ini tidak dapat dibandingkan langsung dengan periode 2021-2022 karena adanya perubahan kriteria pada Kepmen IKU.

FAKTOR KEBERHASILAN PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR



Dukungan penuh pimpinan menjadi faktor utama dalam keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja, baik dari segi formil maupun materil, yang diikuti dengan evaluasi berkala untuk memastikan pencapaian hasil yang maksimal.

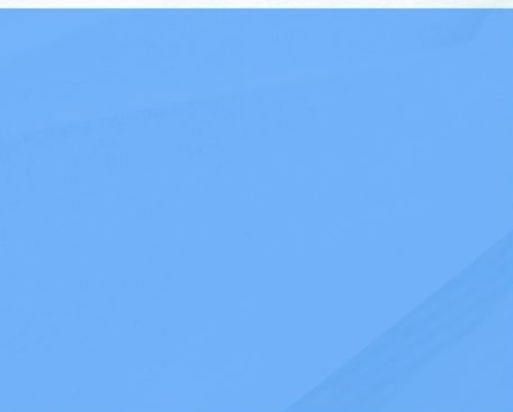
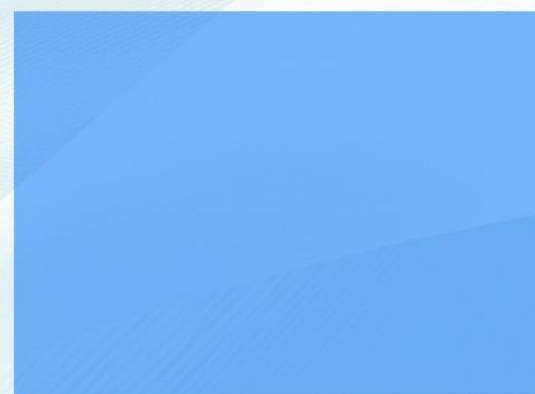
Kemampuan dan kompetensi SDM LLDIKTI Wilayah XVI dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai fasilitator peningkatan mutu Perguruan Tinggi, khususnya dalam upaya membuka jalur kemitran dengan perguruan tinggi di wilayah lain yang telah mendapatkan peringkat akreditasi Unggul

Kesadaran PTS untuk terus berkembang dan bertransformasi, ditambah dengan komitmen bersama Mitra yang terjalin secara baik dan intens dalam mendukung tercapainya target yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mendukung ketercapaian pada IKU ini, maka LLDIKTI Wilayah XVI melaksanakan kegiatan yakni :

1. Peningkatan Pelaporan Kerjasama PT pada Laporkerma.
2. Dialog Multi Pihak dan Penandatanganan Dokumen Kerjasama.
3. Penguatan Kerjasama Internasional.
4. Fasilitasi Kerjasama PTS Ke PTS Unggul di wilayah lain
5. Dialog Multi Pihak dan Penandatanganan Dokumen Kerjasama.

➤ **Dokumentasi Kegiatan Pendukung**



Dialog Multi Pihak dan Penandatanganan Dokumen Kerja



Fasilitasi Kerjasama PTS ke PTS Unggul di wilayah lain

Hambatan / Permasalahan



1. Masih terdapat PTS yang belum melaporkan inisiasi kerjasamanya melalui aplikasi LAPORKERMA, dan belum semua PTS melaporkan hasil kerjasamanya melalui LAPORKERMA.
2. Terbatasnya akses PTS untuk menjalin kerjasama dengan mitra strategis baik di dalam maupun luar negeri.
3. Belum sinkronnya sistem pelaporan kerja sama dengan pelaporan pada IKU di PDDIKTI. Sehingga sebagian besar data pada IKU PDDIKTI, masih kosong.
4. Belum maksimalnya tindak lanjut inisiasi kerja sama antara PTS dengan Mitra. Selama ini, masih terdapat banyak kerja sama yang hanya berhenti sampai tahap penandatanganan dokumen kerjasama dan belum ada tindak lanjut ke tahapan yang lebih implementatif. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi PTS dan LLDIKTI Wilayah XVI sebagai fasilitator untuk memberikan dorongan dan mengikuti perkembangan serta tindak lanjut dari hasil inisiasi kerja sama.



Langkah Antisipasi & Strategi

1. Melakukan monitoring data pelaporan kerja sama PTS dengan Mitra DUDI secara berkala dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam sistem pelaporan kerja sama.
2. Memfasilitasi dan membangun hubungan kerja sama PTS dengan mitra melalui dialog terbuka, serta melakukan pertemuan lanjutan untuk membahas hasil dan merencanakan langkah berikutnya berdasarkan evaluasi dan umpan balik.
3. Memperluas jaringan kerja sama di tingkat global dengan mendorong partisipasi PTS dalam konferensi dan seminar internasional untuk memperkenalkan program studi kepada mitra global.
4. Meningkatkan kualitas kerja sama antar PTS melalui dukungan LLDIKTI Wilayah XVI dengan memperbarui dokumen kerja sama berdasarkan hasil evaluasi bersama mitra.

ANALISA DAN PENGUKURAN KINERJA

Sasaran Kinerja 4

Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI

Ketercapaian Sasaran Kegiatan "Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI" diukur berdasarkan dua parameter utama, yaitu peningkatan nilai/predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan pencapaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dalam pelaksanaan RKA-KL LLDIKTI. Kedua aspek ini merupakan indikator keberhasilan utama atas sasaran kegiatan ini.



Implementasi sasaran ini menjadi tanggung jawab pelaksana urusan perencanaan, penganggaran dan keuangan di bawah koordinasi Kepala Bagian Umum LLDIKTI Wilayah XVI. Berikut ini adalah rincian pencapaian untuk masing-masing indikator yang telah ditetapkan:

IKU	TAHUN 2022				TAHUN 2023				TAHUN 2024			
	Target Renstra	Target PK	Capaian	Ketercapaian	Target Renstra	Target PK	Capaian	Ketercapaian	Target Renstra	Target PK	Capaian	Ketercapaian
4.1 Predikat SAKIP	B	B	CC (56.15)	93.58	B	B (60)	B (67.10)	112%	B	B (70)	BB (73,4)	105%
4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL	89	89	89.97	101%	90	90	90.39	100%	91	91	99.75	110%

IKU 4.1 Predikat SAKIP

SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) merupakan sebuah sistem yang terdiri dari berbagai komponen dan prosedur yang saling terkait untuk mencapai tujuan pengelolaan kinerja pemerintah. Sistem ini mencakup berbagai aspek mulai dari perencanaan hingga pelaporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban dan upaya peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Dalam implementasinya, SAKIP tidak dapat dipisahkan dari sistem penganggaran berbasis kinerja. Setiap unit kerja diwajibkan menyusun anggaran berdasarkan target kinerja yang ingin dicapai, dimana setiap pengeluaran anggaran harus dapat menunjukkan hasil (*outcome*) yang jelas dan terukur. Hal ini menekankan pentingnya hubungan langsung antara dana yang dikeluarkan dengan pencapaian kinerja yang diharapkan oleh instansi pemerintah.

Melalui evaluasi SAKIP, dapat diketahui seberapa efektif dan efisien penggunaan anggaran yang merupakan hasil dari penerapan manajemen kinerja dan penganggaran.

Komponen Evaluasi SAKIP

Bobot

Perencanaan Kinerja

30%

Pengukuran Kinerja

30%

Pelaporan Kinerja

15%

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

15%





4 Aspek Utama SAKIP

- **Perencanaan Kinerja**

Perencanaan kinerja terdiri dari Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan/Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi.

- **Pengukuran Kinerja**

Pengukuran capaian kinerja terdiri dari Penetapan Indikator Kinerja, Pengukuran Capaian Kinerja, dan Pengelolaan Data Kinerja.

- **Pelaporan Kinerja**

Pelaporan kinerja terdiri dari Tata Cara Penyusunan Laporan Kinerja, Sistematika Laporan Kinerja, Penanggungjawab Penyusunan Laporan Kinerja, Waktu dan Tata Cara Penyampaian Laporan Kinerja, Mekanisme Reviu Laporan Kinerja, Pelaporan Hasil Reviu Laporan Kinerja.

- **Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**

Terdiri dari Tujuan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, Ruang Lingkup Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, Metode Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, Penilaian Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, Penanggungjawab Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, dan Laporan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.



Predikat penilaian SAKIP dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

AA	= >	90-100	(Sangat Memuaskan)
A	= >	80-90	(Memuaskan)
BB	= >	70-80	(Sangat Baik)
B	= >	60-70	(Baik)
CC	= >	50-60	(Cukup)
C	= >	30-50	(Kurang)
D	= >	0-30	(Sangat Kurang)



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah
XVI Gorontalo
Tahun 2024**

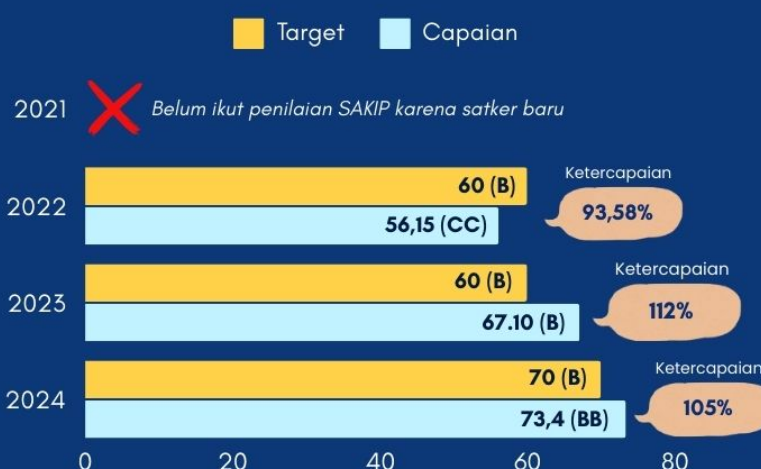
No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	21.6
2	Pengukuran Kinerja	30%	22.2
3	Pelaporan Kinerja	15%	11.1
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	18.5
Predikat		BB	73.4

Penilaian SAKIP dilakukan di penghujung periode kinerja melalui evaluasi Laporan Hasil Evaluasi (LHE) dari Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. LLDIKTI Wilayah XVI berhasil melampaui target perjanjian kinerja 2024, dengan meraih predikat **BB (Sangat Baik)** dan **Nilai 73.4**.

Tahun 2022				Tahun 2023				Tahun 2024			
Target Renstra	Target PK	Realisasi	%	Target Renstra	Target PK	Realisasi	%	Target Renstra	Target PK	Realisasi	%
B	B	CC (56,15)	93.58%	B	B (60)	B (67.10)	112%	B	B (70)	BB (73,4)	105%

Pencapaian ini tentunya telah melebihi target awal yang ditetapkan yaitu predikat **B (70)**, dengan capaian **BB (73.4)** dan tingkat keberhasilan mencapai **105%**. Capaian tersebut juga telah memenuhi sasaran akhir Renstra 2024 yang menargetkan **predikat B**. Meski telah mencapai target, LLDIKTI Wilayah XVI berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai SAKIP dengan mengimplementasikan rekomendasi hasil evaluasi tahun 2024 serta melakukan berbagai penyempurnaan pada sistem yang sudah berjalan.

Perbandingan Target Renstra dan Realisasi



Predikat SAKIP 2021-2024



Faktor tercapainya target pada indikator ini oleh karena komitmen dan peran aktif dari pimpinan yang didukung seluruh pegawai LLDIKTI Wilayah XVI dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja yang baik



> **Program dan Kegiatan**

Dalam rangka mendukung peningkatan terhadap predikat SAKIP pada tahun 2024, LLDIKTI Wilayah XVI melaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

1. Workshop Penyusunan Pohon Kinerja dan MPH
2. Studi Tiru Pengelolaan SAKIP
3. Evaluasi SAKIP secara berkala

> **Dokumentasi Kegiatan Pendukung**



Studi Tiru Pengelolaan SAKIP di LLDIKTI Wilayah I Banjarmasin

Hambatan / Permasalahan

1. Keterbatasan sarana dan prasarana teknologi informasi dalam pengumpulan data kinerja.
2. Proses bisnis yang belum terstandarisasi.
3. Integrasi sistem yang belum optimal mulai dari tahapan perencanaan kinerja hingga pengumpulan dan evaluasi kinerja.
4. Proses pengelolaan kas yang belum optimal.
5. Belum semua pegawai menyadari pentingnya SAKIP.



Langkah Antisipasi & Strategi

1. Meningkatkan kapasitas SDM melalui patok banding ke instansi lain dan menyelenggarakan pelatihan penyusunan pohon kinerja serta Matriks Peran Hasil (MPH) dengan narasumber yang berpengalaman.
2. Melaksanakan evaluasi secara berkala, mencakup kinerja anggaran dan pengelolaan SAKIP, yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar penyusunan rencana perbaikan di masa mendatang.
3. Mengembangkan infrastruktur teknologi dan melakukan standarisasi proses bisnis dengan mengadopsi praktik-praktik terbaik dari instansi yang telah berhasil dalam pengelolaan SAKIP.
4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SAKIP untuk memastikan implementasi yang lebih efektif dan terukur.

IKU 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran merupakan nilai tertimbang dari **Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)** dan **Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**.

Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran ini mencakup aspek kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Komponen IKPA		Komponen EKA	
Revisi DIPA	10	10	Capaian RO
Deviasi Halaman III DIPA	10	10	Penyerapan Anggaran
Penyerapan anggaran	10	10	Nilai Efisiensi
Belanja Kontraktual	10	10	Konsistensi
Penyelesaian Tagihan	10	NKA IKPA 50% + EKA 50%	
Pengelolaan UP dan TUP	10		
Dispensasi SPM	10		

Adapun yang menjadi sumber data atas capaian kinerja indikator ini adalah:

IKPA

<https://spanit.kemenkeu.go.id>

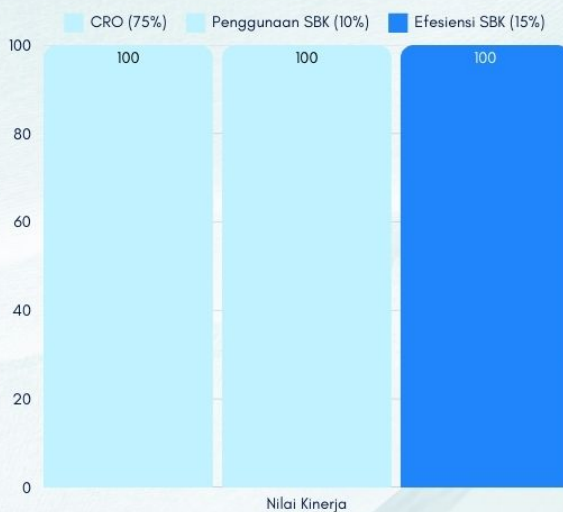
EKA

<https://smart.kemenkeu.go.id>

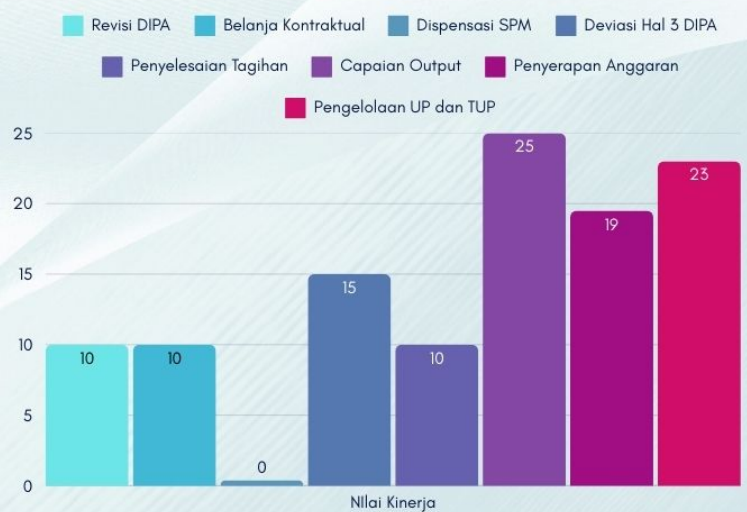
RANGKUMAN TIAP AKHIR TAHUN

<https://spasikita.kemendikbud.go.id>

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

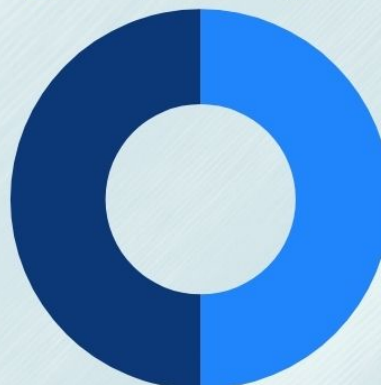


Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran



Nilai Kinerja Anggaran

- Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran
- Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran



SANGAT BAIK!!



Nilai EKA = 100
 Nilai IKPA = 99,49

$$\begin{aligned} \text{NKA} &= 50\% \text{ EKA} + 50\% \text{ IKPA} \\ &= 50\% \times (100) + 50\% \times (99,49) \\ &= 50 + 49,75 \\ &= 99,75 \end{aligned}$$

Indikator Pelaksanaan Anggaran

SAMPAI DENGAN

Desember

Tampilkan

Download PDF

Download Excel

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	Desember	050	023	723024	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI GORONTALO	Nilai	100,00	100,00	97,44	100,00	100,00	100,00	100,00	99,49	100%	0,00	99,49
						Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
						Nilai Akhir	10,00	15,00	15,49	10,00	10,00	10,00	25,00				
						Nilai Aspek	100,00			99,36		100,00					

NK Perencanaan Satuan Kerja Monitoring / NK Perencanaan Satuan Kerja

[Download Excel](#)

Tampilkan 10 entri Carit:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	723024	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XVI GORONTALO	100,00	100,00	100,00	100,00

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri Sebelumnya Selanjutnya



Capaian kinerja IKU 4.2

TARGET

91%

Ketercapaian

CAPAIAN

99.75%

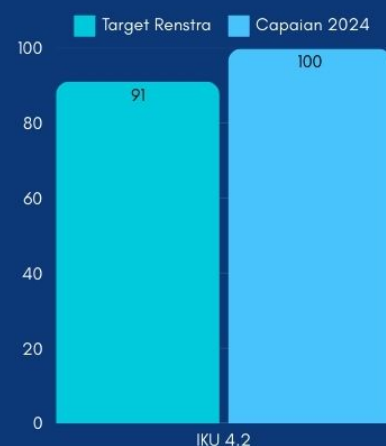
110%

Perbandingan Target dan Realisasi

Perbandingan Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2021-2024



Perbandingan Targer Akhir Renstra dan Capaian Tahun 2024



FAKTOR KEBERHASILAN PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR



Dukungan pimpinan serta evaluasi berkala menjadi kunci pencapaian target. Proses ini mencakup penyediaan kebijakan, sumber daya, arahan strategis, serta identifikasi kendala dan penyesuaian strategi untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan efisien.

Pemahaman pegawai yang menangani urusan perencanaan dan keuangan terkait indikator penilaian SAKIP dan NKA telah memadai sehingga memudahkan pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator ini secara efektif dan disiplin.

Kolaborasi yang intensif dengan lembaga terkait baik satker internal seperti Biro Perencanaan atau eksternal seperti Kanwil DJPb dan KPPN, sehingga kendala-kendala yang dihadapi LLDIKTI Wilayah XVI dapat diatasi melalui serangkaian upaya konsultasi dan koordinasi.

Komitmen seluruh pegawai LLDIKTI Wilayah XVI dalam melaksanakan kegiatan secara efektif, efisien dan akuntabel turut berkontribusi positif dalam upaya pencapaian target kinerja ini.

> **Program dan Kegiatan**

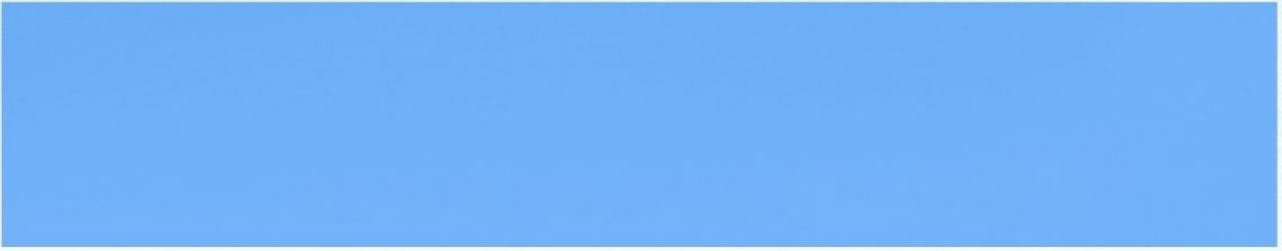
Dalam rangka mendukung ketercapaian pada IKU ini maka Lembaga Layanan Pendidikan tinggi Wilayah XVI melaksanakan kegiatan yakni :

- Studi tiru Pengelolaan Keuangan ke LLDIKTI Wilayah III Jakarta dan Direktorat Kursus dan Pelatihan Vokasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
- Melakukan optimalisasi pelaporan capaian output melalui aplikasi SAKTI
- Melakukan penyesuaian RPD halaman III DIPA secara berkala.
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara rutin di akhir bulan untuk memastikan penyerapan anggaran optimal dan deviasi terkendali.

> **Dokumentasi Kegiatan Pendukung**



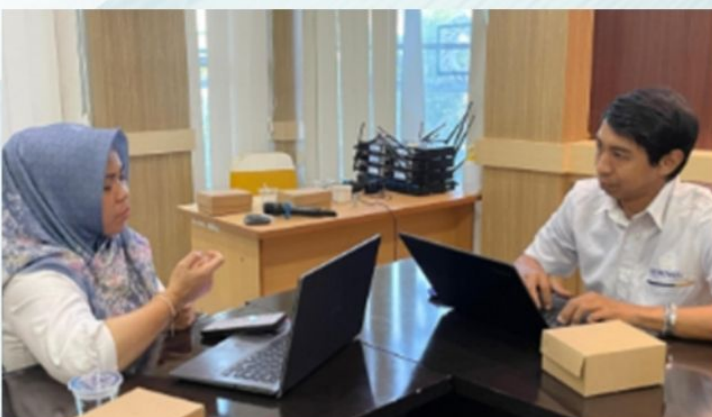
Mengikuti Rakor NKA Tanggal 26 Juni 2024 di Bali



Studi Tiru Tim Keuangan ke LLDIKTI Wilayah III Jakarta



Studi Tiru Tim Keuangan ke Direktorat Kursus dan Pelatihan Vokasi



Konsultasi dan Koordinasi dengan Kanwil DJPb dan KPPN Gorontalo

Hambatan / Permasalahan

1. Kompetensi pegawai dalam pengelolaan dan evaluasi kinerja anggaran masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan khusus.
2. Seringkali masih terdapat miskomunikasi antara tim kerja dengan pelaksana perencanaan dan keuangan, yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan mengalami kendala
3. Belum terdapat sistem informasi yang menunjang pengelolaan kinerja dan anggaran



Langkah Antisipasi & Strategi

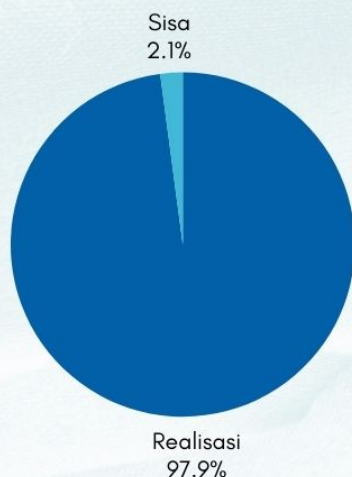
1. Peningkatan kompetensi pengelola keuangan melalui pelatihan rutin yang mencakup analisis keuangan, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), serta evaluasi kinerja untuk memaksimalkan pengelolaan anggaran.
2. Pengembangan dan implementasi sistem informasi pengelolaan anggaran yang terintegrasi dan real-time untuk mendukung efektivitas pengawasan dan pengendalian keuangan.
3. Pelaksanaan koordinasi dan konsultasi secara berkala dengan kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DjPb) dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
4. Implementasi sistem pemberian penghargaan untuk meningkatkan motivasi karyawan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

REALISASI ANGGARAN

CAPAIAN ANGGARAN

Pagu anggaran LLDIKTI Wilayah XVI dalam DIPA Tahun 2024 sebesar **Rp. 70.927.482.000**. Dari pagu anggaran tersebut, yang dapat direalisasikan sebesar **Rp. 69.429.125.430** dengan persentase daya serap sebesar **97,90%**.

Realisasi Anggaran Tahun 2024



Pagu anggaran tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 4 sasaran dengan 9 indikator kinerja. Sisa anggaran yang tidak dapat diserap adalah anggaran pada belanja gaji dan tunjangan PNS yang disebabkan karena terdapat PNS yang meninggal dunia dan pensiun. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja

Realisasi Anggaran Per Program Tahun 2024



Persentase Realisasi anggaran

Program Dikti 99.1 %

Program Dukman 97.2 %

Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024

No	Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Realisasi SPM		Realisasi SP2D	
1	BELANJA PEGAWAI	60.689.936.000	0	59.742.422.296	98,44	59.742.422.296	98,44
2	BELANJA BARANG	9.867.205.000	516.778.000	9.317.015.012	94,42	9.317.015.012	94,42
3	BELANJA MODAL	370.341.000	0	369.688.122	99,82	369.688.122	99,82
TOTAL		70.927.482.000	516.778.000	69.429.125.430	97,89	69.429.125.430	97,89

**** Terdapat perbedaan capaian realisasi anggaran pada aplikasi MolK Kemdikbudristek dengan perhitungan manual karena alokasi dana blokir diperhitungkan sebagai belanja yang tidak terealisasi**

Sumber Data aplikasi MolK Kemdikbudristek Tahun 2024

Berikut ini rincian dari penyerapan anggaran LLDIKTI Wilayah XVI tahun 2024 pada setiap program pendidikan tinggi dan dukungan manajemen:



Program Pendidikan Tinggi	Alokasi	Blokir	Realisasi	%
Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	5.261.186.000	111.913.000	5.148.180.236	97,85
Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	76.360.000	4.244.000	72.115.002	94,44
Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	47.174.969.000	-	46.696.267.800	98,99%
TOTAL	52.512.515.000	116.157.000	51.916.563.038	98,87



Dukungan Manejemen	Alokasi	Blokir	Realisasi	%
Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.044.626.000	400.621.000	17.142.874.270	95
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	370.341.000	-	369.688.122	99,82
TOTAL	18.414.967.000	400.621.000	17.512.562.392	95,10

EFISIENSI ANGGARAN

Pada tahun 2024, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar **Rp. 95.000.000**. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari optimalisasi belanja perjalanan dinas serta perubahan strategi pelaksanaan kegiatan, masing-masing anggaran pada Program Dukman sebesar **Rp. 20.000.000** dan Program Dikti sebesar **Rp. 75.000.000**.

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti :

- Penyusunan Pohon Kinerja dan MPH
- Penguatan Kapasitas Satgas PPKS dalam Penanganan dan Pendampingan Korban
- Kekerasan Seksual
- Multidialog stakeholder
- Fasilitasi Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Internasional

Lini Masa Realokasi Anggaran Tahun 2024



PAGU

Rp 70.927.482.000

EFISIENSI

Rp 95.000.000

0,13%

KINERJA ORGANISASI LAINNYA

Reformasi Birokrasi

Reformasi Birokrasi yang dilaksanakan pada LLDIKTI Wilayah XVI adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan.

Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan LLDIKTI Wilayah XVI dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi adalah sebagai berikut:

Pembentukan Tim Kerja Reformasi Birokrasi LLDIKTI Wilayah XVI

Sebagai upaya percepatan transformasi birokrasi LLDIKTI Wilayah XVI telah membentuk tim kerja yang bertugas untuk menyusun program-program pendukung Reformasi Birokrasi demi mencapai tujuan LLDIKTI Wilayah XVI sebagai Satuan Kerja berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK). Tim ini terdiri dari Manajer Area, Staff Pendukung, Agen Perubahan serta tim Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang berperan sebagai Tim Penilai Internal.

Untuk mendukung kinerja tim Reformasi LLDIKTI Wilayah XVI telah melaksanakan program pengembangan kapasitas tim Reformasi Birokrasi berupa :

- Patok Banding Tim ZI-WBK
- Peningkatan Kapasitas Manajer Area Tim ZI-WBK
- Penataan SDM Aparatur

➤ *Penyusunan Roadmap ZI-WBK*

Penyusunan rencana pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI bertujuan untuk menyusun panduan dan pedoman dalam mengimplementasikan pembangunan Zona integritas menuju WBK/WBBM dengan mengacu pada Peraturan Permenpan dan RB Nomor 10 tahun 2019 Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani instansi Pemerintah serta. Rencana pembangunan Zona Integritas (ZI) ini dimaksudkan sebagai acuan dalam membangun Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) serta dengan tujuan memberikan keseragaman pemahaman dan tindakan dalam membangun ZI WBK dan WBBM





➤ **Patok Banding Tim ZI-WBK**

Seluruh Manajer Tim ZI-WBK mengikuti kegiatan patok banding ke LLDIKTI Wilayah V Jogjakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari pratik baik LLDIKTI Wilayah V yang telah berhasil meraih predikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi dari Kementerian PAN RB.



➤ **Peningkatan Kapasitas Manajer Area**

Tujuan dari peningkatan kapasitas manajer area tim reformasi birokrasi adalah untuk memperkuat kompetensi dan kemampuan manajer dalam mengelola serta melaksanakan reformasi birokrasi secara efektif. Di tahun 2024, LLDIKTI Wilayah XVI mengikutsertakan Manajer Area Pengawasan dalam kegiatan pengembangan kapasitas tim RB.



> **Penataan SDM Aparatur**

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kompetensi pegawai, LLDIKTI Wilayah XVI melakukan *Training Need Analysis* (TNA) yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang spesifik dan relevan bagi pegawai, sehingga program pengembangan yang dirancang dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja dan produktivitas.

Kegiatan ini difokuskan pada penyusunan rencana pengembangan kompetensi pegawai melalui bimbingan teknis (bimtek) dengan mengundang pemateri dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang memberikan pelatihan dan bimbingan langsung kepada peserta mengenai cara menyusun rencana pengembangan kompetensi yang efektif.

Dengan melaksanakan *Training Need Analysis* yang terencana dan melibatkan pemateri yang kompeten diharapkan bahwa pengembangan kompetensi pegawai tidak hanya relevan, tetapi juga berdampak positif bagi organisasi secara keseluruhan.



KINERJA LAINNYA ORGANISASI

Inovasi

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI telah melakukan beberapa inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola internal, berupa:



Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi (SIPINTER)

Sejak tahun 2022, LLDIKTI Wilayah XVI telah melakukan koordinasi dengan LLDIKTI Wilayah IX untuk melakukan replikasi terhadap sistem informasi pelayanan yang diterapkan di sana. Dengan hasil koordinasi bersama Tim SPBE LLDIKTI Wilayah IX dan Tim SPBE LLDIKTI Wilayah XVI pada bulan Februari 2023, aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi atau yang disebut SIPINTER telah mengudara dan siap membantu pelayanan pemangku kepentingan.

Sejak pertama kali diluncurkan hingga Tahun 2024, SIPINTER terus mengalami banyak perubahan guna peningkatan performa dan keandalan aplikasi SIPINTER terus ditingkatkan agar bisa memberikan pengalaman maksimal, cepat, dan mudah bagi pemangku kepentingan yang membutuhkan layanan. Hal ini guna mewujudkan fokus Tim Reformasi Birokrasi dalam rangka perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan.

SIPINTER LLDIKTI XVI

Mewujudkan pelayanan LLDIKTI Wilayah XVI yang lebih efisien dengan sistem terintegrasi.

Aspek perubahan yang bisa dilihat adalah dari segi tampilan laman tracking yang kini lebih segar dari versi tampilan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk membedakan branding antara **SIPINTER** milik LLDIKTI Wilayah IX dan LLDIKTI Wilayah XVI, sekaligus menyajikan informasi yang lebih lengkap terkait layanan pemohon.



Detail Data Pengajuan

Anda dapat melihat detail pengajuan serta berkas kelengkapan

ID Registrasi

9DF67F8D-8404

Berita Acara Perubahan Data Mahasiswa Jenis Keluar
ABDUL RAHMAN

Institusi
Universitas Sinteru Maroso Poso

Profesi
Dosen

No Telp
08221950788

Alamat
Jl. Pulau Timor Nomor 1 Kelurahan Gebangrejo Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah

Tanggal Masuk
2025-01-14 10:04:34

Penerimaan UST
Sri Modjo



Status Berkas

Berkas Telah Diunduh

Daftar Berkas

Nama Berkas	Kelengkapan
Surat Pemohonan PDM Jenis Keluar (sesuai template permohonan jenis keluar)	✓ OK
Surat Pertanggung Jawaban Mullaik (wajib)	✓ OK
SK Mutasi / SK Drop Out / Surat Pemyataan Pimpinan Atas Kesalahan Pendaftaran	✓ OK
SK Yudisium/ Berita Acara Sidang/ Laporan	✓ OK

Waktu Penyelesaian

7 hari kerja

Profil Berkas anda saat ini

Ajian No	Tahap 1 Penerimaan	Tahap 2 Berkas	Tahap 3 Pemeriksaan	Tahap 4 Penetapan
1	Selamat 14/01/25	Selamat 14/01/25	Selamat 14/01/25	Selamat 14/01/25

Download Berkas

Sebelum



Detail Data Pengajuan

Anda dapat melihat detail pengajuan serta berkas kelengkapan

Berita Acara Perubahan Data Mahasiswa Jenis Keluar

ID Registrasi: 9DF67F8D-8404

Download Berkas Ajuan Anda

Download Berkas

Tanggal Masuk
14 Januari 2025 - 10:04:34

Waktu Penyelesaian

7 hari kerja

Penerimaan
Sri Modjo

Data Pengaju

Nama Lengkap ABDUL RAHMAN	Asal Institusi Universitas Sinteru Maroso Poso
Profesi Dosen	Alamat Jl. Pulau Timor Nomor 1 Kelurahan Gebangrejo Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah

Riwayat Status

- Penetapan -- 23 Januari 2025 - 10:29:48
Berkas telah **SELESAI DIPROSES** oleh Sri Modjo.
- Berkas -- 23 Januari 2025 - 10:28:48
Berkas telah diperiksa dan lanjut ke tahap **PENETAPAN**.
- Berkas -- 14 Januari 2025 - 14:37:46
Berkas **SEDANG DIPROSES** oleh Sri Modjo.
- Registrasi -- 14 Januari 2025 - 10:04:34
Berkas telah berhasil **DIJUKAH**.

Sesudah



Layanan Helpdesk Terintegrasi



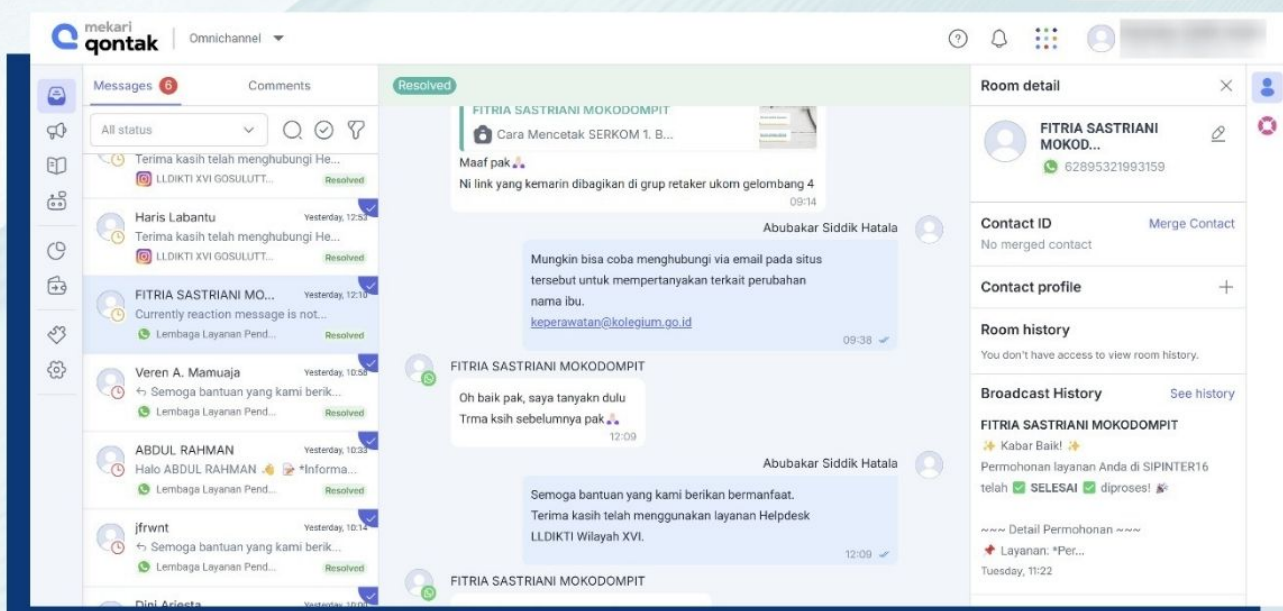
HELPDESK GO 16

Merupakan layanan Helpdesk sebagai tempat konsultasi untuk mempermudah akses terhadap pelayanan publik

LLDIKTI Wilayah XVI sejatinya telah memiliki layanan Helpdesk GO berbasis Whatsapp untuk melayani segala konsultasi permasalahan yang dibutuhkan oleh pihak pemangku kepentingan dan masyarakat umum.

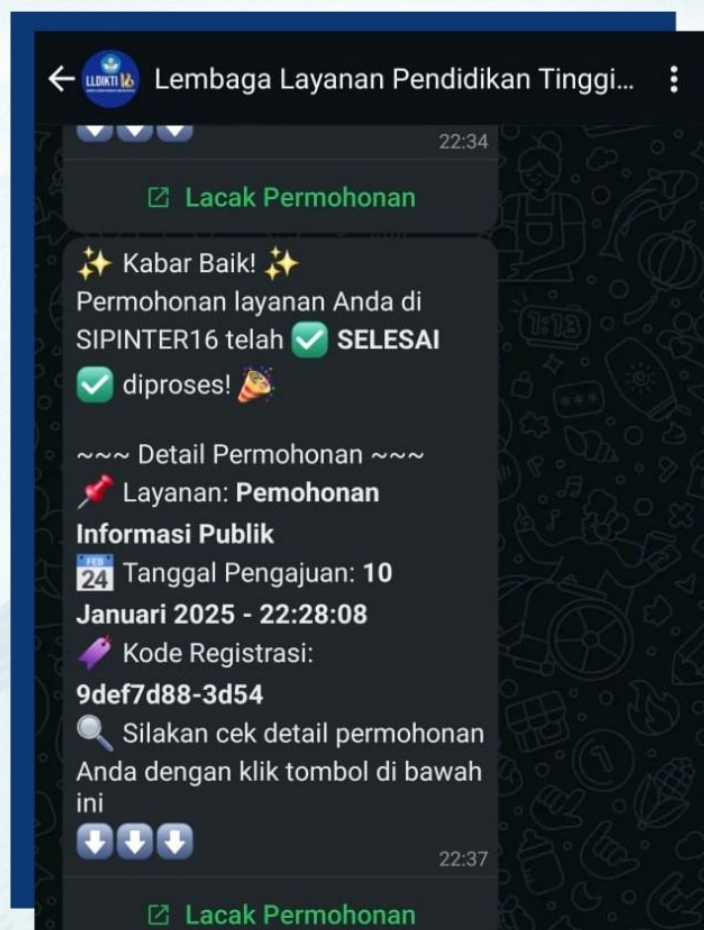
Pelayanan Helpdesk selama ini belum optimal karena hanya ditangani oleh satu orang pegawai saja. Operator Helpdesk tersebut tersebut juga harus menangani beberapa sosial media yang dikelola LLDIKTI Wiklayah XVI, yang berdampak pada kecepatan respon bantuan dalam Helpdesk.

Oleh karena itu, pada tahun 2024, LLDIKTI Wilayah XVI meluncurkan layanan Helpdesk Terintegrasi yang menggunakan bantuan bot sebelum eskalasi ke petugas helpdesk yang saat ini jumlahnya sesuai dengan tim kerja yang ada di LLDIKTI Wilayah XVI.



Manfaat yang diperoleh dengan penggunaan layanan Helpdesk baru tersebut adalah integrasi layanan pesan sosial media dan whatsapp ke dalam satu *platform*. Selain itu, tugas layanan helpdesk terintegrasi ini dapat didistribusikan kepada beberapa petugas di masing-masing Tim Kerja untuk merespon keluhan sesuai tugas dan fungsi mereka. Hal ini tentu meningkatkan responsifitas terhadap aduan atau konsultasi layanan yang lebih baik dalam rangka mewujudkan pelayanan prima.

Salah satu manfaat yang paling signifikan dari layanan Helpdesk Terintegrasi ini adalah migrasi nomor whatsapp reguler menjadi nomor bisnis. Dengan demikian fungsi helpdesk tak hanya sebagai wadah untuk konsultasi satu arah, namun kini dapat digunakan untuk penyebaran pesan dalam jumlah yang besar (broadcast) serta untuk memberikan informasi notifikasi terhadap ajuan pelayanan dari **SIPINTER**.



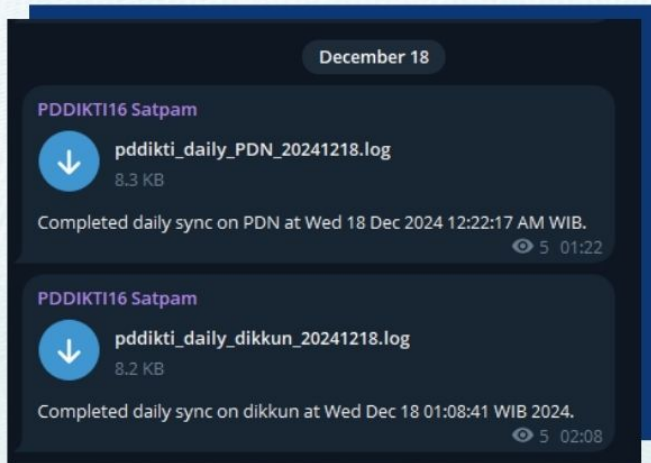
Kini, para pengguna layanan SIPINTER dapat menerima notifikasi langsung melalui whatsapp bila pengajuan berhasil, ajuan sudah selesai, mendapat revisi, atau bahkan ditolak.

Bilamana ada ajuan yang dirasa kurang memuaskan atau butuh petunjuk, pemohon layanan dapat melakukan chat secara langsung melalui kontak whatsapp yang sama untuk terhubung dengan petugas pelayanan kami.



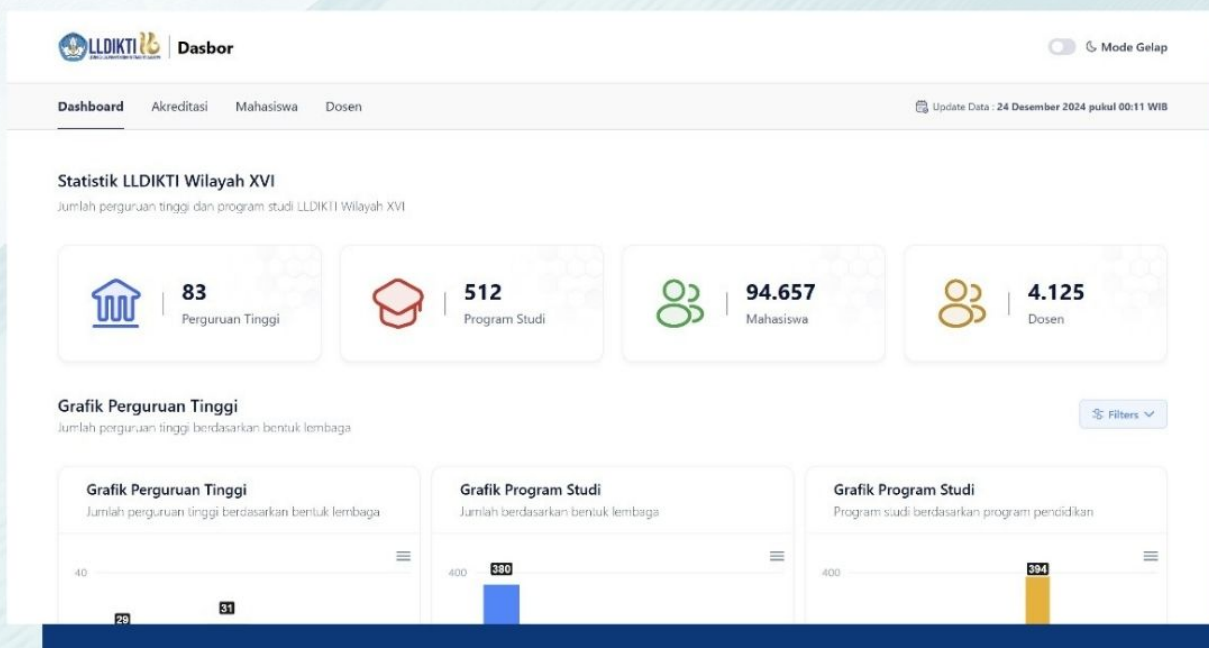
Dasbor Data

LLDIKTI Wilayah XVI turut mengembangkan sebuah sistem untuk melakukan replikasi terhadap data PDDIKTI yang berada di ranah kerja LLDIKTI Wilayah XVI.



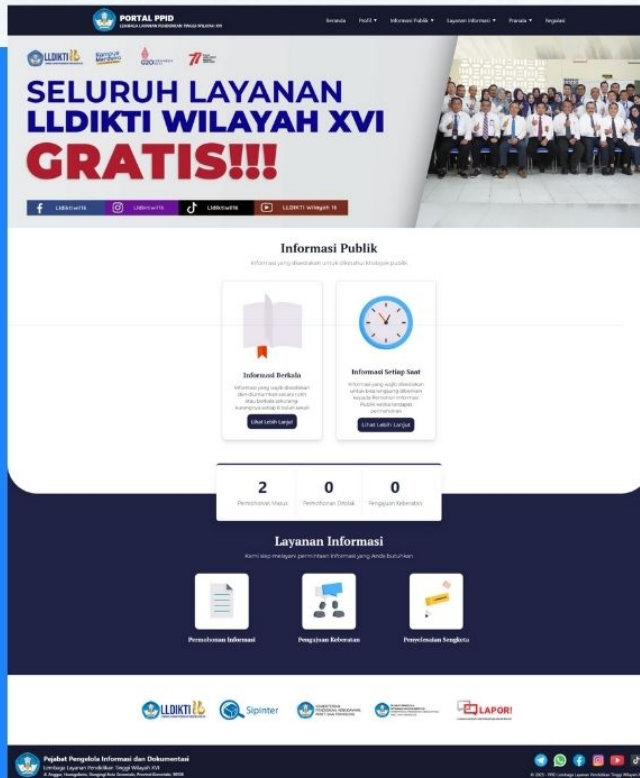
Sistem ini akan melakukan sinkronisasi dengan PDDIKTI setiap harinya pada jam tertentu, dan akan memberikan notifikasi kepada pengelola tentang riwayat sinkronisasi data melalui kanal telegram.

Adanya sistem replikasi data PDDIKTI ini kemudian diwujudkan dalam bentuk dasbor data yang bisa digunakan oleh umum maupun pegawai internal. Hal ini sekiranya dapat mendorong pengambilan keputusan internal LLDIKTI Wilayah XVI dalam melakukan pembinaan atau evaluasi berdasarkan data yang ada pada PDDIKTI.





Laman PPID



Portal PPID LLDIKTI Wilayah XVI merupakan platform resmi yang diluncurkan oleh LLDIKTI Wilayah XVI, berfungsi sebagai pusat layanan informasi publik yang menjamin hak masyarakat untuk mengakses informasi. Portal ini memfasilitasi transparansi dan akuntabilitas lembaga dengan menyediakan berbagai layanan informasi secara gratis, termasuk permintaan informasi publik, sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi publik.

Berikut referensi pranala untuk masing-masing inovasi yang telah dibuat oleh LLDIKTI Wilayah XVI



<https://sipinter16.kemdikbud.go.id/>



<https://dasbor-lldikti16.kemdikbud.go.id/>



<https://ppid-lldikti16.kemdikbud.go.id/>



Helpdesk: **+62 877 60 161616**



KINERJA LAINNYA ORGANISASI

Penghargaan

Pada tahun 2024, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI berhasil meraih sejumlah penghargaan atas komitmen dan dedikasi dalam tata kelola internal serta upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di wilayahnya. Penghargaan yang diraih antara lain :

➤ Satuan Kerja dengan Penggunaan Transaksi Cash Management System Terbaik



Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XVI menerima penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) sebagai Peringkat empat Satuan Kerja dengan Penggunaan Transaksi Cash Management System (CMS) Terbaik. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi atas keberhasilan LLDIKTI Wilayah XVI dalam mengelola dan memanfaatkan sistem manajemen kas secara efisien dan efektif, yang mencerminkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.

➤ **Satuan Kerja dengan Kategori Kualifikasi “Menuju Informatif” dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Kemendikbudristek**



Tahun 2024, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XVI berhasil meraih penghargaan dalam kategori Satuan Kerja dengan Kualifikasi “Cukup Informatif” dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas upaya LLDIKTI Wilayah XVI dalam meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik, khususnya terkait dengan tata kelola satuan kerja di tahun 2023.

Untuk tahun 2024, LLDIKTI Wilayah XVI sudah naik ke kategori “Menuju Informatif” sesuai Surat Keputusan Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbudristek Nomor 35619/A6/HM. 02.02/2024. LLDIKTI Wilayah XVI telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam memberikan informasi yang jelas, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat, perguruan tinggi, serta pemangku kepentingan lainnya. Penerapan prinsip keterbukaan informasi publik ini tidak hanya mencerminkan komitmen terhadap prinsip akuntabilitas, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola yang lebih transparan, dalam sektor pendidikan tinggi.

KINERJA LAINNYA ORGANISASI

Program Crosscutting/Kolaboratif

Pada tahun 2024, LLDIKTI Wilayah XVI melakukan beberapa program *crosscutting*/kolaboratif dengan beberapa pihak, di antaranya:

Kerjasama dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Informatika Kementerian Kominfo

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi, khususnya pada bidang teknologi informasi dan komunikasi, LLDIKTI Wilayah XVI berkolaborasi dengan BPSDM Kementerian Kominfo untuk melaksanakan program pengembangan talenta digital untuk mahasiswa. BPSDM Kominfo berperan dalam menyediakan berbagai program pelatihan dan sertifikasi untuk mahasiswa, sedangkan LLDIKTI Wilayah XVI berperan menyediakan mahasiswa PTS untuk menjadi peserta dari program pelatihan dan sertifikasi ini.



Kerjasama dengan Universitas Kebangsaan Malaysia

Untuk mendorong kemitraan PTS dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri yang bereputasi, LLDIKTI Wilayah XVI menjalin kerjasama dengan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) yang berada pada peringkat ke-159 global menurut QS WUR 2024. Dari kerjasama ini, diharapkan PTS yang berada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI dapat bekerjasama dengan UKM dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, mulai dari penelitian bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa serta berbagai kemitraan strategis lainnya yang sejalan dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama PTS dan LLDIKTI.

LLDIKTI Wilayah XVI di dalam kerjasama ini berperan sebagai fasilitator bagi PTS yang berada di provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah, sedangkan UKM berperan sebagai perguruan tinggi yang memfasilitasi berbagai jenis kerjasama, termasuk menyediakan skema perkuliahan hybrid untuk dosen PTS yang ingin lanjut studi ke Program Doktor di UKM.



Kerjasama Dengan Universitas Telkom

Selain menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi luar negeri, LLDIKTI Wilayah XVI juga menggandeng perguruan tinggi dalam negeri, yaitu Universitas Telkom yang merupakan PTS terbaik di Indonesia berdasarkan data klasterisasi yang dirilis kementerian selama beberapa tahun berturut-turut.

LLDIKTI Wilayah XVI di dalam kerjasama ini berperan sebagai fasilitator bagi PTS yang berada di provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah, sedangkan Universitas Telkom berperan sebagai perguruan tinggi yang menyediakan berbagai kesempatan pengembangan kapasitas bagi PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI, seperti menyediakan berbagai modul perkuliahan daring bagi mahasiswa dan pelatihan untuk dosen seperti pelatihan kurikulum OBE. Universitas Telkom juga memberikan kesempatan kepada dosen PTS melalui LLDIKTI Wilayah XVI untuk lanjut studi pada program Doktor di Universitas Telkom.



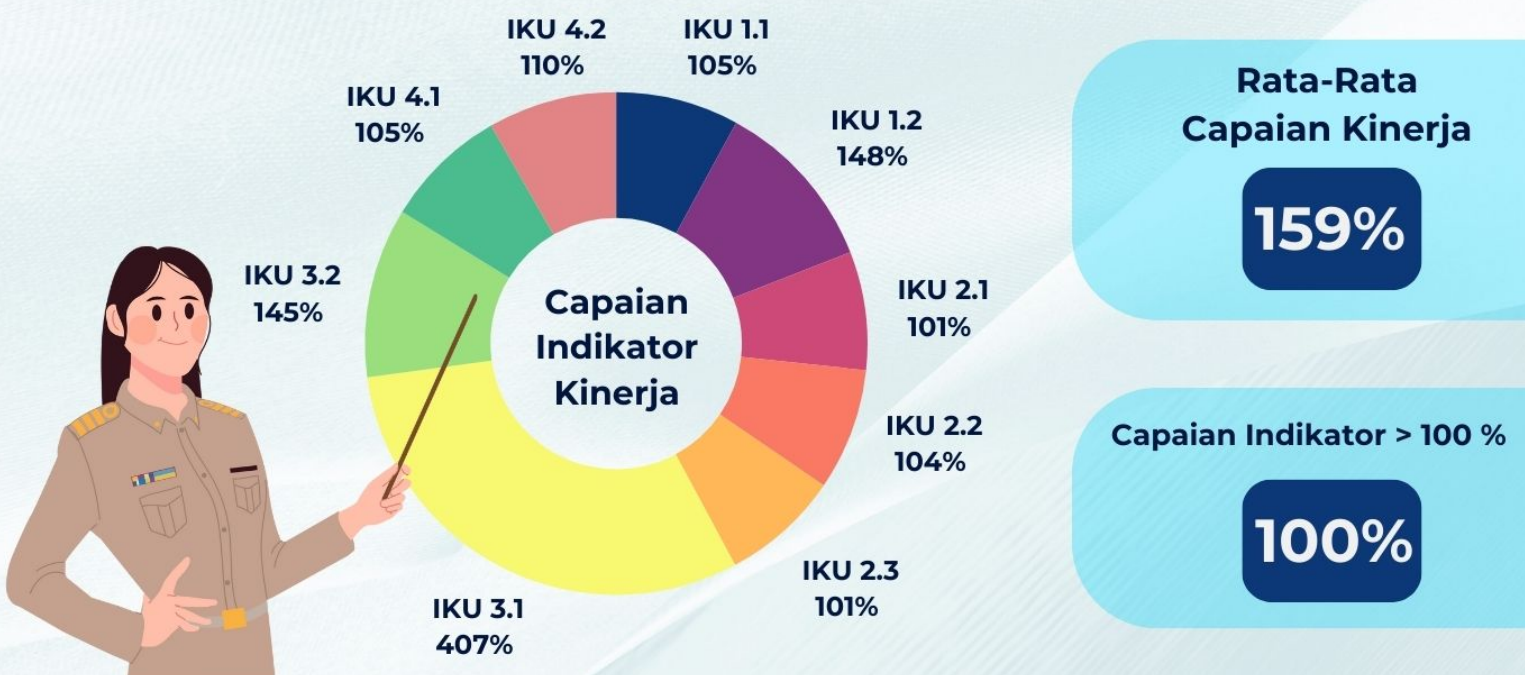
4

PENUTUP

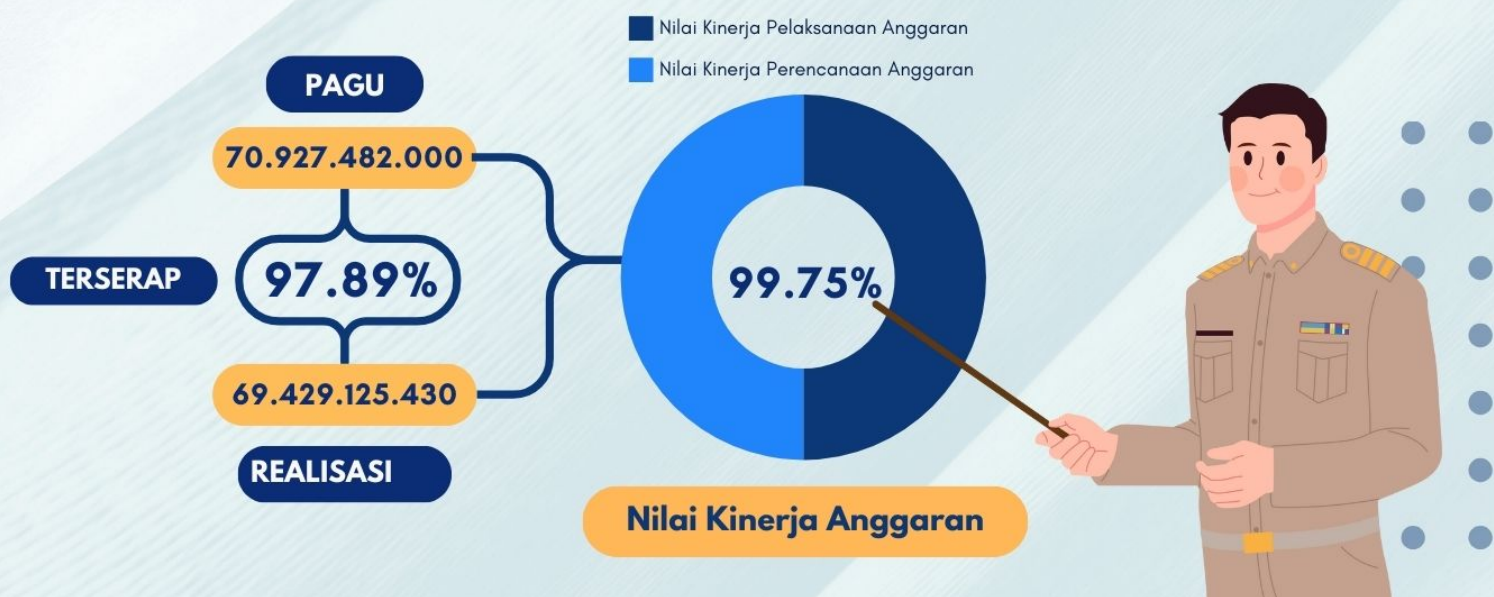
KESIMPULAN

Selama tahun 2024, LLLDIKTI Wilayah XVI berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Capaian Kinerja



Kinerja Keuangan



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

- Sistem informasi yang telah berhasil dibangun dan diimplementasikan agar selalu dievaluasi untuk pengembangan sistem kedepan agar meningkatkan kualitas layanan dan pencapaian kinerja LLDIKTI Wilayah XVI;
- Tim kerja agar meningkatkan koordinasi antar bidang terutama untuk kinerja yang saling beririsan;
- Perbaikan sumber data kinerja agar kualitas pengukuran kinerja dapat menjadi lebih baik;
- LLDIKTI Wilayah XVI agar terus melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas pencapaian kinerja pada tahun berikutnya.

Rekomendasi Perbaikan Capaian Kinerja LLDIKTI Wilayah XVI di tahun akan datang adalah :

- Sistem Informasi yang telah dibangun agar diinstitusionalisasikan evaluasi berkala (misalnya per semester) dengan fokus pada User Experience (UX) dan integrasi data, guna memastikan pengembangan sistem ke depan mampu meningkatkan kualitas layanan dan mendukung akuntabilitas kinerja secara optimal.
- Tim kerja perlu memperkuat mekanisme koordinasi dan komunikasi cross-cutting (antar bidang) secara terjadwal dan terstruktur, khususnya untuk program/kegiatan yang saling beririsan, untuk meminimalisir duplikasi dan menjamin efektivitas pencapaian kinerja bersama.



- LLDIKTI Wilayah XVI didorong untuk menetapkan peta jalan inovasi (Roadmap Inovasi) yang berkesinambungan dan terukur, dengan fokus pada outcome yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas layanan pendidikan tinggi dan pencapaian target kinerja strategis di tahun berikutnya.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat disimpulkan bahwa LLDIKTI Wilayah XVI telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target dan sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal. Selanjutnya, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.



LAMPIRAN

Pernyataan Telah Direviu
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo
Tahun Anggaran 2024

Kami telah mereviu laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Gorontalo, 20 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



Dr. Rukiah Nggilu , S.Ii.M.Sis

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒



Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

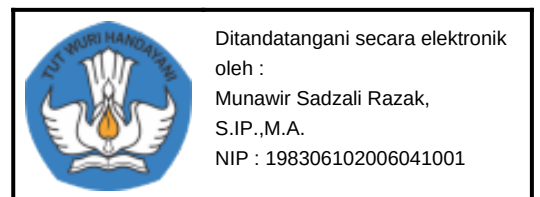
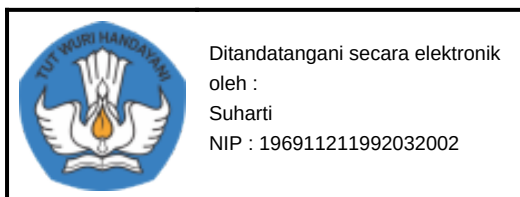
PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 15 Februari 2024

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah XVI Gorontalo,

Sekretaris Jenderal,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	95
[1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	61
[2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	59.76
[2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	2.50
[2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	92.68
[3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	19.51
[3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	41.46
[4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[4.1] Predikat SAKIP	B
[4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 53.705.976.000,-
2.	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 22.666.440.000,-
Total Anggaran			Rp. 76.372.416.000,-



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



Jakarta, 15 Februari 2024

Sekretaris Jenderal,

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah XVI Gorontalo,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Suharti
NIP : 196911211992032002



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Munawir Sadzali Razak,
S.IP.,M.A.
NIP : 198306102006041001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XVI Gorontalo
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.
Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Suharti
Jabatan : Sekretaris Jenderal
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Gorontalo, 26 November 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Sekretaris Jenderal
Suharti

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Lembaga Layanan
Pendidikan Tinggi Wilayah XVI
Gorontalo
Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	95
	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	61
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	59.76
	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	2.50
	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	92.68
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	19.51
	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	41.46
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	B
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp 52.512.515.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp 18.414.967.000
Total Anggaran			Rp 70.927.482.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Sekretaris Jenderal
 Suharti

Gorontalo, 26 November 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Lembaga Layanan
 Pendidikan Tinggi Wilayah XVI
 Gorontalo
 Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



Rencana Aksi
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo
Tahun 2024

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target Triwulan			
					I	II	III	IV
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTl)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	95	%	0	0	0	95
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTl)	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	61	%	0	0	0	61
3.	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	59.76	%	0	0	0	59.76
4.	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	2.50	%	0	0	0	2.50
5.	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	92.68	%	0	0	0	92.68



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6.	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	19.51	%	0	0	0	19.51
7.	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	41.46	%	0	0	0	41.46
8.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	B	Predikat	-	-	-	B
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	0	0	0	91

Rencana Aksi Rincian Output

No	Rincian Output	Volume	Satuan	Target Rencana Aksi												Anggaran
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	[DK.4472.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	80	Lembaga	3	7	7	8	8	8	8	8	8	7	6	2	Rp. 5.117.936.000
2.	[DK.4472.BDB.002] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	80	Lembaga	2	8	8	8	9	9	9	9	12	6	0	0	Rp. 219.610.000
3.	[DK.4472.BEJ.001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	1456	Orang	62	0	1394	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp. 48.368.430.000
4.	[WA.6392.EBA.962] Layanan Umum	11	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	Rp. 529.659.000



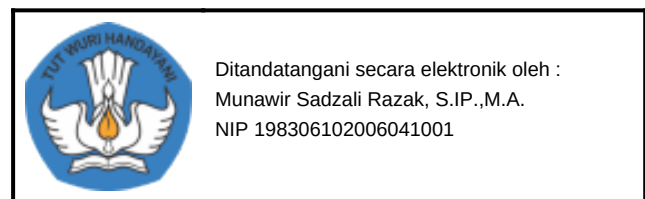
Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

5.	[WA.6392.EBA.994] Layanan Perkantoran	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Rp. 21.766.440.000
6.	[WA.6392.EBB.951] Layanan Sarana Internal	8	Unit	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	Rp. 370.341.000
Note : Sumber Data Referensi Dipa 0												Total Jumlah Pagu			Rp 76.372.416.000	

Gorontalo, 28 April 2024

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XVI Gorontalo,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Laporan Kinerja Triwulan 1
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	95	%	0	0
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	61	%	0	0
3.	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	59.76	%	0	0
4.	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	2.50	%	0	0
5.	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	92.68	%	0	0



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
6.	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	19.51	%	0	0
7.	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	41.46	%	0	0
8.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	B	Predikat	-	-
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)] IKU 1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress / Kegiatan :

Sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan LLDIKTI Wilayah XVI, beberapa kegiatan telah dilakukan yaitu : 1. Pelatihan Pelayanan Budaya Prima bagi Pegawai LLDIKTI Wilayah XVI untuk mendukung pemberian layanan yang lebih maksimal kepada stakeholder. 2. Tindak lanjut hasil survei kepuasan Masyarakat atas pelayanan yang diberikan oleh LLDIKTI Wilayah XVI. 3. Evaluasi dan reviu standar pelayanan.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa Kendala yang dihadapi adalah belum adanya peta proses bisnis serta POS AP yang belum mutakhir. Pada pelaksanaan tindak lanjut hasil survei kepuasan Masyarakat, ditemukan kekeliruan yang dilakukan oleh pengguna dalam pengisian survei sehingga perlu dilakukan crosscheck kepada pengguna layanan yang



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



memberikan feedback tidak puas terhadap layanan LLDIKTI Wilayah XVI. Kendala lainnya adalah belum tersedianya alat ukur untuk kepuasan pengguna pada layanan diluar Sipinter seperti PDDIKTI, SIAGA dan sistem lainnya.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melaksanakan penyusunan Peta Proses Bisnis serta pemutakhiran POS AP, serta melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi standar pelayanan yang telah dievaluasi. Selain itu parameter penilaian untuk Tingkat kepuasan pengguna akan dibuat lebih terperinci, serta membuat instrumen survei kepuasan pengguna bagi sistem pelayanan lain diluar Sipinter.

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)] IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress / Kegiatan :

Berbagai kegiatan yang sudah dilakukan dalam rangka peningkatan persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan/penyatuan dengan PTS lain adalah : 1. Pendampingan penyusunan Proposal Akselerasi Program Penggabungan Penyatuan PTS (APP-PTS) untuk badan penyelenggara yang menaungi Universitas Pembangunan Indonesia Manado dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan Sosial Manado. 2. Evaluasi Administrasi Kesiapan Penyatuan Universitas Pembangunan Indonesia Manado dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan Sosial Manado. 3. Pendataan Jumlah PTS yang belum terakreditasi institusi.

Kendala / Permasalahan :

Dari hasil pendampingan penyusunan proposal APP-PTS serta evaluasi administrasi untuk Universitas Pembangunan Indonesia Manado dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan Sosial Manado, ditemukan adanya permasalahan yaitu pelaporan mahasiswa diluar periode. Sedangkan pada pendataan jumlah PTS yang belum terakreditasi institusi berjumlah 40 PTS yang semuanya sudah harus mengunggah dokumen penilaian peringkat akreditasi selambat-lambatnya tanggal 16 Agustus 2024, salah satu kendala yang dihadapi dalam proses akreditasi PT juga yaitu belum semua PTS melaporkan SPMI serta sebagian besar PTS belum memiliki Auditor Mutu Internal.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan Monitoring dan Evaluasi atas temuan pelaporan mahasiswa diluar periode pada Universitas Pembangunan Indonesia Manado, sebagai syarat dasar untuk diusulkan dalam program APP-PTS. Untuk peningkatan akreditasi institusi, akan dilakukan pendampingan baik oleh BAN-PT maupun oleh



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



LLDIKTI Wilayah XVI khususnya dalam penyusunan Dokumen Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) dan Laporan Evaluasi Diri (LED). Sedangkan untuk memaksimalkan Sistem Penjaminan Mutu Internal akan dilakukan pelatihan SPMI dan AMI bagi PTS.

3. [S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Pada periode Triwulan I ini, LLDIKTI XVI berfokus pada koordinasi dengan Pusat Pelaksana Kampus Merdeka (PPKM) dengan tujuan agar mendapatkan arahan terhadap kegiatan sosialisasi program MBKM flagship yang terlaksana pada 2024.

Kendala / Permasalahan :

belum ada data pelaporan MBKM flagship secara realtime yang dapat diakses langsung oleh LLDIKTI Wilayah XVI, sehingga kami tidak bisa melakukan monitoring untuk mendorong partisipasi PTS baik dosen maupun mahasiswanya untuk mengikuti program MBKM flagship. Sedangkan untuk peningkatan implementasi MBKM Mandiri, LLDIKTI XVI masih perlu berkoordinasi dengan Kampus Merdeka Mandiri (KMM).

Strategi / Tindak Lanjut :

Mengintensifkan sosialisasi program-program MBKM Flagship ke PTS, sesuai dengan periode pembukaan program yang dilaksanakan oleh PPKM. Mendorong PTS untuk bisa berpartisipasi pada setiap program MBKM yang dibuka. Segera melaksanakan koordinasi dengan Tim KMM terkait program kegiatan yang sudah kami rencanakan untuk tahun ini, serta membentuk dewan pakar MBKM dan Klinik MBKM.

4. [S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Upaya mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan MBKM terus dilakukan. Baik melalui program flagship maupun mandiri yang dirancang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. LLDIKTI XVI juga telah melaksanakan Workshop Pelaporan IKU-PT yang bertujuan untuk meningkatkan pelaporan IKU-PT di PDDIKTI.

Kendala / Permasalahan :

Belum terbentuknya Unit MBKM secara menyeluruh di PTS, serta masih lemahnya inisiasi dari PTS untuk mendorong mahasiswanya berpartisipasi dalam program MBKM.

Strategi / Tindak Lanjut :

Terus mendorong PTS untuk membentuk unit MBKM serta melaksanakan program MBKM Mandiri. LLDIKTI XVI juga akan memonitoring pelaporan IKU-PT melalui PDDIKTI secara berkala untuk memastikan pelaporan berjalan maksimal, juga mengintensifkan sosialisasi program-program MBKM Flagship

5. [S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi] IKU 2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress / Kegiatan :

Saat ini, Persentase PTS yang telah memiliki Satuan Tugas (Satgas) PPKS sebesar 90%. Sehingga pada triwulan ini LLDIKTI XVI berfokus pada kegiatan diantaranya : 1. Bimbingan Teknis penyusunan regulasi pencegahan dan penanganan kekerasan di PTS, 2. Diskusi Kelompok Terpumpun Konsultasi Publik Terbatas Penguatan Kebijakan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi, 3. Konsinyasi Reviu Modul Peningkatan Kapasitas Satgas PPKS di PTS

Kendala / Permasalahan :

Saat ini, LLDIKTI XVI belum mendapatkan laporan PTS yang sudah Menyusun regulasi pencegahan. Satgas PPKS di PTS juga belum mengikuti pelatihan dalam rangka penguatan kapasitas PPKS.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan monev terkait implementasi surat edaran Dirjen Vokasi dan Dirken Diktiristek terkait penguatan Satgas PPKS di masing-masing PTS, serta mendorong penyusunan regulasi internal PTS untuk implementasi PPKS. Melaksanakan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Satgas PPKS bagi PTS yang sudah terbentuk 1 tahun dan sudah pernah menangani kasus kekerasan seksual.

6. [S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan] IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress / Kegiatan :

Untuk peningkatan persentase jumlah dosen yang berkegiatan diluar kampus, LLDIKTI XVI terus mendorong dosen untuk selalu melakukan pemutakhiran data dosen pada SISTER dan PDDIKTI. LLDIKTI XVI juga telah melaksanakan Workshop Pelaporan IKU-PT yang bertujuan untuk meningkatkan pelaporan IKU-PT di PDDIKTI.

Kendala / Permasalahan :

Masih ada dosen yang belum memahami proses pelaporan kegiatan dosen diluar kampus pada aplikasi SISTER.

Strategi / Tindak Lanjut :

LLDIKTI XVI akan melaksanakan bimbingan teknis pelaporan aktifitas dosen diluar kampus melalui SISTER. Serta mengajak Pimpinan PTS untuk berperan aktif memastikan pemutakhiran data dosen dapat terlaksana secara berkala.

7. [S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan] IKU 3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress / Kegiatan :

LLDIKTI Wilayah XVI telah melaksanakan monitoring terhadap pelaporan Kerjasama PTS dengan mitra melalui aplikasi LAPORKERMA. LLDIKTI Wilayah XVI juga melakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada operator LAPORKERMA

Kendala / Permasalahan :

Dalam proses pelaporan Kerjasama, masih terdapat PTS yang belum melaporkannya melalui aplikasi LAPORKERMA. Lemahnya akses menjalin Kerjasama baik dengan Perguruan Tinggi Unggul dan DUDI juga menjadi salah satu kendala PTS.

Strategi / Tindak Lanjut :

LLDIKTI XVI akan melaksanakan bimbingan teknis Peningkatan Kualitas Pelaporan Kerjasama PT pada Laporkerma, serta fasilitasi kerja sama dengan Perguruan Tinggi Bereputasi baik dalam Negeri maupun Luar Negeri (Universiti Kebangsaan Malaysia dan Universiats Telkom)

8. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Telah dilakukan evaluasi dan tindak lanjut atas hasil penilaian SAKIP tahun 2023,. Beberapa upaya yang telah dilakukan yakni pengumpulan pelaporan pajak SPT Tahunan, SKP 2023 dan rencana SKP 2024 ASN LLDIKTI, serta melaksanakan FGD terkait program prioritas tahun 2025 .

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam perencanaan kinerja yakni masih terdapat beberapa dosen DPK yang belum memahami penyusunan SKP sesuai Permenpan No. 6 Tahun 2022 serta masih terdapat pegawai yang belum menyusun komitmen kinerja yang selaras dengan target ketua tim atau kepala lembaga.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan pendekatan ke masing-masing tim kerja agar pegawai dalam timnya untuk menyusun komitmen kinerja. Serta mengkoordinasikan dengan seluruh ASN baik tendik dan Dosen DPK untuk penyusunan Evaluasi SKP dan Rencana SKP 2024.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

LLDIKTI XVI secara intensif berkoordinasi dengan Kanwil DjPb terkait pengelolaan IKPA serta melaksanakan patok banding pengelolaan IKPA, EKA dan NKA. kami juga telah melaksanakan kegiatan Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan yang diikuti oleh seluruh ASN dan Tim SPI lingkup LLDIKTI XVI.

Kendala / Permasalahan :

Volume kegiatan yang begitu besar serta jumlah SDM pelaksana yang terbatas menyulitkan pelaksanaan kegiatan yang tepat waktu sehingga berdampak pada belum optimalnya penyerapan serta terjadinya deviasi yang diluar prediksi. koordinasi antar tim kerja dengan pengelola keuangan juga masih menjadi tantangan tersendiri dalam mencapai target yang telah ditetapkan

Strategi / Tindak Lanjut :

Mengintensifkan koordinasi baik internal maupun eksternal untuk memastikan parameter yang ada dalam NKA dapat dicapai secara optimal. melakukan reviu dan monev secara berkala untuk memastikan seluruh priogram dan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mengambil tindakan mitigasi dan korektif apabila terjadi potensi masalah dalam pelaksanaan program dan kegiatan tersebut

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian			Realisasi	
-----------------------	--------	--------	---------	--	--	-----------	--



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



				Sisa Capaian	Pagu Anggaran		Sisa Anggaran
[723024.DK.4472.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	Lembaga	80	17	63	5.117.936.000	478.853.983	4.639.082.017
[723024.DK.4472.BDB.002] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	Lembaga	80	18	62	219.610.000	19.852.402	199.757.598
[723024.DK.4472.BEJ.001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	Orang	1.456	1.456	0	48.368.430.000	7.970.560.500	40.397.869.500
[723024.WA.6392.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	11	3	8	529.659.000	21.117.450	508.541.550
[723024.WA.6392.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	12	3	9	21.766.440.000	3.798.157.553	17.968.282.447
[723024.WA.6392.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	8	0	8	370.341.000	0	370.341.000
Total					76.372.416.000	12.288.541.888	64.083.874.112

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Tim Kerja IKU agar memastikan rencana tindak lanjut yang sudah dibahas dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Indeks Kepuasan Masyarakat yang didapatkan dari survei internal di aplikasi SIPINTER agar dipublikasikan secara terbuka. Aspek-aspek pelayanan yang nilai kepuasannya masih rendah agar dievaluasi dan diidentifikasi penyebabnya dan dicarikan solusinya
2. Tim Kerja IKU agar fokus mengawal PTS dan prodi yang belum terakreditasi, mengingat batas waktu untuk melakukan submit dokumen LED dan LKPT/LKPS yang diberikan sesuai Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 adalah 16 Agustus 2023.
3. Intensifkan koordinasi dengan PTS untuk pembentukan unit khusus yang menangani MBKM, mulai dari pendampingan partisipasi mahasiswa pada program flagship, perancangan program MBKM Mandiri dan Pelaporan aktivitas MBKM melalui PD DIKTI
4. Tim Kerja MBKM agar berkoordinasi dengan PMO MBKM untuk meminta akses data real-time terkait progress pendaftaran mahasiswa pada program MBKM Flagship, agar kita dapat menghubungi PTS yang partisipasi mahasiswanya masih sedikit untuk mendorong lebih banyak mahasiswa untuk berpartisipasi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



5. Karena mayoritas PTS sudah membentuk satgas PPKS, maka fokus berikutnya adalah peningkatan kompetensi satgas PPKS di tingkat PTS. selain dosa KS, agar program kita juga menyentuh dosa PT lain mulai kampanye anti narkoba, implementasi PAK di kurikulum PT dan memastikan PKKMB bebas dari terjadinya kekerasan, perundungan, intimidasi dan intoleransi.
6. Di lapangan sudah banyak dosen yang melakukan aktivitas di luar kampus sesuai dengan parameter IKU 3 PT, namun dosen belum mengetahui teknis pelaporan secara lebih detail. fokuskan pendampingan pada pelaporan aktivitas dosen melalui SISTER, khususnya pada PTS yang nilai IKU 3 nya masih rendah.
7. Identifikasi PTS yang belum memiliki dokumen kerjasama dan pelaporan kerjasama di tingkat program studi, agar dilakukan pendampingan untuk pelaporannya. dorong pimpinan PTS agar kerjasama yang telah dijalin di tingkat perguruan tinggi dapat diimplementasikan secara lebih teknis lagi sampai ke tingkat program studi yang ditandai dengan keberadaan dokumen Perjanjian Kerjasama dan Implementing Arrangement.
8. Pastikan agar siklus mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja hingga evaluasi kinerja betul-betul telah berjalan dengan baik sehingga peringkat SAKIP LLDIKTI Wilayah XVI dapat meningkat di tahun 2024 ini. lakukan crosscheck secara berkala terkait target kinerja dengan realisasi dan implementasinya di lapangan.
9. Upayakan target serapan di akhir TW 2 mendatang mencapai target 50 persen dan deviasi terjaga dibawah 5 persen setiap bulannya. lakukan crosscheck setiap tanggal 20 setiap bulan untuk mengatur strategi belanja, khususnya belanja barang (52)

Gorontalo, 20 Mei 2024

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI
Gorontalo,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.
NIP 198306102006041001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Laporan Kinerja Triwulan 2
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	95	%	0	0
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	61	%	0	0
3.	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	59.76	%	0	0
4.	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	2.50	%	0	0
5.	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	92.68	%	0	0



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
6.	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	19.51	%	0	0
7.	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	41.46	%	0	0
8.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	B	Predikat	-	-
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)] IKU 1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress / Kegiatan :

-Upaya peningkatan kualitas pelayanan terus dilakukan. Peningkatan ini sangat berpengaruh pada kepuasan pengguna layanan. Pada triwulan kedua ini LLDIKTI Wilayah XVI melaksanakan kegiatan Penyusunan Peta Proses Bisnis dan Pemutakhiran POS AP yang pada triwulan pertama telah dirancang sebagai upaya tindak lanjut dan perbaikan. Selain itu, untuk memperkuat integritas pegawai dan mewujudkan LLDIKTI Wilayah XVI sebagai Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), LLDIKTI juga melaksanakan kegiatan Penyusunan Road Map dan Rencana Kerja tim ZI-WBK. Berdasarkan hasil survei kepada pengguna layanan, untuk Triwulan II Tahun 2024, persentase kepuasan pengguna layanan saat ini mencapai 100% dari 169 orang responden.

Kendala / Permasalahan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



-Kendala yang masih dihadapi adalah belum tersedianya ruang penyimpanan digital bagi arsip dan dokumen terkait pelayanan. Hal ini mengakibatkan belum ada salinan dokumen yang terdapat pada sistem persuratan elektronik, sehingga data tersebut belum dapat dipulihkan akibat terjadinya gangguan pada Pusat Data Nasional Sementara (PDNS).

Strategi / Tindak Lanjut :

-Walau persentase kepuasan layanan pada triwulan kedua mencapai 100 persen, namun berbagai upaya tetap perlu dilakukan untuk menjaga tingkat kepuasan ini, termasuk mendorong pegawai-pegawai untuk menyelesaikan produk layanan melebihi ekspektasi dari pengguna layanan. Secara teknis, layanan SIPINTER perlu dilakukan penyegaran interface, serta dibutuhkan ruang penyimpanan digital untuk salinan arsip dan dokumen produk pelayanan yang dapat digunakan oleh seluruh tim kerja yang terkait dengan pelayanan.

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)] IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress / Kegiatan :

-Untuk mencapai target pada indikator ini, upaya yang dilakukan adalah pendampingan yang intensif bagi perguruan tinggi yang belum terakreditasi. Sebelum pendampingan dilakukan, dari total 81 PTS yang berada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI, terdapat 40 PTS yang belum memiliki Peringkat Akreditasi. Setelah upaya pendampingan dilakukan bersama dengan BAN-PT pada triwulan II, jumlah PTS yang tidak terakreditasi telah berkurang menjadi 29 PTS. Selain itu, peningkatan mutu melalui penggabungan/penyatuan juga kami dorong pada Universitas Pembangunan Indonesia Manado dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan Sosial Manado. Setelah pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada triwulan I, kedua PT tersebut telah melakukan pendaftaran pada program Akselerasi Program Penggabungan Penyatuan Perguruan Tinggi Swasta (APPP-PTS) batch II yang dilaksanakan oleh Direktorat Kelembagaan Ditjen Diktiristek.

Kendala / Permasalahan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



-Jumlah PTS yang belum memiliki peringkat akreditasi Institusi hampir separuh dari seluruh PTS yang ada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XVI. Pendampingan yang dilakukan oleh BAN-PT secara nasional tidak bisa menjangkau seluruh PTS tersebut karena kuota dan anggaran yang terbatas.

Strategi / Tindak Lanjut :

-LLDIKTI Wilayah XVI akan melakukan pendampingan mandiri untuk akselerasi peringkat akreditasi institusi bagi 29 PTS yang belum memiliki peringkat akreditasi. Adapun untuk program APPP-PTS batch II, LLDIKTI Wilayah XVI menunggu hasil evaluasi administrasi dan tahapan dari direktorat kelembagaan Ditjen Diktiristek.

3. [S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress / Kegiatan :

-Setelah berkoordinasi dengan Tim Pusat Pelaksana Kampus Merdeka, pada Triwulan II ini LLDIKTI Wilayah XVI juga melakukan koordinasi dengan Tim Kampus Merdeka Mandiri untuk membahas rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 khususnya untuk penentuan waktu pelaksanaan kegiatan dan substansinya. Sebagai bentuk dukungan untuk keberlangsungan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), LLDIKTI Wilayah XVI pada triwulan II juga melaksanakan kegiatan Lokakarya pengembangan kurikulum bagi rumpun ilmu formal bidang ilmu komputer dan rumpun ilmu terapan bidang ekonomi. Kegiatan ini bertujuan untuk menata kembali kurikulum agar dapat berbasis MBKM. Sebagai upaya akselerasi implementasi MBKM Mandiri, LLDIKTI XVI melaksanakan berbagai kegiatan dengan tajuk "Klinik MBKM". Kegiatan ini menjadi salah satu layanan LLDIKTI XVI untuk memenuhi kebutuhan PTS dalam rangka peningkatan pelaporan MBKM Mandiri. Kegiatan yang dilaksanakan pada Klinik MBKM diantaranya Bimbingan Teknis Pelaporan MBKM pada PDDIKTI, Pelaporan Dosen yang berakreditasi diluar kampus, serta bimbingan teknis pelaporan PTS pada LAPORKERMA. LLDIKTI XVI juga telah membentuk Tim Dewan Pakar MBKM yang bertujuan untuk mendampingi PTS sesuai dengan kebutuhan dalam rangka peningkatan peran PTS pada implementasi MBKM Mandiri. Bimbingan Teknis Dewan Pakar MBKM LLDIKTI Wilayah XVI dilaksanakan dengan menghadirkan salah satu Dewan Pakar dari LLDIKTI Wilayah III, Sebagai LLDIKTI Pertama yang memiliki Dewan Pakar MBKM. Wujud keseriusan LLDIKTI Wilayah XVI sebagai katalisator MBKM Mandiri dapat dilihat juga



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



dengan digelarnya Rapat Koordinasi MBKM Mandiri yang bertujuan untuk percepatan penerapan MBKM Mandiri di seluruh PTS yang ada di LLDIKTI Wilayah XVI. kegiatan ini diikuti oleh seluruh PTS dengan agenda Workshop MBKM Mandiri dan Diseminasi Implementasi MBKM Mandiri dengan menghadirkan Mitra Nasional MBKM dan berbagi praktik baik bersama PT yang telah menerapkan MBKM Mandiri. Dengan terlaksananya kegiatan ini, LLDIKTI Wilayah XVI menjadi LLDIKTI pertama yang melaksanakan Rakor MBKM Mandiri.

Kendala / Permasalahan :

-Pada kegiatan Lokakarya pengembangan kurikulum tidak dihadiri oleh semua prodi terkait, hal ini menyebabkan pengembangan kurikulum kemungkinan hanya bisa dilakukan oleh PTS yang serius dan berkomitmen untuk menata kembali kurikulum berbasis MBKM. Klinik MBKM telah dilaksanakan maksimal dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten dan mengundang operator teknis serta staf Perguruan Tinggi yang bertanggung jawab pada pelaporan IKU, namun kegiatan ini sebagian besar dihadiri oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang notebenanya bukan pelaksana teknis, sehingga dikhawatirkan implementasi bimbingan teknis tidak akan terlaksana optimal pada perguruan tinggi. Pembentukan Dewan Pakar MBKM merupakan pertama kalinya di LLDIKTI Wilayah XVI, selain bimbingan teknis, juga dibutuhkan kegiatan-kegiatan peningkatan kualitas seperti patok banding, Focus Group Discussion (FGD) dan Workshop untuk memaksimalkan peran dan fungsi Dewan Pakar MBKM. Dari hasil Pelaksanaan Rapat Koordinasi MBKM Mandiri masih ada Perguruan Tinggi yang belum memahami esensi dari MBKM Mandiri. Hal ini menjadi salah satu tantangan dalam akselerasi implementasi MBKM Mandiri.

Strategi / Tindak Lanjut :

-Mengintensifkan sosialisasi program-program MBKM Flagship ke PTS, sesuai dengan periode pembukaan program yang dilaksanakan oleh PPKM. Mendorong PTS untuk bisa berpartisipasi pada setiap program MBKM yang dibuka. Segera melaksanakan koordinasi dengan Tim KMM terkait program kegiatan yang sudah kami rencanakan untuk tahun ini, serta membentuk dewan pakar MBKM dan Klinik MBKM.

4. [S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



-Setelah melakukan koordinasi dengan Tim Pusat Pelaksana Kampus Merdeka, Triwulan II ini LLDIKTI XVI juga melakukan koordinasi dengan Tim Kampus Merdeka Mandiri untuk membahas rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 khususnya untuk penentuan waktu pelaksanaan kegiatan dan substansinya. Dalam Mendukung Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang selama ini sudah berjalan, LLDIKTI XVI melaksanakan kegiatan Lokakarya pengembangan kurikulum bagi rumpun ilmu formal bidang ilmu komputer dan rumpun ilmu terapan bidang ekonomi. Kegiatan ini bertujuan untuk menata kembali kurikulum agar dapat berbasis MBKM. Sebagai upaya akselerasi implementasi MBKM Mandiri, LLDIKTI XVI melaksanakan berbagai kegiatan dengan tajuk "Klinik MBKM". Kegiatan ini menjadi salah satu layanan LLDIKTI XVI untuk memenuhi kebutuhan PTS dalam rangka peningkatan pelaporan MBKM Mandiri. Kegiatan yang dilaksanakan pada Klinik MBKM diantaranya Bimbingan Teknis Pelaporan MBKM pada PDDIKTI, Pelaporan Dosen yang beraktifitas diluar kampus, serta bimbingan teknis pelaporan PTS pada LAPORKERMA. LLDIKTI XVI juga telah membentuk Tim Dewan Pakar MBKM yang bertujuan untuk mendampingi PTS sesuai dengan kebutuhan dalam rangka peningkatan peran PTS pada implementasi MBKM Mandiri. Bimbingan Teknis Dewan Pakar MBKM LLDIKTI Wilayah XVI dilaksanakan dengan menghadirkan salah satu Dewan Pakar dari LLDIKTI Wilayah III, Sebagai LLDIKTI Pertama yang memiliki Dewan Pakar MBKM. Bentuk fokus LLDIKTI Wilayah XVI sebagai katalisator MBKM Mandiri dapat terlihat dengan digelarnya Rapat Koordinasi MBKM Mandiri yang bertujuan untuk percepatan penerapan MBKM Mandiri di seluruh PTS yang ada di LLDIKTI Wilayah XVI. kegiatan ini diikuti oleh seluruh PTS dengan agenda Workshop MBKM Mandiri dan Diseminasi Implementasi MBKM Mandiri dengan menghadirkan Mitra Nasional MBKM dan berbagi praktik baik bersama PT yang telah menerapkan MBKM Mandiri. Dengan terlaksananya kegiatan ini, LLDIKTI XVI menjadi LLDIKTI pertama yang melaksanakan Rakor MBKM Mandiri.

Kendala / Permasalahan :

-Animo pengelola prodi untuk mengikuti kegiatan lokakarya pengembangan kurikulum masih rendah, sehingga pengembangan kurikulum hanya dilakukan oleh PTS yang serius dan berkomitmen untuk menata kembali kurikulum berbasis MBKM. Klinik MBKM telah dilaksanakan maksimal dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten dan mengundang operator teknis serta staf Perguruan Tinggi yang bertanggung jawab pada pelaporan IKU, namun kegiatan ini sebagian besar dihadiri oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dan bukan bukan pelaksana pada tingkat teknis, sehingga dikhawatirkan implementasi bimbingan teknis tidak akan terlaksana optimal pada perguruan tinggi. Pembentukan Dewan Pakar MBKM merupakan pertama kalinya di LLDIKTI Wilayah XVI, selain bimbingan teknis, juga dibutuhkan kegiatan-kegiatan peningkatan kualitas seperti patok banding, Focus Group Discussion (FGD) dan



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Workshop untuk memaksimalkan peran dan fungsi Dewan Pakar MBKM. Dari hasil Pelaksanaan Rapat Koordinasi MBKM Mandiri masih terdapat Perguruan Tinggi yang belum memahami esensi dari MBKM Mandiri. Hal ini menjadi salah satu tantangan dalam akselerasi implementasi MBKM Mandiri.

Strategi / Tindak Lanjut :

-Terus mendorong PTS untuk membentuk unit MBKM serta melaksanakan program MBKM Mandiri. LLDIKTI XVI juga akan memonitoring pelaporan IKU-PT melalui PDDIKTI secara berkala untuk memastikan pelaporan berjalan maksimal, juga mengintensifkan sosialisasi program-program MBKM Flagship

5. [S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi] IKU 2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress / Kegiatan :

-Pada Triwulan II, LLDIKTI XVI melakukan pelatihan penguatan peningkatan kapasitas Satuan Tugas PPKS yang ada di Provinsi Sulut. Kegiatan ini diikuti oleh 38 PTS di wilayah Sulut dengan menghadirkan Ketua dan Sekretaris Satgas. LLDIKTI XVI bekerja sama dengan Pusat Penguatan Karakter (PUSPEKA) dan juga mengundang Satgas PPKS dari Universitas Pelita Harapan dan Lembaga Swadaya Masyarakat Swara Parampuang sebagai narasumber.

Kendala / Permasalahan :

-Saat ini, LLDIKTI XVI belum mendapatkan laporan PTS yang sudah Menyusun regulasi pencegahan. Satgas PPKS di PTS juga belum mengikuti pelatihan dalam rangka penguatan kapasitas PPKS.

Strategi / Tindak Lanjut :

-Melakukan monev terkait implementasi surat edaran Dirjen Vokasi dan Dirken Diktiristek terkait penguatan satgas PPKS di masing-masing PTS, serta mendorong penyusunan regulasi internal PTS untuk implementasi PPKS. Melaksanakan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Satgas PPKS bagi PTS yang sudah terbentuk 1 tahun dan sudah pernah menangani kasus kekerasan seksual.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



6. [S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan] IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress / Kegiatan :

-Peningkatan Persentase jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus, dapat terlihat dari pelaporannya pada SISTER. LLDIKTI XVI telah melaksanakan kegiatan bimbingan teknis pelaporan dosen berkegiatan di luar kampus melalui SISTER. Diharapkan dari hasil kegiatan ini, dapat meminimalisir kesalahan dosen dalam pelaporan.

Kendala / Permasalahan :

-Kegiatan ini sebagian besar dihadiri oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang notebenanya bukan pelaksana teknis, sehingga dikhawatirkan implementasi bimbingan teknis tidak akan terlaksana optimal pada perguruan tinggi. Jika dilihat dari pelaporan IKU pada PDDIKTI, masih banyak PTS yang belum maksimal dalam pelaporannya. Dari hasil kegiatan tersebut, juga ditemukan masih ada Badan Penyelenggara yang belum memahami pentingnya dosen berkegiatan di luar kampus, sebagai poin dalam peningkatan Indikator Kinerja Utama.

Strategi / Tindak Lanjut :

-Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pelaporan akan dilaksanakan kembali dengan target peserta yaitu seluruh dosen-dosen yang ada di Perguruan Tinggi Swasta. LLDIKTI Wilayah XVI juga akan menggelar kegiatan Persamaan persepsi Badan Penyelenggara dan Pimpinan PT tentang dosen berkegiatan di luar kampus.

7. [S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan] IKU 3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



-LLDIKTI Wilayah XVI telah melaksanakan monitoring terhadap pelaporan Kerjasama PTS dengan mitra melalui aplikasi LAPORKERMA. LLDIKTI Wilayah XVI juga melakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada operator LAPORKERMA

Kendala / Permasalahan :

-Dalam proses pelaporan Kerjasama, masih terdapat PTS yang belum melaporkannya melalui aplikasi LAPORKERMA. Lemahnya akses menjalin Kerjasama baik dengan Perguruan Tinggi Unggul dan DUDI juga menjadi salah satu kendala PTS.

Strategi / Tindak Lanjut :

-LLDIKTI XVI akan melaksanakan bimbingan teknis Peningkatan Kualitas Pelaporan Kerjasama PT pada Laporkerma, serta fasilitasi kerja sama dengan Perguruan Tinggi Bereputasi baik dalam Negeri maupun Luar Negeri (Universiti Kebangsaan Malaysia dan Universiats Telkom)

8. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

-Pemenuhan dokumen pendukung untuk penilaian SAKIP telah ditindaklanjuti sesuai arahan hasil pendampingan oleh Tim Akuntabilitas (SAKIP) Biro Perencanaan.

Kendala / Permasalahan :

-Kendala yang dihadapi dalam perencanaan kinerja yakni masih terdapat beberapa dosen DPK yang belum menyusun Rencana Kinerja Tahun 2024 yang selaras dengan PK Kelapa LLDIKTI Tahun 2024

Strategi / Tindak Lanjut :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



-

Melakukan pendampingan dan koodinasi dengan Dosen DPK untuk penyusunan Evaluasi SKP 2023 dan Rencana SKP 2024.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

-LLDIKTI XVI secara intensif berkoordinasi dengan Kanwil DjPb terkait pengelolaan IKPA serta melaksanakan patok banding pengelolaan IKPA, EKA dan NKA. kami juga telah melaksanakan kegiatan Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan yang diikuti oleh seluruh ASN dan Tim SPI lingkup LLDIKTI XVI.

Kendala / Permasalahan :

-Volume kegiatan yang begitu besar serta jumlah SDM pelaksana yang terbatas menyulitkan pelaksanaan kegiatan yang tepat waktu sehingga berdampak pada belum optimalnya penyerapan serta terjadinya deviasi yang diluar prediksi. koordinasi antar tim kerja dengan pengelola keuangan juga masih menjadi tantangan tersendiri dalam mencapai target yang telah ditetapkan

Strategi / Tindak Lanjut :

-Mengintensifkan koordinasi baik internal maupun eksternal untuk memastikan parameter yang ada dalam NKA dapat dicapai secara optimal. melakukan reviu dan monev secara berkala untuk memastikan seluruh priogram dan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mengambil tindakan mitigasi dan korektif apabila terjadi potensi masalah dalam pelaksanaan program dan kegiatan tersebut

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian			Realisasi	
-----------------------	--------	--------	---------	--	--	-----------	--



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



				Sisa Capaian	Pagu Anggaran		Sisa Anggaran
[723024.DK.4472.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	Lembaga	80	0	80	5.117.936.000	1.470.879.347	3.647.056.653
[723024.DK.4472.BDB.002] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	Lembaga	80	0	80	219.610.000	44.631.402	174.978.598
[723024.DK.4472.BEJ.001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	Orang	1.456	0	1.456	48.368.430.000	15.882.513.000	32.485.917.000
[723024.WA.6392.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	11	0	11	529.659.000	83.521.415	446.137.585
[723024.WA.6392.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	12	0	12	21.766.440.000	7.688.630.861	14.077.809.139
[723024.WA.6392.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	8	0	8	370.341.000	30.519.420	339.821.580
Total					76.372.416.000	25.200.695.445	51.171.720.555

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Tim Kerja IKU agar memastikan rencana tindak lanjut yang sudah dibahas dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Indeks Kepuasan Masyarakat yang didapatkan dari survei internal di aplikasi SIPINTER agar dipublikasikan secara terbuka. Aspek-aspek pelayanan yang nilai kepuasannya masih rendah agar dievaluasi dan diidentifikasi penyebabnya dan dicarikan solusinya
2. Tim Kerja IKU agar fokus mengawal PTS dan prodi yang belum terakreditasi, mengingat batas waktu untuk melakukan submit dokumen LED dan LKPT/ LKPS yang diberikan sesuai Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 adalah 16 Agustus 2023.
3. Intensifkan koordinasi dengan PTS untuk pembentukan unit khusus yang menangani MBKM, mulai dari pendampingan partisipasi mahasiswa pada program flagship, perancangan program MBKM Mandiri dan Pelaporan aktivitas MBKM melalui PD DIKTI
4. Tim Kerja MBKM agar berkoordinasi dengan PMO MBKM untuk meminta akses data real-time terkait progress pendaftaran mahasiswa pada program MBKM Flagship, agar kita dapat menghubungi PTS yang partisipasi mahasiswanya masih sedikit untuk mendorong lebih banyak mahasiswa untuk berpartisipasi
5. Karena mayoritas PTS sudah membentuk satgas PPKS, maka fokus berikutnya adalah peningkatan kompetensi satgas PPKS di tingkat PTS. selain dosa KS,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



agar program kita juga menyentuh dosa PT lain mulai kampanye anti narkoba, implementasi PAK di kurikulum PT dan memastikan PKKMB bebas dari terjadinya kekerasan, perundungan, intimidasi dan intoleransi

6. Di lapangan sudah banyak dosen yang melakukan aktivitas di luar kampus sesuai dengan parameter IKU 3 PT, namun dosen belum mengetahui teknis pelaporan secara lebih detail. fokuskan pendampingan pada pelaporan aktivitas dosen melalui SISTER, khususnya pada PTS yang nilai IKU 3 nya masih rendah

7.

Identifikasi PTS yang belum memiliki dokumen kerjasama dan pelaporan kerjasama di tingkat program studi, agar dilakukan pendampingan untuk pelaporannya. dorong pimpinan PTS agar kerjasama yang telah dijalin di tingkat perguruan tinggi dapat diimplementasikan secara lebih teknis lagi sampai ke tingkat program studi yang ditandai dengan keberadaan dokumen Perjanjian Kerjasama dan Implementing Arrangement

8. Pastikan agar siklus mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja hingga evaluasi kinerja betul-betul telah berjalan dengan baik sehingga peringkat SAKIP LLDIKTI Wilayah XVI dapat meningkat di tahun 2024 ini. lakukan crosscheck secara berkala terkait target kinerja dengan realisasi dan implementasinya di lapangan.

9. upayakan target serapan di akhir TW 2 mendatang mencapai target 50 persen dan deviasi terjaga dibawah 5 persen setiap bulannya. lakukan crosscheck setiap tanggal 20 setiap bulan untuk mengatur strategi belanja, khususnya belanja barang (52)

Gorontalo, 07 Agustus 2024

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI
Gorontalo,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.
NIP 198306102006041001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**Laporan Kinerja Triwulan 3
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah
XVI Gorontalo
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	95	%	0	99.96
[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	61	%	0	74
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	59.76	%	0	61.7
[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	2.50	%	0	2.7
[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	92.68	%	0	93.8
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan				
[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	19.51	%	0	20
[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	41.46	%	0	49.38
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	B	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	0	0



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress/Kegiatan

Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI pada triwulan ketiga ini mencapai 99.96 persen % dari 254 penilaian (responden) terdapat satu penilaian tidak puas. Peningkatan kualitas layanan LLDIKTI akan terus diperbaiki dengan melakukan pengawasan dan evaluasi secara rutin atas pelayanan informasi dan administrasi yang dilakukan oleh pegawai LLDIKTI Wilayah XVI. Pada triwulan ketiga, peningkatan layanan difokuskan kepada pengembangan penyimpanan digital serta Component Based Software Engineering (CBSE) atau rekayasa perangkat lunak berbasis komponen.

Kendala/Permasalahan

Pemahaman layanan yang masih sering melakukan kesalahan penilaian. Ada ketidaksesuaian antara Tingkat kepuasan dengan catatan penilaian yang diberikan.

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu perubahan pada fitur penilaian kepuasan pengguna layanan agar lebih mudah digunakan dan sesuai antara Tingkat kepuasan dan catatan penilaian.

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress/Kegiatan

Pada triwulan ketiga, LLDIKTI XVI fokus ke pendampingan akselerasi akreditasi institusi Perguruan Tinggi. dari data triwulan kedua, total PTS yang terakreditasi berjumlah 52 PTS dari 81 PTS. Untuk itu, LLDIKTI mengundang Dewan Eksekutif BAN-PT beserta asesor untuk mendampingi langsung 24 PTS secara intens. Dari hasil pendampingan tersebut, saat ini jumlah PTS yang TERAKREDITASI Institusi telah berjumlah 72 PTS dari total 81 PTS. Diakhir triwulan III, jumlah PTS telah berkurang menjadi 80 PTS dikarenakan 1 PTS telah dicabut izinnya yaitu STIK Rajawali. Selain itu, peningkatan mutu melalui penggabungan atau penyatuan juga dilaksanakan yaitu Universitas Pembangunan Indonesia Manado dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan Sosial Manado. Dari hasil evaluasi kelayakan yang dilakukan oleh direktorat kelembagaan Dirjendiktiristek, Penyatuan dinyatakan layak dan Badan Penyelenggara telah menerima bantuan dana untuk kegiatan pendampingan akselerasi melalui program APPP-PTS batch II. Saat ini Badan Penyelenggara yang menaungi Universitas Pembangunan Indonesia dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan Sosial Manado sudah melakukan kesiapan pendampingan yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Masih ada PTS yang belum mendapatkan status akreditasi institusinya. Beberapa penyebabnya antara lain, sudah mengunggah dokumen pada SAPTO namun masih dalam tahap perbaikan dan ada juga yang sedang dalam status penilaian dokumen.

Strategi/Tindak Lanjut

LLDIKTI Wilayah XVI akan terus melakukan monitoring terhadap PTS yang belum keluar status akreditasinya. Sedangkan untuk program penyatuan perguruan tinggi, LLDIKTI XVI akan ikut dalam pra pendampingan dan pendampingan persiapan visitasi lapangan.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress/Kegiatan

Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara khusus pada implementasi MBKM Mandiri di Perguruan Tinggi. Instrumen monev diambil berdasarkan beberapa variabel diantaranya konteks, input, proses serta pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PT khususnya untuk IKU 2,3,6 dan 7.

Kendala/Permasalahan

Implementasi MBKM sebenarnya sudah diterapkan secara mandiri oleh hampir semua PTS, namun bisa dikatakan maksimal karena belum adanya panduan MBKM Mandiri dan standar operasional prosedur yang dibuat oleh PTS. Selain itu, sebagian besar PTS juga belum menerapkan sistem kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), serta tingkat pemahaman perguruan terkait sistem konversi nilai mata kuliah MBKM. Beberapa PTS juga sudah menerapkan MBKM Mandiri melalui BKP namun belum memenuhi standar SKS yang sudah ditentukan.

Strategi/Tindak Lanjut

Pendampingan untuk PTS dalam mengimplementasi MBKM Mandiri. Sistem pelaporan pada IKU-PT juga akan dimonitor secara maksimal sehingga memastikan bagi PTS yang sudah melaksanakan aktivitas MBKM, dapat terlapor pada PDDIKTI.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara khusus pada implementasi MBKM Mandiri di Perguruan Tinggi. Instrumen monev diambil berdasarkan beberapa variabel diantaranya konteks, input, proses serta pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PT khususnya untuk IKU 2,3,6 dan 7.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Implementasi MBKM sebenarnya sudah diterapkan secara mandiri oleh hampir semua PTS, namun bisa dikatakan maksimal karena belum adanya panduan MBKM Mandiri dan standar operasional prosedur yang dibuat oleh PTS. Selain itu, sebagian besar PTS juga belum menerapkan sistem kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), serta tingkat pemahaman perguruan terkait sistem konversi nilai mata kuliah MBKM. Beberapa PTS juga sudah menerapkan MBKM Mandiri melalui BKP namun belum memenuhi standar SKS yang sudah ditentukan.

Strategi/Tindak Lanjut

Pendampingan untuk PTS dalam mengimplementasi MBKM Mandiri. Sistem pelaporan pada IKU-PT juga akan dimonitor secara maksimal sehingga memastikan bagi PTS yang sudah melaksanakan aktivitas MBKM, dapat terlapor pada PDDIKTI.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan keempat, telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Implementasi Kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antinarkoba dilingkungan Perguruan Tinggi Swasta lingkup LLDIKTI Wilayah XVI. kegiatan ini juga dirangkaikan dengan deklarasi dan penandatanganan dukungan anti Dosa Perguruan Tinggi yang diikuti oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Wilayah Sulawesi Tengah. Dan untuk memaksimalkan peran stakeholder, LLDIKTI XVI juga melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding dengan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Sulawesi Tengah.

Kendala/Permasalahan

Untuk Implementasi kebijakan antikorupsi, belum dilaksanakan pada kegiatan tersebut, dikarenakan narasumber yang berhalangan hadir. Deklarasi dan penandatanganan juga belum dilakukan pada wilayah lain yaitu Gorontalo dan Sulawesi Utara.

Strategi/Tindak Lanjut

LLDIKTI XVI akan meminta laporan pelaksanaan implementasi kebijakan Anti dosa Perguruan Tinggi bagi PTS yang sudah melaksanakannya baik dalam bentuk sosialisasi ataupun kuliah umum.

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress/Kegiatan

Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara khusus pada implementasi MBKM Mandiri di Perguruan Tinggi. monitoring dan evaluasi. Instrumen monev diambil berdasarkan beberapa variabel diantaranya konteks, input, proses serta pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PT khususnya untuk IKU 2,3,6 dan 7.

Kendala/Permasalahan

Jika dilihat dari pelaporan IKU pada PDDIKTI, masih banyak PTS yang belum maksimal dalam pelaporannya. Dari hasil kegiatan tersebut, juga ditemukan masih ada Badan Penyelenggara yang belum memahami



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

pentingnya dosen berkegiatan di luar kampus, sebagai poin dalam peningkatan Indikator Kinerja Utama.

Strategi/Tindak Lanjut

Pengawasan bagi PT dan dosen yang akan melakukan pelaporan di SISTER khususnya terkait kegiatan dosen di luar kampus. Selain itu LLDIKTI Wilayah XVI juga akan menggelar kegiatan Persamaan persepsi Badan Penyelenggara dan Pimpinan PT tentang dosen berkegiatan di luar kampus.

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan [IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Progress/Kegiatan

Kegiatan yang sudah dilakukan pada triwulan ketiga ini antara lain, praktik baik pengelolaan PTS unggul serta fasilitasi peningkatan kerja sama yang yaitu Universitas Telkom dengan Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Wilayah Sulawesi Utara.

Untuk peningkatan kerja sama antara program studi dengan Mitra DUDI, LLDIKTI Wilayah XVI juga telah melaksanakan Dialog Multi Pihak di dua provinsi yaitu Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara yang dihadiri oleh Pimpinan Perguruan Tinggi serta Mitra dan Calon Mitra baik dari instansi Pemerintah maupun Swasta.

Kendala/Permasalahan

Perlu pendampingan yang intens untuk memaksimalkan dan menindaklanjuti hasil penandatanganan kerja sama antara PTS dan Mitra.

Selain itu, kendala yang dihadapi oleh PTS dalam pelaporan kerja sama adalah belum sinkronnya sistem pelaporan kerja sama dengan pelaporan pada IKU di PDDIKTI. Sehingga sebagian besar data pada IKU PDDIKTI, masih kosong.

Strategi/Tindak Lanjut

Fasilitasi PTS untuk melakukan kunjungan mitra dalam rangka menindaklanjuti MoU yang sudah disepakati. Selain itu, untuk pelaporan dokumen kerja sama, LLDIKTI akan melakukan monitoring dan pendampingan bagi PTS yang memiliki kendala pada pelaporan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

LLDIKTI XVI telah selesai melaksanakan evaluasi mandiri dan telah diajukan untuk dilakukan reviu oleh Tim APIP Kemdikbudristek



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi dalam perencanaan kinerja yakni masih terdapat dokumen yang tidak dipenuhi disebabkan beberapa dosen DPK yang belum menyusun Evaluasi Kinerja tahun 2023 dan Rencana Kinerja Tahun 2024 yang selaras dengan PK Kepala LLDIKTI Tahun 2024

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pendampingan secara intensif dan koordinasi dengan Dosen DPK untuk penyusunan Evaluasi SKP 2023 dan Rencana SKP 2024.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Telah melakukan upaya-upaya penyerapan anggaran sesuai dengan pagu RPD pada hall III DIPA, melakukan serta memastikan seluruh tim kerja melaksanakan kegiatan tepat waktu

Kendala/Permasalahan

Melakukan evaluasi terhadap potensi sisa anggaran untuk dapat di maksimalkan dalam penyerapan dan penggunaan anggaran, serta melakukan revisi kegiatan atas sisa anggaran yang tidak terserap.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengintensifkan koordinasi baik internal maupun eksternal untuk memastikan parameter yang ada dalam NKA dapat dicapai secara optimal. melakukan reviu dan monev secara berkala untuk memastikan seluruh program dan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mengambil tindakan mitigasi dan korektif apabila terjadi potensi masalah dalam pelaksanaan program dan kegiatan tersebut

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4472.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	Lembaga	80	68	12	Rp5.261.186.000	Rp4.497.204.502	Rp763.981.498
[DK.4472.BDB.002] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	Lembaga	80	74	6	Rp76.360.000	Rp72.115.002	Rp4.244.998



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4472.BE].001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	Orang	1456	4368	0	Rp48.368.430.000	Rp35.227.542.000	Rp13.140.888.000
[WA.6392.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp10.000.000	Rp0	Rp10.000.000
[WA.6392.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	11	9	2	Rp519.659.000	Rp375.911.131	Rp143.747.869
[WA.6392.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	12	9	3	Rp21.766.440.000	Rp14.178.321.612	Rp7.588.118.388
[WA.6392.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	8	8	0	Rp370.341.000	Rp58.170.870	Rp312.170.130
Total Anggaran					Rp76.372.416.000	Rp54.409.265.117	Rp21.963.150.883

D. Rekomendasi Pimpinan

progres dan capaian yang sudah baik (melebihi target) akan dipertahankan, dan capaian yang belum optimal akan ditingkatkan. sisa waktu yang ada di TW IV akan dimanfaatkan untuk mengejar gap antara target tahun 2024 dengan realisasi yang sudah dicapai pada TW III

Gorontalo, 2 November 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.
---	--



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



**Laporan Kinerja Triwulan 4
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah
XVI Gorontalo
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	95	%	95	99.6
[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	61	%	61	75
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	59.76	%	59.76	61.7
[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	2.50	%	2.50	2.59
[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	92.68	%	92.68	93.8
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan				
[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	19.51	%	19.51	24.69
[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	41.46	%	41.46	56.79
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	B	Predikat	B	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	91	99.30



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress/Kegiatan

Sepanjang tahun 2024, total pengguna layanan pada Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi (SIPINTER) LLDIKTI Wilayah XVI berjumlah 769 ajuan layanan. Dari Jumlah tersebut tercatat 766 pengguna layanan puas dengan layanan yang diberikan dan 3 pengguna layanan tidak puas. Sehingga dari data tersebut, persentase kepuasan pengguna layanan mencapai 99,6% untuk tahun 2024. Peningkatan kualitas layanan LLDIKTI akan terus ditingkatkan dan diperbaiki dengan melakukan pengawasan dan evaluasi secara rutin atas pelayanan informasi dan administrasi yang dilakukan oleh pegawai LLDIKTI Wilayah XVI. di tahun 2025, peningkatan pelayanan akan difokuskan kepada pengembangan penyimpanan digital serta Komponen Based Software Engineering (CBSE) atau rekayasa perangkat lunak berbasis komponen.

Kendala/Permasalahan

Pemahaman layanan yang masih sering melakukan kesalahan penilaian. Ada ketidaksesuaian antara Tingkat kepuasan dengan catatan penilaian yang diberikan.

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu perubahan pada fitur penilaian kepuasan pengguna layanan agar lebih mudah digunakan dan sesuai antara Tingkat kepuasan dan catatan penilaian. Peningkatan kualitas pegawai sebagai pemberi layanan, juga akan terus ditingkatkan melalui beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025.

[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress/Kegiatan

Untuk triwulan IV, LLDIKTI XVI fokus kepada tindak lanjut hasil pendampingan akselerasi akreditasi institusi Perguruan Tinggi. saat ini jumlah PTS yang terakreditasi institusi berjumlah 73 PTS dari total 81 PTS. Pada triwulan IV, jumlah PTS bertambah 1 PTS dengan lahirnya SK Pendirian Akademi Bisnis dan Keuangan Primaniyarta di wilayah Sulawesi Utara. Sehingga total PTS kembali menjadi 81 PTS.

Selain itu, peningkatan mutu melalui penggabungan atau penyatuan juga dilaksanakan yaitu Universitas Pembangunan Indonesia Manado dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan Sosial Manado. Proses penyatuan pada triwulan ini yaitu pendampingan akselerasi penggabungan yang dirangkaikan dengan visitasi lapangan oleh evaluator kelembagaan. Dari hasil visitasi telah dinyatakan layak dan masuk pada tahap pengunggahan dokumen melalui aplikasi SIAGA.

Kendala/Permasalahan

Masih ada PTS yang belum mendapatkan status akreditasi institusinya. Beberapa penyebabnya antara lain, sudah mengunggah dokumen pada SAPTO namun masih dalam tahap perbaikan dan ada juga yang sedang dalam status penilaian dokumen.

Strategi/Tindak Lanjut

LLDIKTI Wilayah XVI akan terus melakukan monitoring terhadap PTS yang belum keluar status



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

akreditasinya. sedangkan untuk program penyatuan perguruan tinggi, LLDIKTI Wilayah XVI akan terus memonitor dan memastikan Badan Penyelenggara dan Perguruan Tinggi mengikuti tahapan-tahapan yang telah di tentukan oleh Direktorat Kelembagaan.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress/Kegiatan

Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara khusus pada implementasi MBKM Mandiri di Perguruan Tinggi. Instrumen monev diambil berdasarkan beberapa variabel diantaranya konteks, input, proses serta pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PT khususnya untuk IKU 2,3,6 dan 7. Di triwulan keempat ini, LLDIKTI Wilayah XVI melakukan patok banding khusus untuk Dewan Pakar MBKM LLDIKTI XVI. Patok banding dilaksanakan di LLDIKTI Wilayah III dan LLDIKTI Wilayah IV dengan tujuan mempelajari apa yang sudah dilaksanakan oleh para Dewan Pakar yang ada di Wilayah II dan IV. Dengan adanya pelaksanaan patok banding tentunya diharapkan agar Dewan Pakar MBKM dapat lebih efektif dalam melaksanakan pendampingan peningkatan implementasi MBKM Mandiri ke Perguruan Tinggi.

Kendala/Permasalahan

Implementasi MBKM sebenarnya sudah diterapkan secara mandiri oleh hampir semua PTS, namun bisa dikatakan belum maksimal karena belum adanya panduan MBKM Mandiri dan standar operasional prosedur yang dibuat oleh PTS. Selain itu, sebagian besar PTS juga belum menerapkan sistem kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), serta tingkat pemahaman perguruan terkait sistem konversi nilai mata kuliah MBKM. Beberapa PTS juga sudah menerapkan MBKM Mandiri melalui BKP namun belum memenuhi standar SKS yang sudah ditentukan.

Strategi/Tindak Lanjut

Pendampingan untuk PTS dalam mengimplementasi MBKM Mandiri. Sistem pelaporan pada IKU-PT juga akan dimonitor secara maksimal sehingga memastikan bagi PTS yang sudah melaksanakan aktivitas MBKM, dapat terlapor pada PDDIKTI.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara khusus pada implementasi MBKM Mandiri di Perguruan Tinggi. Instrumen monev diambil berdasarkan beberapa variabel diantaranya konteks, input, proses serta pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PT khususnya untuk IKU 2,3,6 dan 7. Di triwulan keempat ini, LLDIKTI Wilayah XVI melakukan patok banding khusus untuk Dewan Pakar MBKM LLDIKTI XVI. Patok banding dilaksanakan di LLDIKTI Wilayah III dan LLDIKTI Wilayah IV dengan tujuan mempelajari apa yang sudah dilaksanakan oleh para Dewan Pakar yang ada di Wilayah II dan IV. Dengan adanya pelaksanaan patok banding tentunya diharapkan agar Dewan Pakar MBKM dapat lebih efektif dalam melaksanakan pendampingan peningkatan implementasi MBKM Mandiri ke Perguruan Tinggi.

Kendala/Permasalahan

Implementasi MBKM sebenarnya sudah diterapkan secara mandiri oleh hampir semua PTS, namun bisa



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

dikatakan belum maksimal karena belum adanya panduan MBKM Mandiri dan standar operasional prosedur yang dibuat oleh PTS. Selain itu, sebagian besar PTS juga belum menerapkan sistem kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), serta tingkat pemahaman perguruan terkait sistem konversi nilai mata kuliah MBKM. Beberapa PTS juga sudah menerapkan MBKM Mandiri melalui BKP namun belum memenuhi standar SKS yang sudah ditentukan.

Strategi/Tindak Lanjut

Pendampingan untuk PTS dalam mengimplementasi MBKM Mandiri. Sistem pelaporan pada IKU-PT juga akan dimonitor secara maksimal sehingga memastikan bagi PTS yang sudah melaksanakan aktivitas MBKM, dapat terlapor pada PDDIKTI.

[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan keempat, LLDIKTI Wilayah XVI fokus kepada pendataan laporan pelaksanaan implementasi kebijakan Anti Dosa Perguruan Tinggi bagi PTS. Selain itu, LLDIKTI Wilayah XVI juga turut melaksanakan kegiatan Uji Coba Portal Rekrutmen Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi.

Kendala/Permasalahan

Untuk Implementasi kebijakan antikorupsi, belum dilaksanakan pada kegiatan tersebut, dikarenakan narasumber yang berhalangan hadir. Deklarasi dan penandatanganan juga belum dilakukan pada wilayah lain yaitu Gorontalo dan Sulawesi Utara. Selain itu, masih banyak PTS yang belum melaporkan implementasi kebijakan Anti Dosa Perguruan Tinggi baik dalam bentuk Sosialisasi ataupun Kuliah Umum.

Strategi/Tindak Lanjut

LLDIKTI XVI akan menindaklanjuti laporan pelaksanaan implementasi kebijakan Anti dosa Perguruan Tinggi bagi PTS yang sudah melaksanakannya baik dalam bentuk sosialisasi ataupun kuliah umum.

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress/Kegiatan

Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara khusus pada implementasi MBKM Mandiri di Perguruan Tinggi. Instrumen monev diambil berdasarkan beberapa variabel diantaranya konteks, input, proses serta pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PT khususnya untuk IKU 2,3,6 dan 7. Di triwulan keempat ini, LLDIKTI Wilayah XVI melakukan patok banding khusus untuk Dewan Pakar MBKM LLDIKTI XVI. Patok banding dilaksanakan di LLDIKTI Wilayah III dan LLDIKTI Wilayah IV dengan tujuan mempelajari apa yang sudah dilaksanakan oleh para Dewan Pakar yang ada di Wilayah II dan IV. Dengan adanya pelaksanaan patok banding tentunya diharapkan agar Dewan Pakar MBKM dapat lebih efektif dalam melaksanakan pendampingan peningkatan implementasi MBKM Mandiri ke Perguruan Tinggi.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Implementasi MBKM sebenarnya sudah diterapkan secara mandiri oleh hampir semua PTS, namun bisa dikatakan belum maksimal karena belum adanya panduan MBKM Mandiri dan standar operasional prosedur yang dibuat oleh PTS. Selain itu, sebagian besar PTS juga belum menerapkan sistem kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), serta tingkat pemahaman perguruan terkait sistem konversi nilai mata kuliah MBKM. Beberapa PTS juga sudah menerapkan MBKM Mandiri melalui BKP namun belum memenuhi standar SKS yang sudah ditentukan.

Strategi/Tindak Lanjut

Pendampingan untuk PTS dalam mengimplementasi MBKM Mandiri. Sistem pelaporan pada IKU-PT juga akan dimonitor secara maksimal sehingga memastikan bagi PTS yang sudah melaksanakan aktivitas MBKM, dapat terlapor pada PDDIKTI.

[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan [IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Progress/Kegiatan

Di triwulan keempat ini, LLDIKTI Wilayah XVI fokus kepada fasilitasi peningkatan kerja sama melalui kegiatan Patok Banding Fasilitasi Kerja Sama PTS Unggul. Kegiatan ini diikuti oleh 39 Perguruan Tinggi yang ada di Wilayah Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. Ada 6 Perguruan Tinggi yang menjadi lokasi patok banding yaitu Universitas Pamulang, Institut Teknologi Nasional, Universitas Parahyangan, Universitas Telkom, Universitas Maranatha dan Technopark Gunadarma. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mempelajari praktik-praktik baik yang telah dilakukan oleh perguruan tinggi baik dari penjaminan mutu, akademik hingga tata kelola kelembagaan untuk menuju PTS Unggul. Selain patok banding, kegiatan ini juga dirangkaikan dengan inisiasi kerja sama melalui penandatanganan MoU antara perguruan tinggi yang menjadi Lokasi patok banding dengan 27 Perguruan Tinggi yang menjadi peserta patok banding.

Kendala/Permasalahan

Perlu pendampingan yang intens untuk memaksimalkan dan menindaklanjuti hasil penandatanganan kerja sama antara PTS dan Mitra. Selama ini, masih banyak kerja sama yang hanya sampai di penandatanganan MoU tanpa ditindaklanjuti, hal ini menjadi pekerjaan rumah PTS dan LLDIKTI sebagai fasilitator untuk memberikan dorongan dan mengikuti perkembangan serta tindak lanjut dari hasil inisiasi kerja sama.

Strategi/Tindak Lanjut

Fasilitasi PTS untuk melakukan kunjungan mitra dalam rangka menindaklanjuti MoU yang sudah disepakati. Selain itu, untuk pelaporan dokumen kerja sama, LLDIKTI akan melakukan monitoring dan pendampingan bagi PTS yang memiliki kendala pada pelaporan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Telah dilakukan evaluasi atas LKE secara mandiri melalui aplikasi Spasikita



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Adapun masalah dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian predikat SAKIP yakni :

1. LLDIKTI XVI belum memiliki aplikasi internal untuk pengumpulan data kinerja;
2. Masih terdapat dokumen atau data dukung yang belum dapat dipenuhi

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mencapai predikat SAKIP yang diharapkan, strategi yang akan ditempuh yakni :

1. Mengembangkan/replikasi sistem aplikasi pengumpulan data kinerja;
2. Meningkatkan kompetensi Tim Kerja dan Tim SAKIP dalam implementasi SAKIP.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Dalam rangka meningkatkan Nilai kinerja Anggaran beberapa hal yang telah dilakukan yakni :

1. Melakukan optimalisasi pelaporan capaian output melalui aplikasi SAKTI
2. Melakukan penyesuaian RPD hal III Dipa

Kendala/Permasalahan

Beberapa masalah dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian nilai kinerja anggaran (NKA) yakni :

1. Belum seluruh staff memahami proses bisnis pengelolaan keuangan
2. Terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan tepat waktu disebabkan karena perubahan regulasi sehingga mempengaruhi nilai realisasi anggaran pada RPD.

Strategi/Tindak Lanjut

LLDIKTI XVI akan meningkatkan kompetensi para pengelola keuangan baik melalui pendidikan maupun melalui patok banding ke satker yang telah memiliki kinerja anggaran yang baik

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4472.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	Lembaga	80	79	1	Rp5.261.186.000	Rp5.135.562.736	Rp125.623.264
[DK.4472.BDB.002] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	Lembaga	80	84	0	Rp76.360.000	Rp72.115.002	Rp4.244.998
[DK.4472.BEJ.001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	Orang	1456	5824	0	Rp47.174.969.000	Rp46.696.267.800	Rp478.701.200
[WA.6392.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	0	Rp10.000.000	Rp9.999.000	Rp1.000
[WA.6392.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	11	11	0	Rp519.659.000	Rp423.616.131	Rp96.042.869
[WA.6392.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	12	11	1	Rp17.514.967.000	Rp16.528.167.440	Rp986.799.560
[WA.6392.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	8	8	0	Rp370.341.000	Rp358.588.122	Rp11.752.878
Total Anggaran					Rp70.927.482.000	Rp69.224.316.231	Rp1.703.165.769

D. Rekomendasi Pimpinan

capaian di TW IV telah melampaui target yang ditetapkan. berbagai kendala yang dihadapi pada tahun 2024 dan belum terselesaikan agar menjadi prioritas penyelesaian pada tahun 2025. program dan kegiatan yang telah teruji meningkatkan capaian kinerja agar dipertahankan dan dikembangkan pada tahun 2025. adapun program dan kegiatan yang dampaknya kecil bagi pencapaian target kinerja agar dievaluasi lagi keberlanjutannya melalui dialog kinerja yang akan dilaksanakan pada awal TW 1 tahun 2025

Gorontalo, 31 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
 Tinggi Wilayah XVI Gorontalo
 Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah
XVI Gorontalo
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	21.6
2	Pengukuran Kinerja	30%	22.2
3	Pelaporan Kinerja	15%	11.1
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	18.5
Predikat		BB	73.4

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

1. LLDIKTI Wilayah XVI Gorontalo telah menyusun Definisi Operasional Renstra, namun demikian dari 9 (sembilan) IKU yang menjadi target LLDIKTI Wilayah XVI Gorontalo, terdapat 2 IKU yang belum disusun definisi operasionalnya yaitu IKU Predikat SAKIP dan IKU Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA/KL.
2. Mengacu pada definisi operasional, periode pengumpulan data capaian kinerja adalah triwulanan, namun di dalam Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024, seluruh Indikator Kinerja ditargetkan tercapai di triwulan IV.

B. Pengukuran Kinerja

1. LLDIKTI Wilayah XVI Gorontalo telah menyusun pengukuran kinerja Triwulan I dan Triwulan II melalui aplikasi SPASIKITA Kemendikbud, diketahui bahwa dari progres/kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan II telah menunjukkan adanya progres capaian [IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI dan [IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain, namun progres capaian IKU tersebut belum dilaporkan dalam Pengukuran Kinerja Triwulan II.
2. Terdapat POS pengumpulan data kinerja, namun belum menjelaskan keterlibatan tiap tim kerja dalam pengumpulan data capaian kinerja.

C. Pelaporan Kinerja

1. Pada Bab III Laporan Kinerja tahun 2023, Capaian [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA K/L, perhitungannya masih mengacu pada PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, dengan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

bobot nilai EKA sebesar 60% dan bobot nilai IKPA sebesar 40%. Untuk tahun 2023 PMK tersebut telah dicabut, selanjutnya untuk perhitungan NKA mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, dengan bobot nilai EKA sebesar 50% dan bobot nilai IKPA sebesar 50%.

2. Pada BAB IV (Penutup) Laporan Kinerja tahun 2023 belum mengungkapkan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja dan upaya perbaikan yang akan dilakukan.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. LLDIKTI Wilayah XVI Gorontalo telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal 2024, namun belum melampirkan notulensi rapat evaluasi AKIP internal yang menunjukkan keterlibatan pimpinan, dan belum melampirkan bukti adanya perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

2. Catatan LHE tahun 2023 belum seluruhnya ditindaklanjuti (2 orang belum menyusun dan belum dinilai SKP th 2023 a.n Surajuddin Laliyo dan Risnawati Labadjo), serta belum dilampirkan data dukung tindaklanjut LHE tahun 2023

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja

1. Agar seluruh IKU Renstra LLDIKTI Wilayah XVI Gorontalo disusun definisi operasionalnya, sebagai panduan dalam melakukan perhitungan capaian indikator kinerja tersebut.
2. Agar dalam menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah XVI Gorontalo, ketercapaian IKU tersebut tidak hanya ditargetkan di Triwulan IV saja, progres ketercapaiannya dapat ditargetkan di Triwulan I s.d IV dengan mempertimbangkan rencana pelaksanaan kegiatan yang mendukung ketercapaian IKU tersebut.

B. Pengukuran Kinerja

1. Agar menghitung capaian IKU sesuai dengan definisi operasional renstra dan melaporkan progres capaian tersebut ke dalam pengukuran kinerja triwulanan.
2. Agar merevisi POS pengumpulan data kinerja, serta menjelaskan keterlibatan tiap tim kerja dalam pengumpulan data capaian kinerja.

C. Pelaporan Kinerja

1. Agar LLDIKTI Wilayah XVI Gorontalo dalam menghitung capaian NKA mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
2. Agar BAB IV Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah XVI Gorontalo mengungkapkan permasalahan yang dihadapi dan rekomendasi upaya perbaikannya. Informasi tersebut dapat digunakan organisasi untuk melakukan perbaikan aktivitas kinerja dan perencanaan kinerja untuk meningkatkan kinerja organisasi kedepannya.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. Agar LLDIKTI Wilayah XVI Gorontalo mengunggah notulensi rapat evaluasi AKIP internal yang menunjukkan keterlibatan pimpinan dan bukti adanya perbaikan dan peningkatan kinerja internal (Laporan Monitoring Evaluasi (Monev) Kinerja Triwulanan).
2. Agar LLDIKTI Wilayah XVI Gorontalo menindaklanjuti seluruh catatan LHE 2023, dan mengunggah



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

data dukung tindak lanjut LHE tersebut di aplikasi spasikita.

Jakarta, 2 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Inspektur III

Masrul Latif



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Tindak Lanjut Lembar Hasil Evaluasi
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XVI Gorontalo
Tahun 2023

No	Komponen	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Data Dukung
1.	Perencanaan Kinerja	Agar diberikan penjelasan terkait analisis perhitungan target capaian dalam PK khususnya Target kinerja pada IKU 1.1 Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu pada tahun sebelumnya target 94 dan realisasi 89 namun mengapa pada target tahun 2023 hanya 80 berada di bawah realisasi tahun 2022	Bahwa target yang disusun untuk IKU 1 tahun 2022 tidak melalui perhitungan proyeksi yang tepat bahkan ditetapkan lebih awal daripada target pada Renstra. Perhitungan realisasi tahun 2022 juga belum sepenuhnya akurat karena pelayanan masih dilakukan secara manual dan belum terdapat standar pelayanan. Pada tahun 2023, kami melakukan revisi atas target tersebut pada Dokumen Renstra serta telah mendapat persetujuan dari Biro Perencanaan. Hal ini kami lakukan karena mulai Februari 2023, pelayanan kami telah mengadopsi Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi (SIPINTER) yang dapat diakses secara online oleh pengguna layanan melalui laman sipinter.lldiktiwil16.id dan telah dilengkapi dengan standar pelayanan publik, termasuk di dalamnya standar waktu, sehingga pengukuran capaian IKU 1 untuk ketepatan waktu pelayanan sudah lebih akuntabel.	Renstra Revisi 1



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2.	Perencanaan Kinerja	Melengkapi bukti dukung yang dapat menginformasikan kegiatan/ aktivitas hasil kerjasama yang dilakukan di unit kerja lain/pemangku kepentingan lain yang mendukung kinerja organisasi jika memang sudah pernah ada kerja sama.	- Akan ditindaklanjuti sesuai rekomendasi yakni informasi aktivitas kerjasama yang telah dilaksanakan	Laporan kerjasama Polda Gorontalo dengan LLDIKTI XVI
3.	Perencanaan Kinerja	Sasaran dan indikator kinerja agar disesuaikan dengan Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator kinerja pada Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang disahkan pada tanggal 25 Juli 2023.	-Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator kinerja pada Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi baru disahkan pada tanggal 25 Juli 2023 sedangkan Laporan Capaian Kinerja 2022 masih menggunakan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021	1. PK Akhir 2023 2. PK Awal 2023 3. Laporan Kinerja LLDIKTI XVI tahun 2023
4.	Perencanaan Kinerja	Memastikan bahwa seluruh pegawai telah menyusun SKP sesuai dengan Permenpan RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN, dan perbaiki instrumen wawancara terkait apakah pegawai menyusun SKP berdasarkan PP Nomor 6 Tahun 2022 menjadi PermenpanRB Nomor Tahun 2022	-Telah ditindaklanjuti dengan surat edaran Kepala LLDIKTI XVI terkait pengumpulan Hasil Evaluasi SKP 2023 dan Penyusunan Sasaran SKP tahun 2024 di awal Tahun 2024. terlampir link google drive pengumpulan data SKP.	Link pengumpulan data SKP Evaluasi 2023 dan sasaran SKP 2024



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



5.	Pengukuran Kinerja	Memastikan bahwa capaian kinerja telah menjadi dasar rotasi pegawai pada internal organisasi dokumen dapat berupa notula rapat.	-Rotasi Pegawai sudah mempertimbangkan kinerja, komitmen dan kompetensi pegawai. Karena keterbatasan jumlah pegawai, maka pegawai yang performanya baik ditugaskan untuk menangani lebih dari satu jenis pekerjaan. Struktur Tim Kerja yang dibentuk juga cukup dinamis dengan mempertimbangkan kebutuhan, sehingga pergeseran/rotasi juga terjadi secara dinamis. Adapun pegawai yang performanya masih dirasakan kurang, diberikan penyesuaian tugas yang berdampak pada rotasi pegawai lintas tim kerja.	Notula Rapat Penyesuaian Tim Kerja 2024
6.	Pengukuran Kinerja	Pada laporan capaian kinerja triwulanan agar dijelaskan kendala dan tindak lanjut yang dilakukan sebagai hasil dari evaluasi yang telah dilakukan oleh satuan kerja. dan memastikan semua hasil pengukuran telah digyunakan sebagai dasar (ditindaklanjuti) untuk pengambilan keputusan atau penyesuaian kebijakan dan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan serta belum terdapat evaluasi capaian kinerja terkait penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja.	-Telah ditindaklanjuti pada laporan capaian kinerja triwulan III Tahun 2023	Notula rapat Evaluasi Capaian Kinerja TW III 2023



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



7.	Pengukuran Kinerja	Melakukan perbaikan pada laporan kinerja agar pada setiap notula rapat evaluasi capaian kinerja dapat menjelaskan bahwa telah dilakukan penelaahan secara berjenjang.	-Penyusunan Laporan kinerja telah dilakukan secara berjenjang dari tim kerja. terlampir pula link pengumpulan data kinerja triwulan yang diisi oleh Tim Kerja	1. Pengukuran Kinerja TW III tahun 2023 2. Pengukuran Kinerja TW IV 3. Notula rapat Evaluasi Capaian Kinerja TW III 2023 4. Link pengumpulan data kinerja secara berjenjang dari Tim Kerja
8.	Pelaporan Kinerja	Laporan kinerja agar digunakan sebagai dasar penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya, dikarenakan masih terdapat target pada PK tahun 2023 yang nilainya di bawah realisasi target tahun 2022.	-Sudah ditindaklanjuti dengan menyusun perencanaan kinerja tahun berjalan dengan membuat persandingan rencana kerja tahun berjalan dengan rencana kerja tahun depan. Seluruh target yang disusun tidak ada lagi yang lebih rendah dibandingkan capain tahun sebelumnya.	Notula rapat Evaluasi Capaian Kinerja TW III 2023
9.	Pelaporan Kinerja	Tindak lanjut pada laporan kinerja sebelumnya agar ditindaklanjuti pada pelaksanaan program tahun berjalan.	-Sudah ditindaklanjuti dengan melaksanakan program dan kegiatan pada tahun berjalan sehingga telah terjadi peningkatan capaian kinerja pada akhir tahun yang telah dituangkan pada Laporan Kinerja LLDIKTI XVI tahun 2023. Tindak lanjut laporan tahun 2023 juga menjadi faktor yang diperhatikan dalam pelaksanaan program tahun 2024.	Laporan Kinerja LLDIKTI XVI tahun 2023



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



10.	Pelaporan Kinerja	Melampirkan bukti dukung adanya perubahan budaya kerja organisasi sebelum dan sesudah penerapan tindaklanjut.	-LLDIKTI Wilayah XVI telah menetapkan Budaya Kerja Cerdas yang merupakan singkatan dari Cekatan, Efektif, Ramah, Disiplin, Amanah dan Semangat. Budaya kerja tersebut diinternalisasi oleh pegawai sehingga mulai terjadi transformasi cara pegawai bekerja. perubahan misalnya dapat dilihat pada penyusunan program kerja yang saat ini sudah melalui proses dialog kinerja sehingga kegiatan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perguruan tinggi.	1. Undangan Dialog Kinerja 2. Dokumentasi Dialog Kinerja
11.	Pelaporan Kinerja	Pada BAB 3 Laporan kinerja tahun yang akan datang agar menyajikan informasi terkait perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (target akhir renstra).	-Sudah ditindaklanjuti dalam Laporan Kinerja LLDIKTI XVI tahun 2023	Laporan Kinerja LLDIKTI XVI tahun 2023
12.	Pelaporan Kinerja	Pimpinan dan seluruh pegawai agar dilibatkan dalam penyusunan laporan kinerja.	-Seluruh pegawai telah dilibatkan dalam penyusunan Laporan Kinerja	1. SK Tim penyusun Laporan Kinerja 2023 2. SK Panitia rapat penyusunan LAKIN 2023



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



13.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Memastikan tim evaluasi internal laporan kinerja sudah melibatkan semua fungsi dalam LLDIKTI XVI dan tim laporan kinerja telah didukung dengan SDM yang mumpuni.	-Laporan Kinerja Tahun 2023 sudah melibatkan semua fungsi yang ada di LLDIKTI serta SDM yang menangani Laporan Kinerja telah mengikuti Diklat SAKIP dan Diklat SAKIP Lanjutan untuk Kepala Bagian Umum	1. SK Tim penyusun Laporan Kinerja 2023 2. Notula rapat penyusunan LAKIN 2023
-----	---	--	--	--

Gorontalo, 27 Maret 2024

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XVI Gorontalo,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Munawir Sadzali Razak, S.IP.,M.A.
NIP 198306102006041001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





LLDIKTI WILAYAH XVI



Alamat

Jl. Anggur, Kec. Dungingi, Kota Gorontalo, 96138



Whatsapp

+62 877-60-161616



Surat Elektronik

lldikti16_gtlo@kemdikbud.go.id



Website

lldikti16.kemdikbud.go.id